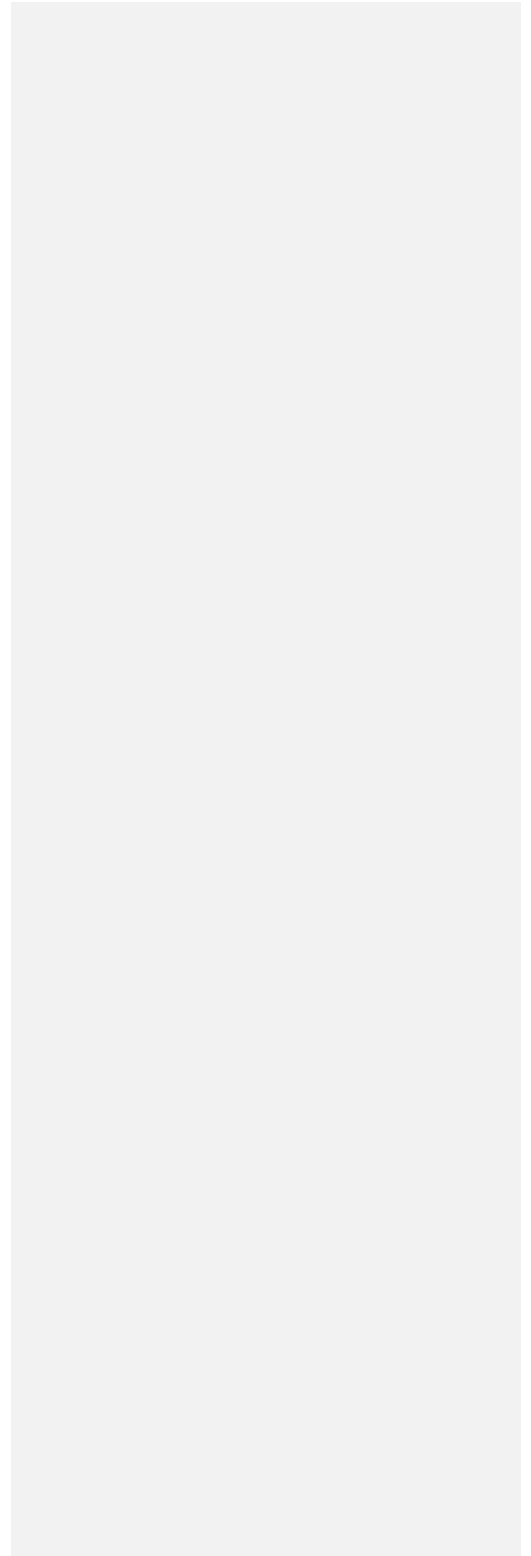




**PANDUAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



AUP :

Dicetak oleh:
Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
Isi di luar tanggung jawab AUP

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Para mahasiswa yang saya banggakan,

Selamat datang dan selamat berbahagia atas keberhasilan Saudara dapat diterima sebagai mahasiswa FKM Unair. Saudara patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Saudara adalah salah satu dari ribuan calon mahasiswa yang diterima oleh Unair pada umumnya dan oleh FKM pada khususnya. Oleh sebab itu Saudara wajib menjunjung tinggi almamater Universitas Airlangga utamanya di lingkungan masyarakat Unair.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, telah dapat diselesaikan penyusunan Panduan Pendidikan Program Sarjana FKM Unair tahun akademik 2021/2022 yang merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari buku panduan yang telah ada sebelumnya. Buku Panduan Pendidikan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi penting di bidang pendidikan/akademik di samping juga memuat sejarah, visi dan misi serta tujuan program studi di FKM Unair. Yang perlu Saudara ketahui sebagai mahasiswa adalah Buku Panduan Pendidikan ini sangat penting artinya, sebab setiap saat, selama mengikuti pendidikan di FKM, Saudara harus selalu melihat kembali segala peraturan pendidikan dan mata ajar yang harus diikuti setiap semester yang telah diuraikan secara lengkap di dalam buku ini. Ada kemungkinan bahwa peraturan yang berlaku bagi Saudara berbeda dengan yang berlaku bagi angkatan sebelum Saudara. Perlu Saudara perhatikan bahwa dalam memprogram rencana studi pada Kartu Rencana Studi (KRS), mata kuliah yang harus diambil dalam bentuk mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan dan atau mata kuliah peminatan (khusus Prodi S1 Kesehatan Masyarakat).

Diharapkan buku ini dapat menjadi pedoman bersama yang mengikat bagi staf dosen, mahasiswa, dan staf kependidikan sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tertib, lancar, teratur serta akuntabel. Pedoman ini masih ada kekurangannya dan akan disempurnakan di masa yang akan datang.

Akhirnya saya ucapkan selamat belajar pada seluruh mahasiswa semoga Saudara dalam mengikuti program pendidikan di FKM Universitas Airlangga bisa selesai tepat waktu dan berhasil dengan predikat "Dengan Pujian". Saya sampaikan pula penghargaan yang setinggi-tingginya kepada anggota Tim Penyusun Buku Panduan ini yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan tugas sehingga hasilnya sangat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika FKM Universitas Airlangga.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Sekian terima kasih.

Surabaya, September 2021
Dekan,

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 196609271997022001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
IDENTITAS PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT	x
IDENTITAS PROGRAM STUDI S1 GIZI.....	xiii
IDENTITAS PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM (SIKIA)	xiii
PEJABAT STRUKTURAL FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	xiv
TIM PENGELOLA PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT.....	xv
KOORDINATOR PRAKTEK KERJA LAPANGAN, MAGANG PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA.....	xvi
TIM PENGELOLA PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT.....	xvii
KOORDINATOR MAGANG PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	xvii
TIM PENGELOLA PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SKIA.....	xix
KOORDINATOR PRAKTEK KERJA LAPANGAN, MAGANG PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SKIA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SEJARAH.....	1
1.1.1 Sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat	1
1.1.2 Sejarah Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).....	1
1.1.3 Sejarah Program Studi Ilmu Gizi	3
1.1.4 Sejarah Program studi Kesehatan Masyarakat (S1) SIKIA.....	4
1.2 VISI, MISI, DAN TUJUAN	4
1.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	5
1.2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Ilmu Gizi	7
1.2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA.....	8
1.3 FASILITAS PENDIDIKAN.....	9
1.4 KEGIATAN MAHASISWA	10
BAB II STUKTUR ORGANISASI.....	12

2.1	STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	12
BAB III	KOMPETENSI LULUSAN	15
3.1	KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT	15
3.1.1	Kompetensi Utama dan <i>Learning Outcome</i>	15
3.2	KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 GIZI.....	18
BAB IV	KURIKULUM.....	20
4.1	SISTEM PENDIDIKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	20
4.1.1	Pengertian	20
4.1.2	Tujuan Pendidikan.....	20
4.1.3	Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat	21
4.2	STRUKTUR PROGRAM PENDIDIKAN	21
4.3	KETENTUAN UMUM PROSES PENDIDIKAN.....	22
4.3.1	Tata Laksana Akademik	22
4.3.2	Batas Waktu Pendidikan.....	23
4.4	MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN	24
4.4.1	Mata Kuliah Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	25
4.4.2	Mata Kuliah Program Studi S1 Gizi.....	34
BAB V	PERKULIAHAN	40
5.1	PERKULIAHAN.....	40
5.2	DAFTAR HADIR.....	41
5.3	KARTU RENCANA STUDI (KRS) DAN KARTU HASIL STUDI (KHS)	41
5.4	PEMINATAN.....	42
5.5	DOSEN WALL.....	43
5.6	SEMESTER PENDEK (SP).....	44
5.7	PRAKTIKUM	45
5.7.1	Praktikum pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	45
5.7.2	Praktikum pada Program Studi S1 Gizi.....	46

5.8	PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT	46
5.9	MAGANG.....	47
5.9.1	Magang pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.....	47
5.9.2	Magang pada Program Studi S1 Gizi	47
5.10	KULIAH KERJA NYATA (KKN)/BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT	47
5.11	IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM).....	47
5.11.1	Skema Implementasi MBKM pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat	48
5.11.2	Skema Implementasi MBKM pada Program Studi S1 Gizi.....	48
5.12	PENULISAN SKRIPSI	50
5.13	TATA TERTIB PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM	50
BAB VI	EVALUASI PENDIDIKAN.....	52
6.1	SYARAT PENDAFTARAN UJIAN	52
6.2	JENIS UJIAN	52
6.3	INSTRUMEN UJIAN.....	52
6.4	SISTEM PENILAIAN	53
6.5	PELAKSANAAN PENILAIAN.....	54
6.6	TATA TERTIB UJIAN	55
6.7	EVALUASI STUDI.....	56
6.7.1	Evaluasi Tengah Masa studi	57
6.7.2	Evaluasi Pra Skripsi	58
6.7.3	Evaluasi Masa Studi	58
6.7.4	Yudisium	58
6.8	LAIN – LAIN.....	58
BAB VII	MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN AKADEMIK 2021/2022	60
BAB VIII	MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1 GIZI TAHUN AKADEMIK 2021/2022.....	69
BAB IX	DESKIRPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT.....	73
BAB X	DESKIRPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PROGRAM STUDI GIZI	100

BAB XI	DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA	119
BAB XII	DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 GIZI DI LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA.....	125

IDENTITAS PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SURABAYA

1. Program Studi (PS) : S1 Kesehatan Masyarakat
 2. Departemen : 1. Departemen Epidemiologi, Biostatistika dan Kependudukan dan Promosi Kesehatan
 - a. Divisi Epidemiologi
 - b. Divisi Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku
 - c. Divisi Biostatistika & Kependudukan2. Departemen Kesehatan Lingkungan
 3. Departemen Administrasi & Kebijakan Kesehatan
 4. Departemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
 5. Departemen Gizi
3. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
4. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
5. Nomor SK Pendirian PS : 117/Dikti/Kep/1984
6. Tanggal SK : 24 September 1984
7. Bulan & Tahun Penyelenggaraan
Program Studi Pertama kali : 22 Agustus 1984
(SK Rektor Unair 5076/PT.03.1/1/1984)
8. Alamat : Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya
9. Telepon/Fax : (031) 5920948, 5920949 fax (031) 5924618
10. Email Prodi : s1kesmas@fkm.unair.ac.id
E-mail FKM : info@fkm.unair.ac.id
E-mail Dekan : dekan@fkm.unair.ac.id
E-mail WD I : wadek-1@fkm.unair.ac.id
E-mail WD II : wadek-2@fkm.unair.ac.id
E-mail WD III : wadek-3@fkm.unair.ac.id
11. Homepage : <https://s1kesmas.fkm.unair.ac.id/>

12. Status Akreditasi :

- a. Terakreditasi A (1998 – 2004)
- b. Terakreditasi B (2004 – 2009)
- c. Terakreditasi A (2009 – 2013)
- d. Terakreditasi A (2013 – 2019)
- e. **Terakreditasi A** (2019 – 2024) berdasarkan Keputusan LAMPTKES No. 0332/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2019 - <https://fkm.unair.ac.id/sertifikasi-akreditasi-program-studi/>
- f. Tersertifikasi oleh *Asia University Network – Quality Assurance (AUN-QA)* dalam *Certificate of QA Standard*
- g. Tersertifikasi dalam *Certificate of Curriculum Validation* oleh **APHEA**
- h. Terakreditasi Internasional dalam *Certificate of Program Accreditation* oleh Lembaga *Agency of Public Health Education Accreditation (APHEA)* berlaku 18 Desember 2019 s.d 17 Desember 2025
https://www.aphea.be/Pages/A3.PROGRAMMES/Accredited_Programmes.html

IDENTITAS PROGRAM STUDI S1 GIZI

1. Program Studi (PS) : S1 Gizi
2. Departemen : Gizi
3. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
4. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
5. Nomor SK Pendirian PS : 6093/UN3/KR/2013
6. Tanggal SK : 15 April 2013
7. Bulan & Tahun Penyelenggaraan
Program Studi Pertama kali : Agustus 2013
8. Alamat : Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo
Surabaya
9. Telepon/Fax : (031) 5964808, 5920949 fax (031) 5924618
10. E-mail FKM : info@fkm.unair.ac.id
E-mail Prodi : prodigizi@fkm.unair.ac.id
11. Homepage : <http://S1gizi.fkm.unair.ac.id>
12. Status Akreditasi : Terakreditasi A
Berdasarkan Keputusan LAMPTKes
No.0362/Lam-PTKes/Akr/Sar/V/2018
Berlaku sejak 26 Mei 2018 – 25 Mei 2023

**IDENTITAS PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN
MASYARAKAT SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU
ALAM (SIKIA)**

1. Program Studi (PS) : S1 Kesehatan Masyarakat
 2. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
 3. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 4. Nomor SK Pendirian PS : 274/E/O/2014
 5. Tanggal SK : 24 Juli 2014
 6. Bulan & Tahun : 24 Juli 2014
- Penyelenggaraan Program
Studi Pertama kali
7. Alamat : Jalan Ikan Wijinongko No. 18A, Sobo Banyuwangi
68416
 8. Telepon/Fax : 0333-417788, 0333-428890
 9. e-mail FKM : info@fkm.unair.ac.id
e-mail Prodi : kesehatanmasyarakat@sikia.unair.ac.id
 10. Homepage : <https://sikia.unair.ac.id/kesmas/>
 11. Status Akreditasi : Terakreditasi B
Berdasarkan Keputusan LAMPTKes
No.: 0250/LAM-PTKes/ Akr/Sar/IV/2018
Berlaku sejak 14 April 2018 – 13 April 2023

**PEJABAT STRUKTURAL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Dekan : Dr. Santi Martini, dr., M.Kes

Wakil Dekan I : Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.

Wakil Dekan II : Dr. M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes.

Wakil Dekan III : Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., GCAS., Ph.D.

Kepala Bagian Tata Usaha : Dr. Yuniawan Heru Santoso, S.E., S.Sos.

Kepala Sub Bagian Akademik : Suwadi, S.Sos.

Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan : Saikhon, S.Sos.

Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana : Imam Shobari, S.T.

Kepala Sub Bagian Keuangan dan SDM : Mardiana, Dra. Ec., M.PSDM.

TIM PENGELOLA
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Koordinator Program Studi	: Dr. Muji Sulistyowati, SKM., M.Kes
Sekretaris Program Studi	: Kurnia Dwi Artanti, dr., M.PH
Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	: Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes
Sekretaris GPM	: Aditya Sukma P, SKM., M.KL

**KOORDINATOR PRAKTEK KERJA LAPANGAN, MAGANG
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1. Praktek Kerja Lapangan : 1) Zida Husnina, SKM., MPH
2) Shintia Yunita Arini, S.KM, M.KKK

2. Magang : Dr. Lucia Y. Hendrati, SKM., M.Kes

TIM PENGELOLA
PROGRAM STUDI S1 GIZI

Koordinator Program Studi : Lailatul Muniroh, SKM., M.Kes

Sekretaris Program Studi : Qonita Rachmah, S.Gz., M.Sc

Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM) : Dr. Annis Catur Adi, Ir., M.Si

Sekretaris GPM : Septa Indra Puspikawati, S.KM., M.PH

**KOORDINATOR MAGANG PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1. Magang Kewirausahaan
Bidang Pangan Gizi : Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes
2. Magang Bidang Dietetik : Stefania Widya Setyaningtyas, S.Gz., M.PH
3. Magang Bidang Gizi
Masyarakat : Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes

TIM PENGELOLA
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SIKIA

Koordinator Program Studi : Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., MS., M.Kes.
Sekretaris Program Studi : Syifa'ul Lailiyah, SKM., M.Kes.
Ketua Gugus Penjaminan Mutu : Desak Made Sintha Kurnia Dewi, SKM., M.Kes.
(GPM)
Sekretaris GPM : Khuliyah C. Diyanah, SKM., M.KL

**KOORDINATOR PRAKTEK KERJA LAPANGAN, MAGANG
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT SIKIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1. Praktek Kerja Lapangan : Jayanti Dian Eka Sari, SKM., M.Kes.
2. Magang : Jayanti Dian Eka Sari, SKM., M.Kes.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH

1.1.1 Sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat

FKM Unair resmi berdiri setelah diterbitkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0372/O/1993 tanggal 21 Oktober 1993, tentang Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Psikologi pada Universitas Airlangga yang kemudian diralat dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 70539/A6.1/U/1993.

Tahun 1995, tepatnya tanggal 9 September 1995 gedung FKM Unair diresmikan penggunaannya oleh Rektor Unair Prof. dr. H. Bambang Rahino Setokoesoemo dengan luas tanah 18.947.930 M² luas bangunan 11.695.551 M² (3 lantai) di Kampus C Mulyorejo Surabaya (sebelumnya menggunakan gedung Basic Natural Science (BNS) di lingkungan FK Unair Kampus A Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo).

Dekan FKM Unair:

1. Prof. Dr. Rika Subarniati, dr., S.KM
Periode tahun 1994 s.d 1997 serta 1997 s.d 2000
2. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, M.OH., dr., Sp.OK.
Periode tahun 2000 s.d 2004, diperpanjang s.d. tahun 2007
3. Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH.
Periode Tahun 2007 s.d. 2010
4. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
Periode Tahun 2010 s.d. 2020
5. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
Periode Tahun 2020 s.d. sekarang

1.1.2 Sejarah Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Surabaya

Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair dimulai dari Fakultas Kedokteran Unair Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) dibuka pada tahun 1984, berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 117/DIKTI/Kep/1984 tanggal 24 September 1984. Jabatan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unair pertama adalah Prof. Dr.

Sabdoadi, M.PH. (tahun 1984 s.d 1991) kemudian oleh Prof. dr. Soeprapto As., D.PH. (tahun 1991 s.d 1993).

Pada awal berdirinya tahun 1984, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) hanya menerima mahasiswa dari lulusan D3 kesehatan (S0) yang linier dan telah bekerja minimal 2 tahun, dari tiga akademi yang berada di bawah Departemen Kesehatan yaitu Akademi Gizi, Akademi Perawat dan Akademi Penilik Kesehatan/Akademi Kesehatan Lingkungan.

Selanjutnya untuk meningkatkan daya tampung dan upaya peningkatan pendidikan, maka Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair menerima juga lulusan program D3 Higiene Perusahaan, Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja serta akademi bidang kesehatan non linier (Akademi Anestesi, Akademi Kebidanan, Akademi Refraksionis/ Optisian, Radiologi, Teknik Kesehatan Gigi, Fisioterapi dan Analis Medis) dan memiliki sertifikat pra-program yang diselenggarakan FKM Unair. Para mahasiswa tersebut akan dididik menjadi SKM dalam jangka waktu 4 semester (2 tahun).

Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat saat itu dapat diizinkan dengan syarat harus menerima lulusan SMA, oleh karena itu maka pada tahun 1985, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) FK Unair mulai menerima mahasiswa asal SMA, yaitu melalui Sipenmaru, di samping juga masih menerima mahasiswa asal S0 melalui seleksi khusus, yang merupakan kerjasama 5 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Indonesia, yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara di Medan, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia di Jakarta, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro di Semarang, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga di Surabaya dan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di Makasar, dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdikbud RI No. 001/BAN-PT/Ak-1/VIII/1998, tanggal 11 Agustus 1998 tentang Hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana di Perguruan Tinggi dinyatakan bahwa Program Studi (S1) Kesehatan Masyarakat FKM Unair terakreditasi dengan peringkat A.

Program Studi yang berperingkat A dan B wajib dievaluasi ulang paling lambat 5 tahun terhitung mulai penetapan akreditasi, Setelah dievaluasi ulang maka berdasarkan keputusan BAN-PT Depdiknas RI No. 022/BAN-PT/Ak-VIII/S1/VI/2004 tanggal 17 Juni 2004 perihal hasil dan peringkat akreditasi Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM Unair terakreditasi dengan peringkat B. Pada tahun 2009, akreditasi program studi berdasarkan keputusan BAN-PT Depdiknas RI No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 adalah A.

1.1.3 Sejarah Program Studi Gizi

Pesatnya kemajuan dan perkembangan ilmu gizi, sejalan dengan perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. Institusi pendidikan gizi yang dimulai dari program D1 kini telah mengalami kemajuan yang pesat mengikuti perkembangan di dunia kesehatan hingga pada tahap pendidikan Sarjana (S1) bahkan Doktor (S3). Tuntutan akan perkembangan ilmu gizi tidak hanya terbatas pada taraf akademis saja, melainkan juga pada taraf profesi. Hal ini tidak lain adalah sebagai implikasi dari ikut meningkatnya standar pelayanan dan kualitas dunia kesehatan serta semakin kompleksnya masalah kesehatan terkait pangan dan gizi yang dihadapi manusia dalam beberapa dekade mendatang, termasuk di Indonesia.

Komitmen pemerintah Indonesia untuk mensejahterakan rakyat nyata dalam peningkatan kesehatan termasuk gizinya. Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas Pembangunan Kesehatan 2010-2014. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan Deklarasi World Food Summit 1996 yang dituangkan dalam Millenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015. Demikian juga berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, khususnya pada Bab VIII tentang Gizi, pasal 141 ayat 1 menyatakan bahwa upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan upaya perbaikan gizi adalah keadaan ketenagaan gizi yang ada.

Kendala yang dihadapi upaya perbaikan gizi kaitannya dengan faktor ketenagaan gizi adalah terbatasnya jumlah tenaga gizi yang ada dalam unit pelayanan gizi dan kurang sesuai kompetensi tenaga gizi yang ada dengan lingkup permasalahan ataupun program yang berkembang. FKM Unair sebagai salah satu institusi penyelenggara pendidikan tinggi di bidang kesehatan yang terkemuka di Indonesia, diharapkan dapat turut andil dalam memenuhi kebutuhan tenaga ahli gizi berkualitas di Indonesia yang dapat memberikan alternatif strategi untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah kesehatan masyarakat yang makin kompleks berkaitan dengan masalah gizi. Oleh karena itu untuk mempersiapkan dan mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga ahli gizi perlu diupayakan terselenggaranya pendidikan akademik strata I (S1) yaitu Pendidikan Sarjana Gizi.

Pada bulan April 2013, berdirilah Program Studi S1 Ilmu Gizi melalui Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 6093/UN3/KR/2013 tanggal 15 April 2013.

1.1.4 Sejarah Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) SIKIA

Sebuah amanah baru bagi Universitas Airlangga ketika diberikan mandat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia Indonesia. Pada tanggal 21 Maret 2014 diterbitkan Surat Mandat dari Dirjen Dikti kepada Unair untuk melakukan persiapan pendirian Program Studi di luar Domisili di Banyuwangi, yaitu dengan surat nomor 276/E.E2/DT/2014 perihal Mandat Penyelenggaraan Program-Program Studi baru di Luar Domisili, pada Universitas Airlangga di Banyuwangi. Pada tanggal 24 Juli 2014, diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 274/E/O/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi di Luar Domisili (PDD) pada Universitas Airlangga di Banyuwangi, yang berisi memberikan izin penyelenggaraan Program-Program Studi program sarjana, salah satunya Kesehatan Masyarakat. Pendirian Pendidikan Di Luar Domisili (PDD) Universitas Airlangga di Banyuwangi merupakan salah satu program kerja antara pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk perluasan akses dan mutu pendidikan dalam upaya memberikan akses pendidikan yang merata untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas di wilayah Banyuwangi. Nama PDD berubah menjadi Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 pada tanggal 1 Januari 2017. Nama PSDKU kemudian diganti menjadi Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam (*School of Health and Life Sciences*) Universitas Airlangga berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 6/UN3.MWA/K/2021 pada tanggal 29 Desember 2021. Pendirian Sekolah tersebut bertujuan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik pada bidang keilmuan tertentu di bidang ilmu kesehatan dan ilmu alam.

1.2 VISI, MISI, DAN TUJUAN

1.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Visi

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menjadi FKM terkemuka ditingkat internasional dengan lulusan yang memiliki jiwa proaktif, profesional, dan memiliki jiwa enterprenuership dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat ditingkat lokal, nasional, dan internasional yang berbasis perkembangan teknologi serta berdasarkan moral agama.

2. Misi

Fakultas Kesehatan Masyarakat mengemban misi:

1. Melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan RAISE plus (*Relevancy, Academic Atmosphere, Internal Management and Organization, Sustainability, Efficiency and Productivity*) plus *Leadership, Access and Equity*.
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern.
3. Melakukan pendidikan yang berkualitas berdasarkan metode dan konsep *evidence based learning process* dan *student centered learning*
4. Melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
5. Menggalahkan program pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.
6. Membangun kemitraan dan jejaring dengan industri, profesi, pemerintah dan organisasi nasional dan internasional.

3. Tujuan

Fakultas Kesehatan Masyarakat bertujuan:

1. Menghasilkan lulusan di bidang akademik dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif, dan profesional.
2. Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan mahasiswa.
3. Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
5. Melaksanakan pendidikan yang pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.
6. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
7. Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional.

1.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

1. Visi

Menjadi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat terkemuka yang menghasilkan lulusan yang proaktif, inovatif dan profesional dalam bidang kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berdasarkan moral agama.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern.
2. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan *evidence based learning process*.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan RAISE plus (*Relevancy, Academic Atmosphere, Internal Management and Organization, Sustainability, Efficiency and Productivity*) plus *Leadership, Access and Equity*.
5. Membangun kemitraan dan jejaring dengan industri, pemerintah dan organisasi nasional dan internasional.

3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif dan professional.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu:
 - a. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat dengan pendekatan promotif dan preventif serta trampil memimpin dan berfikir dalam konteks sistem dengan kemampuan komunikasi yang efektif.
 - b. Mengelola organisasi dan sistem kesehatan.
 - c. Melaksanakan analisis kebijakan bidang kesehatan.
 - d. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan dukungan sosial, jejaring, aksesibilitas.
 - e. Mengkaji status kesehatan berdasarkan data, informasi dan indikator kesehatan untuk pengambilan keputusan.
 - f. Melaksanakan riset di bidang kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan mahasiswa.
4. Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
6. Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.
7. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.

8. Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional.

1.2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Gizi

1. Visi

Menjadi Prodi S1 Gizi yang unggul di Indonesia dalam menghasilkan sumberdaya manusia di bidang gizi yang memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.

2. Misi

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan strategi pengembangan Universitas Airlangga, maka misi Prodi S1 Gizi adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, berwawasan kewirausahaan dan berlandaskan moral agama.
2. Menjadi rujukan atau referensi pendidikan gizi di wilayah Indonesiatimur
3. Menjadi pusat kajian gizi perkotaan bertaraf nasional, regional maupun internasional.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia dalam pengembangan iptek bidang gizi.
5. Membangun kemitraan dan jejaring bidang gizi level lokal, nasional, regional dan internasional.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Prodi S1 Gizi, maka tujuan pendidikan gizi yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Gizi yang proaktif, inovatif dan profesional
2. Menghasilkan penelitian bidang gizi yang mendukung pengembangan Iptekkes oleh dosen dan mahasiswa
3. Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang gizi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif
5. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang gizi
6. Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA

1. Visi

Sebagai salah satu program studi di bawah Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA UNAIR Banyuwangi memiliki visi misi yang mendukung pencapaian visi misi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Visi yang dimiliki oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yakni “Menjadi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat terkemuka yang menghasilkan lulusan yang proaktif, inovatif dan profesional dalam bidang kesehatan masyarakat yang memberikan dampak di tingkat lokal, nasional dan internasional, berdasarkan moral agama.”

2. Misi

Untuk dapat mencapai visi tersebut, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA UNAIR Banyuwangi merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berbasis teknologi pembelajaran modern dengan berlandaskan moral agama.
2. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan evidence based learning process, student centered learning, problem based learning, dan konsep 3L (literasi data, literasi teknologi, literasi manusia) dan 6C (computational thinking, critical thinking, communication, collaboration, creativity, compassion)
3. Melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah baik ditingkat lokal dan nasional.
4. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat yang berbasis riset untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, regional dan nasional dalam rangka menunjang pencapaian SDG's (Sustainable Development Goals).
5. Membangun kemitraan dan jejaring dengan alumni, industri, lembaga akademik, pemerintah dan organisasi profesi baik tingkat lokal, regional dan nasional.

4. Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA UNAIR Banyuwangi dalam menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diinginkan berdasarkan visi dan misi Program Studi terdiri dari :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang mampu berkontribusi aktif dalam *problem solving* isu-isu kesehatan masyarakat
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akademik dalam ilmu Kesehatan Masyarakat yang mampu menghasilkan ide inovatif dan mengimplementasikannya secara profesional dibidangnya.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu:

- a. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat dengan pendekatan promotif dan preventif serta trampil memimpin dan berfikir dalam konteks sistem dengan kemampuan komunikasi yang efektif.
 - b. Mengelola organisasi dan sistem kesehatan.
 - c. Melaksanakan analisis kebijakan bidang kesehatan.
 - d. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan dukungan sosial, jejaring, aksesibilitas.
 - e. Mengkaji status kesehatan berdasarkan data, informasi dan indikator kesehatan untuk pengambilan keputusan.
 - f. Melaksanakan riset di bidang kesehatan masyarakat.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
 5. Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity*.
 6. Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
 7. Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEKKES oleh dosen dan mahasiswa
 8. Mendeseminasikan hasil penelitian dalam bentuk publikasi di jurnal ilmiah baik tingkat lokal, nasional, dan internasional.
 9. Menerapkan hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional dalam rangka menunjang capaian SDG's (*Sustainable Development Goals*)
 10. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan alumni, industri, lembaga akademik, pemerintah dan organisasi profesi baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

1.3 FASILITAS PENDIDIKAN

1. Tempat kuliah dan praktik diselenggarakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, fakultas lain, rumah sakit, dan fasilitas belajar lain di lingkungan Universitas Airlangga sesuai dengan kebutuhan.
2. UPT. Perpustakaan Universitas Airlangga (di kampus A, B dan C) serta Koleksi Rujukan FKM Universitas Airlangga berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Di samping itu mahasiswa dianjurkan menggunakan perpustakaan lain dengan koleksi yang menunjang, dan perpustakaan institusi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.
3. Lab AVA, Lab. K3, Lab. Kesling, Lab. Gizi Kesehatan, Lab. Organoleptik, Lab. Pengolahan Makanan, Lab. Antropometri, Lab. Biokimia Makanan, Lab. Epidemiologi, Lab. Komputer.
4. Daerah Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan wajib yang harus diikuti setiap mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat, dengan tujuan mengenal permasalahan kesehatan di masyarakat dan institusi, serta menerapkan

pengetahuan teoritis untuk pemecahan masalah.

1.4 KEGIATAN MAHASISWA

Organisasi Kemahasiswaan/Ormawa Intra Kampus adalah bentuk organisasi kemahasiswaan:

a. **Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)**

Adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat universitas atau fakultas. BEM FKM memiliki beberapa departemen dan Himaprodi yang menunjang pelaksanaan programnya.

b. **Badan Legislatif Mahasiswa (BLM)**

Adalah suatu badan yang merupakan perwakilan dari seluruh mahasiswa dengan seperangkat tugas dan wewenang. Secara garis besar BLM menjalankan fungsi legislatifnya sebagai pengawas dan pengontrol jalannya kegiatan dari eksekutif. BLM juga bertugas untuk mengadvokasi aspirasi mahasiswa ke pihak fakultas demi tercapainya kesinergian dalam proses belajar.

c. **Himpunan Mahasiswa Program Studi (Himaprodi)**

Adalah suatu lembaga kemahasiswaan ditingkat Program Studi. Himaprodi itu penting untuk menghimpun potensi mahasiswa di program studi, menjaring aspirasi mahasiswa di program studi, dan tentunya meningkatkan kreativitas mahasiswa yang tersebar di program studinya.

1) **Kegiatan ekstra kurikuler**

1. Penalaran, meliputi bentuk kegiatan: Diklat Penelitian Ilmiah; Diskusi panel; Diskusi Interaktif; Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM); Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM); Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); Lomba Poster untuk mahasiswa; Pelatihan Jurnalistik; Mahasiswa Berprestasi Utama Mawapres, Public Health Competition untuk siswa tingkat SMA se-Indonesia; TOEFL Preparation dan Test, Seminar dan lain-lain.
2. Minat dan Bakat, dengan bentuk kegiatan: Olah Raga (Bola Volley, Bola Basket, Futsal, dan Kesenian (Paduan Suara, Modern Dance dan Tari Traditional); Dekan Cup; Pentas Seni.
3. Pengabdian Masyarakat, dengan bentuk kegiatan: Community Development yang berisi kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan bagi masyarakat sekitar kampus, Gerebek Kampung yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan secara rutin sehari penuh
4. Kerohanian, meliputi kegiatan: Pengajian Akbar, Paket Ramadhan Mubarak, Perayaan Natal dan lain-lain.
5. Hubungan Luar, dengan bentuk kegiatan: Rakernas ISMKMI, Munas

ILMAGI, Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia (JMKI), Diskusi Bulanan

6. Kewirausahaan, dengan bentuk: Pelatihan dan Praktik kewirausahaan dengan mengadakan kegiatan Bazar dan Bursa

2) Pelayanan dan fasilitas kegiatan/kesejahteraan mahasiswa di tingkat fakultas/universitas

1. Sarana olah raga
2. Pujasera/Kantin
3. Musholla Nurul Affiah
4. Masjid Ulul Azmi dan Nuruz Zaman
5. Pusat Layanan Kesehatan
6. Student Center
7. Asrama Mahasiswa
8. Transportasi bus antar kampus
9. Help Center
10. Gedung Kuliah Bersama
11. Perpustakaan Kampus A, B, C

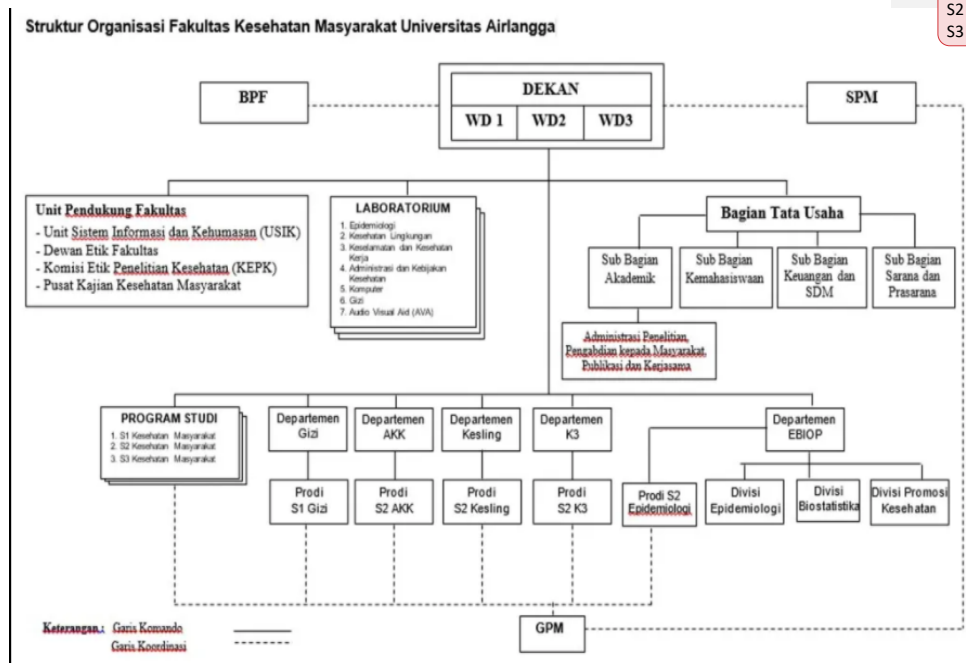
3) Fasilitas penunjang pendidikan di fakultas

1. Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC)
2. Koleksi Rujukan yang dikelola oleh Ruang Baca
3. Unit Kajian Kesehatan
4. Ruang Self Access Learning
5. Wifi (internet)
6. HEBAT e-learning
7. Pojok Laktasi

BAB II STUKTUR ORGANISASI

2.1 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Commented [MOU1]: Departemen Gizi.
Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA Unair
S2 Kesehatan Masyarakat
S3 Kesehatan Masyarakat



Gambar 2.0.1 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Keterangan :

Garis Komando _____

Garis Koordinasi -----

Bidang I : Akademik dan Kemahasiswaan

Bidang II : Sumber Daya dan Keuangan

Bidang III : Sistem Informasi, Kerjasama dan Pengembangan

Struktur organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga terdiri atas:

1. Unsur Pimpinan Fakultas:
 - a. Dekan
 - b. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
 - c. Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya dan Keuangan
 - d. Wakil Dekan III Bidang Sistem Informasi, Alumni dan Kerjasama
2. Tenaga Kependidikan:
 - a. Bagian Akademik
 - Sub Bagian Akademik
 - Sub Bagian Kemahasiswaan
 - b. Bagian Sumber Daya
 - Sub Bagian Keuangan dan SDM
 - Sub Bagian Sarana dan Prasarana
3. Unit Sistem Informasi dan Kehumasan (USIK)
4. Unit Pendukung Fakultas:
 - a. Unit Kajian Kesehatan (UKAKES)
 - b. Satuan Penjaminan Mutu
 - c. Tim Kurikulum
 - d. Tim Evaluasi Diri
 - e. Tim Konversi MBKM
5. Pelaksana Akademik:
 - a. Departemen Epidemiologi, Biostatistika dan Promosi Kesehatan
 - 1) Divisi Epidemiologi
 - 2) Divisi Biostatistika dan Kependudukan
 - 3) Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
 - b. Departemen Kesehatan Lingkungan
 - c. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 - e. Departemen Gizi
6. Unsur Penunjang:
 - a. Laboratorium Epidemiologi
 - b. Laboratorium Kesehatan Lingkungan
 - c. Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Laboratorium Komputer
 - e. Laboratorium Gizi (Antropometri, Biokimia, Organoleptik, Pengolahan Makanan)
 - f. Laboratorium Alat Bantu Pendidikan/AVA
 - g. Layanan Informasi – Koleksi Rujukan
7. Program Studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga:
 - a. Program Pendidikan Sarjana (S1)

- 1) Program Studi Kesehatan Masyarakat Surabaya
 - 2) Program Studi Gizi
 - 3) Program Studi Kesehatan Masyarakat SIKIA UNAIR Banyuwangi
- b. Program Pendidikan Magister (S2)
- 1) Program Studi Kesehatan Masyarakat
 - 2) Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 - 3) Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - 4) Program Studi Kesehatan Lingkungan
 - 5) Program Studi Epidemiologi
- c. Program Pendidikan Doktor (S3)
- 1) Program Studi Kesehatan Masyarakat

BAB III

KOMPETENSI LULUSAN

3.1 KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Kompetensi lulusan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

3.1.1 Kompetensi Utama dan *Learning Outcome*

Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu melakukan kajian dan analisis situasi (*analytic/assessment skills*)
 - a. Mendefinisikan masalah secara tepat
 - b. Menentukan kegunaan dan keterbatasan data
 - c. Mengidentifikasi data secara tepat dan relevan sebagai sumber informasi
 - d. Mengevaluasi integritas dan komparabilitas data
 - e. Menggunakan prinsip-prinsip etika dalam mengumpulkan data dan informasi
 - f. Membuat inferens yang relevan dari data kuantitatif dan kualitatif
 - g. Mengambil dan menginterpretasikan data dan informasi yang terkait dengan resiko dan keuntungan
 - h. Menerapkan proses pengumpulan data dan aplikasi teknologi informasi
2. Mengembangkan dan merancang kebijakan dan program kesehatan (*policy development/program planing skills*)
 - a. Mengumpulkan, meringkaskan dan menginterpretasikan informasi tentang berbagai isu kesehatan
 - b. Menyatakan pilihan kebijakan dan memformulasikannya dengan jelas dan padat
 - c. Membahasakan implikasi kesehatan, fiskal, administrasi, legal, sosial, dan politik
 - d. Menyatakan feasibility dan outcome yang diharapkan dari setiap pilihan kebijakan
 - e. Menggunakan teknik terbaru dalam analisis penentuan dan perencanaan kesehatan
 - f. Memutuskan tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi
 - g. Mengembangkan suatu perencanaan untuk mengimplementasikan kebijakan
 - h. Mengubah kebijakan menjadi rencana organisasi, struktur, dan program
3. Berkomunikasi secara efektif (*communication skills*)
 - a. Melakukan komunikasi melalui tulisan, lisan, atau metode lainnya
 - b. Meminta input dari individu dan organisasi
 - c. Melakukan advokasi untuk program dan sumber daya kesehatan
 - d. Memimpin dan berpartisipasi dalam kelompok untuk memformulasikan isu KesMas

- spesifik
- e. Menggunakan media, teknologi, dan jaringan untuk menyebarkan informasi
 - f. Memutuskan tindakan berkomunikasi yang sesuai
 - g. Mempresentasikan informasi yang akurat tentang demografi, statistik, program, dan saintifik kepada masyarakat profesional
4. Memahami budaya setempat (*cultural competency skills*)
 - a. Menggunakan metode yang tepat untuk berinteraksi secara sensitif, efektif, dan profesional dengan orang yang berbeda latar belakang budaya
 - b. Mengembangkan dan mengadaptasikan berbagai pendekatan untuk menanggulangi masalah kesehatan masyarakat yang terkait dengan perbedaan budaya
 - c. Memahami adanya dinamika yang berkontribusi terhadap keragaman budaya (sikap)
 - d. Memahami pentingnya pekerja kesehatan masyarakat yang beragam (sikap)
 5. Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)
 - a. Menggabungkan berbagai strategi untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang
 - b. Mengidentifikasi peran faktor budaya, sosial dan perilaku dalam pelayanan kesehatan
 - c. Merespons berbagai kebutuhan sebagai konsekuensi keragaman budaya
 - d. Mampu mengidentifikasi dan menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan
 - e. Menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat
 - f. Mendeskripsikan peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
 - g. Mendeskripsikan peran swasta dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
 - h. Mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat
 - i. Menghimpun masukan dari masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan program kesehatan
 - j. Menginformasikan kebijakan program dan sumber daya kepada masyarakat
 6. Memiliki penguasaan ilmu kesehatan masyarakat (*public health science skills*)
 - a. Mengidentifikasi kewajiban individu dan organisasi dalam konteks pelayanan kesehatan masyarakat esensial dan fungsi dasar
 - b. Mendefinisikan, menilai, dan memahami status kesehatan pada populasi, determinan kesehatan dan penyakit, dan faktor yang berkontribusi terhadap promosi

- kesehatan dan pencegahan penyakit
- c. Memahami perkembangan sejarah, struktur, dan interaksi antara kesehatan masyarakat dan Sistem pelayanan kesehatan
 - d. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan metode riset dasar yang digunakan dalam kesehatan masyarakat
 - e. Menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat
 - f. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat, termasuk ilmu sosial dan perilaku, penyakit kronik, infeksi, dan kecelakaan
 - g. Mengidentifikasi keterbatasan riset dan pentingnya observasi dan kesaling-hubungan (*interrelationship*)
 - h. Mengembangkan komitmen sepanjang masa untuk belajar dan mengembangkan pemikiran kritis yang kuat (sikap)
7. Mampu dalam merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen (*financial planning and management skills*)
- a. Mengembangkan dan mempresentasikan suatu anggaran
 - b. Mengelola program sesuai dengan kondisi keuangan
 - c. Menerapkan proses penganggaran (*budgeting*)
 - d. Mengembangkan strategi untuk menentukan prioritas anggaran
 - e. Memantau kinerja program
 - f. Mempersiapkan proposal untuk memperoleh dana dari sumber eksternal
 - g. Menerapkan keterampilan dasar hubungan antar manusia dalam manajemen organisasi, motivasi staf, dan penyelesaian konflik
 - h. Melakukan negosiasi dan mengembangkan kontrak dan dokumen lainnya untuk penyediaan pelayanan berbasis masyarakat
8. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem (*leadership and system thinking skills*)
- a. Menciptakan budaya berdasarkan standard etika dalam organisasi dan komunitas
 - b. Membantu menciptakan nilai dasar dan visi bersama dan menggunakan prinsip-prinsip ini sebagai pedoman pelaksanaan program kesehatan masyarakat
 - c. Mengidentifikasi isu internal dan eksternal yang dapat berdampak terhadap penerapan pelayanan esensial kesehatan masyarakat (menyusun Rencana Strategis)
 - d. Memfasilitasi kerja sama kelompok internal dan eksternal untuk menjamin partisipasi dari pemangku kepentingan kunci
 - e. Berkontribusi terhadap pengembangan, implementasi, dan pemantauan standard kinerja organisasi
 - f. Menggunakan sistem hukum dan politik untuk melakukan perubahan

- g. Mengaplikasikan teori dari struktur organisasi terhadap praktek profesional

3.2 KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI S1 GIZI

Kompetensi lulusan S1 Gizi terdiri atas 5 aspek utama, kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengambil keputusan yang tepat pada penilaian status gizi dan ketahanan pangan individu, kelompok dan masyarakat (*nutritional assessment skill*) (**profil decision maker**)
 - 1) Mampu melakukan penilaian status gizi dengan metode antropometri dan dietetik
 - 2) Mampu melakukan penilaian status gizi dengan metode biokimia dan klinis
 - 3) Mampu melakukan penilaian ketahanan pangan pada level individu, rumah tangga dan wilayah
2. Mampu melaksanakan pelayanan dan intervensi gizi bagi individu, kelompok dan masyarakat melalui kerja sama lintas sektor, lintas disiplin dan lintas profesi untuk memecahkan masalah gizi (*nutrition intervention and food services skill*) (**profil manager, care provider**).
 - 1) Mampu menyusun diet seimbang untuk hidup sehat sesuai kebutuhan kelompok umur dan kondisi fisiologis yang ada pada daur hidup
 - 2) Mampu merancang formulasi makanan untuk penanggulangan (intervensi) masalah pangan dan gizi
 - 3) Mampu merencanakan dan mempersiapkan diet untuk kondisi penyakit infeksi dan defisiensi
 - 4) Mampu merencanakan dan mempersiapkan diet untuk kondisi penyakit degeneratif
 - 5) Mampu melakukan pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran
 - 6) Mampu merancang industri pelayanan makanan dan gizi serta mampu mengelola sumberdaya manusia, sarana fisik dalam produksi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi, biaya dan daya terima klien
 - 7) Mampu memberikan konsultasi dietetik terkait dengan masalah kesehatan dan atau kebutuhan gizi masyarakat perkotaan
 - 8) Mampu menerapkan ilmu dan keterampilan di bidang pangan dan gizi dalam kegiatan wirausaha
3. Mampu melaksanakan penelitian dan memutakhirkan diri dalam perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi (*research and appraisal skill*) (**profil researcher**)

- 1) Mampu melaksanakan penelitian secara mandiri dan menyusun skripsi sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
 - 2) Mampu mendemonstrasikan analisis zat gizi sesuai prosedur yang tepat.
 - 3) Mampu mendemonstrasikan HACCP secara lengkap dan benar dalam pelayanan makanan dan gizi
 - 4) Mampu berpikir dengan landasan ilmiah yang benar
 - 5) Mampu mengkaji permasalahan bioetika yang sesuai dengan perkembangan
 - 6) Mampu menggunakan software statistik dan gizi dalam menganalisis data sesuai prosedur
 - 7) Mampu melakukan presentasi hasil penelitian tentang materi dan kasus gizi dengan menggunakan bahasa Inggris
 - 8) Mampu menyajikan karya ilmiah yang diperoleh dari hasil lapangan
 - 9) dalam bentuk tertulis pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional
4. Mampu melakukan kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi (*advocacy skill*) (***profil communicator***)
- 1) Mampu mengevaluasi program gizi terkait masalah gizi utama di
 - 2) Indonesia (Kekurangan Energi Protein, Gangguan Akibat Kekurangan Iodium, anemia, dan Kekurangan Vitamin A)
 - 3) Mampu menghubungkan antara faktor ekonomi dan gizi dalam program perbaikan gizi dan mampu menghitung *cost effectiveness* proyek/program gizi
 - 4) Mampu melakukan komunikasi yang efektif tentang materi dan kasus gizi dalam berbagai media komunikasi
5. Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dalam berkarya bidang gizi serta bersikap kritis dan empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi (***profil community leader***)
- 1) Mampu melaporkan penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja
 - 2) Mampu berkolaborasi dengan sesama profesi kesehatan dalam memberikan pelayanan gizi yang terintegrasi kepada masyarakat

BAB IV

KURIKULUM

4.1 SISTEM PENDIDIKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

4.1.1 Pengertian

1. Pengertian Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)

- a. Peserta didik yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat, dengan beban studi 146 satuan kredit semester (sks) untuk mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA.
- b. Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah tenaga pengelola program kesehatan yang diarahkan untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan multi disipliner.
- c. Sarjana Kesehatan Masyarakat dapat menempuh pendidikan tinggi lanjutan baik pada Program Pendidikan Profesi maupun Program Pendidikan Magister untuk mendapatkan tingkat keahlian dan kemampuan yang lebih tinggi.

2. Pengertian Sarjana Gizi (S.Gz.)

- a. Peserta didik yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Gizi, dengan beban studi 146 satuan kredit semester (sks).
- b. Sarjana Gizi dapat menempuh pendidikan tinggi lanjutan baik pada Program Pendidikan Profesi maupun Program Pendidikan Magister untuk mendapatkan tingkat keahlian dan kemampuan yang lebih tinggi.

4.1.2 Tujuan Pendidikan

1. Tujuan pendidikan pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang akademik, dan profesi dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat yang proaktif, inovatif dan profesional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan (IPTEKKES) oleh dosen dan mahasiswa.
- 3) Menghasilkan penelitian yang mendukung pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan (IPTEKKES) oleh dosen dan mahasiswa
- 4) Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif.
- 6) Melaksanakan pendidikan yang peka pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan equity.

- 7) Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat.
- 8) Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik tingkat nasional maupun internasional

2. Tujuan pendidikan pada Program Studi S1 Gizi

Tujuan pendidikan pada Program Studi S1 Gizi yang ingin dicapai adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan Sarjana Gizi yang proaktif, inovatif dan profesional
- 2) Menghasilkan penelitian bidang gizi yang mendukung pengembangan iptekkes oleh dosen dan mahasiswa
- 3) Menerapkan pengetahuan dan teknologi bidang gizi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, berkelanjutan dan memiliki daya saing dalam suasana akademik yang kondusif
- 5) Menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang gizi
- 6) Terwujudnya kemitraan dengan pemangku kepentingan yang saling mendukung baik di tingkat nasional maupun internasional.

4.1.3 Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan, berpedoman pada:

1. Tujuan pendidikan nasional
2. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan
3. Kepentingan masyarakat, dengan memperhatikan minat, kemampuan dan prakarsa pribadi

4.2 STRUKTUR PROGRAM PENDIDIKAN

Struktur program pendidikan FKM

1. UU No. 20 Tahun 2003 (LN No. 78 Tahun 2003), tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 12 Tahun 2012 (LN No. 158 Tahun 2012), tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. PP No. 60 Tahun 1999 (LN No. 115 Tahun 1999) tanggal 24 Juni 1999, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Mendikbud RI No. 0372/O/1993 dan Ralatnya No. 70539/ A6.1/U/1993, tentang Pembukaan FKM serta F. Psikologi pada Universitas Airlangga, Jo. Keputusan Mendikbud RI No. 0192/O/1995, sebagaimana telah diubah/ditambah dengan Keputusan

Mendikbud RI No. 0276/O/1996 tanggal 12 September 1996 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Airlangga.

5. Keputusan Mendikbud RI No. 232/U/2000, tanggal 20 Desember 2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.

4.3 KETENTUAN UMUM PROSES PENDIDIKAN

4.3.1 Tata Laksana Akademik

1. Tata Laksana Akademik pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

- a. Ketentuan tentang proses kegiatan belajar mengajar
 - 1) Metode pembelajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat meliputi:
 1. Perkuliahan dan Praktikum
 2. Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Belajar Bersama Masyarakat (BBM)
 4. Magang
 5. Penulisan Skripsi
 - 2) Kegiatan akademik disusun dengan sistem paket dari semester I-V sebanyak 116 sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan satuan perkuliahan tiap semester dan 30 sks dengan sistem peminatan pada semester VI-VIII. Mahasiswa juga diperkenankan mengambil mata kuliah Lintas Peminatan. Kelas untuk mata kuliah Lintas Peminatan akan dibuka dengan minimal 10 mahasiswa dan maksimal 50 mahasiswa. Dan tetap akan dibuka hanya satu kelas.
 - 3) Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki 8 peminatan yaitu:
 1. Minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
 2. Minat Biostatistika dan Kependudukan.
 3. Minat Epidemiologi.
 4. Minat Gizi Masyarakat
 5. Minat Kesehatan Lingkungan
 6. Minat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 7. Minat Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak (KIA)
 8. Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.Pemilihan peminatan berdasarkan IPK mulai semester I-V. Pemilihan peminatan dilakukan di akhir semester V. Kuota setiap peminatan didasarkan pada rasio jumlah dosen pembimbing di setiap minat.
- b. Bimbingan akademik
Kegiatan bimbingan akademik dilaksanakan melalui :
 - 1) Pengenalan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan Bagi Mahasiswa Baru. Setelah mahasiswa terdaftar di Universitas, mahasiswa mendapat

penjelasan tentang pelaksanaan sistem pendidikan dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat/Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

- 2) Dosen wali yang memberikan bimbingan bidang akademik khususnya dalam menyusun mata kuliah yang diprogram mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi secara *online* melalui cybercampus. Selain itu juga memberikan bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami hambatan studi.

2. Tata Laksana Akademik pada Program Studi S1 Gizi

a. Ketentuan tentang proses kegiatan belajar mengajar

- 1) Metode pembelajaran di Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, meliputi:
 1. Perkuliahan, Praktikum, dan Tutorial
 2. Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Belajar Bersama Masyarakat
 3. Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi PKL Manajemen Industri Pelayanan Makanan, PKL bidang Dietetik, dan PKL bidang Gizi Masyarakat.
 4. Praktikum Kewirausahaan bidang Pangan dan Gizi
 5. Penulisan Skripsi
- 2) Kegiatan akademik disusun dengan sistem paket dari semester I-VIII dengan beban studi sebanyak 146 sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan satuan perkuliahan tiap semester.

b. Bimbingan akademik

Kegiatan bimbingan akademik dilaksanakan melalui:

- 1) Pengenalan Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan Bagi Mahasiswa Baru Melalui Program PPKMB Setelah mahasiswa terdaftar di Universitas, mahasiswa mendapat penjelasan tentang pelaksanaan sistem pendidikan dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat/ Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- 2) Dosen wali yang memberikan bimbingan bidang akademik khususnya dalam menyusun mata kuliah yang diprogram mahasiswa dalam Kartu Rencana Studi secara *on line* yang dilakukan sebelum perkuliahan. Selain itu juga memberikan bimbingan bagi mahasiswa yang mengalami hambatan studi. Proses perwalian dilakukan minimal 3 (tiga) kali per semester.

4.3.2 Batas Waktu Pendidikan

- a. Batas waktu pendidikan (Reguler) ditetapkan sebagai berikut: Semester I – VIII harus sudah diselesaikan paling lama 14 semester (di luar masa cuti) terhitung mulai diterima sebagai mahasiswa baru.

- b. Cuti akademik adalah kegiatan meninggalkan kegiatan akademik oleh mahasiswa sepengetahuan Dekan c.q. Wakil Dekan I dengan persetujuan secara sah dari Rektor Universitas Airlangga. Cuti hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan minimal 4 semester berturut-turut. Cuti akademik maksimum 2 semester tidak berturut-turut selama menempuh pendidikan. Selama cuti akademik mahasiswa tetap membayar biaya pendidikan dan cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi. Mahasiswa yang cutinya melebihi dari waktu cuti akademik yang diizinkan dinyatakan gagal studi.
- c. Masa studi tidak diperhitungkan bila mahasiswa secara sah telah diizinkan oleh Rektor untuk jangka waktu tertentu tidak mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan studinya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga bila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam batas waktu yang ditentukan tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atas usulan dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

4.4 MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN

4.4.1 Mata Kuliah Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Mata Kuliah Wajib

1. Mata Kuliah Universitas	: 20 sks
2. Mata Kuliah Program Studi	: 96 sks
Jumlah	: 116 sks

Mata Kuliah Peminatan

3. Mata Kuliah Wajib Minat	: 28 sks
4. Mata Kuliah Lintas Minat	: 2 sks
Jumlah	: 30 sks

Jumlah sks pada kurikulum S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak **146 sks** yang terdiri dari 104 sks mata kuliah wajib dan 42 sks mata kuliah peminatan

Struktur kurikulum Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Struktur kurikulum Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga disusun per semester dengan nomer Mata Kuliah berurutan, dari semester 1 s.d. semester 8 yang nantinya akan dipakai sebagai nomer pada deskripsi Mata Kuliah pada poin isi kurikulum. Tabel 4.1 berikut merupakan susunan Mata Kuliah pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat:

Tabel 4.1 Struktur Mata Kuliah Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SEMESTER 1						
1	AGB101	Agama Budha I	a	2		2
	AGC101	Agama Kong Hu Chu I				
	AGH101	Agama Hindu I				
	AGI101	Agama Islam I				
	AGK101	Agama Katolik I				
	AGP101	Agama Protestan I				
2	BAI101	Bahasa Indonesia	a	2		2
3	BIF113	Biomedik I	b	3		3
4	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	b,c	2		2
5	NOP103	Pancasila	a	2		2
6	KMU101	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	b	2		2
7	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	a	2		2
8	SIP107	Data dan Pustaka	a	2		2
9	KMU103	Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan	c	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 1				19		19
SEMESTER 2						
10	KME201	Dasar Epidemiologi	b	2		2
11	KMA101	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	a,b,c	2		2
12	KMD104	Studi Kependudukan	b,c	2		2
13	BIF114	Biomedik II	b	3		3
14	EDM305	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	b	2		2
15	SOS320	Sosiologi dan Anthropologi Kesehatan	b	3		3
16	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	a	2		2
17	KMU103	Komunikasi dan Pengembangan Diri	a	2		2
18	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	d	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sub Jumlah beban studi semester 2				20		20
SEMESTER 3						
19	MAS111	Dasar Biostatistika	b,c	2		2
20	KME302	Epidemiologi Penyakit Menular	b	2		2
21	SOK207	Komunikasi Kesehatan Masyarakat	b,d	3		3
22	KMA205	Dasar Administrasi Rumah Sakit Dan Puskesmas	b,c	2		2
23	PSK204	Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat	b	2		2
24	LKM206	Dasar Kesehatan Lingkungan	b,c	2		2
25	KMK217	Dasar Kesehatan Keselamatan Kerja	a,b	2		2
26	KMD105	Kesehatan Reproduksi Masyarakat	b,c	2		2
27	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	b	2		2
28	AGB401	Agama Budha II	a,b	2		2
	AGC401	Agama Kong Hu Chu II				
	AGH401	Agama Hindu II				
	AGI401	Agama Islam II				
	AGK401	Agama Katolik II				
	AGP401	Agama Protestan II				
Sub Jumlah beban studi semester 3				21		21
SEMESTER 4						
29	PSK205	Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan I	b	2		2
30	SII310	Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	b,c	2		2
31	KME204	Surveilans Kesehatan Masyarakat (integrasi)	b	3		3
32	MNM404	MSDM dan Produktivitas Bidang Kesehatan	b	2		2
33	KME303	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	b	2		2
34	MNM309	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesmas	a,b,c	2		2
35	LKM316	Analisis Kualitas Lingkungan	b,c	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
36	MAS233	Biostatistika Inferensial	b,c	2		2
37	MNW302	Kewirausahaan Integrasi	a,b,c	2		2
38	NUM301	Pengantar Gizi Masyarakat	b	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 4				21	0	21
SEMESTER 5						
39	PNM405	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	b	3		3
40	SOK326	Dasar Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	b	2		2
41	EKH301	Ekonomi Kesehatan	b	3		3
42	KME419	Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi)	b,c	2		2
43	KLM303	Praktik Kerja Lapangan	a,b	6		6
44	MNS103	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi) (Praktikum)	a,b,c		3	3
45	SIK302	Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat (Praktikum)	b,c		2	2
46	BAE115	Bahasa Inggris Untuk Kesehatan Masyarakat	b	2		2
Sub Jumlah beban studi semester 5				18	5	23
SEMESTER 6						
1. Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
49	PSO306	Pengembangan Organisasi	b,c	2		2
50	MNS315	Teknik dan Piranti Manajemen di Bidang Kesehatan	b	4		4
51	MNS316	Manajemen Puskesmas	a,b,c	2		2
52	MNS317	Manajemen Rumah Sakit	a,b,c	2		2
53	MNS310	Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan	b,c	2		2
54	MNS311	Manajemen Logistik Obat, Alat dan Fasilitas Kesehatan	b,c	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sub Jumlah beban studi minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan				19		19
2. Peminatan Biostatistika dan Kependudukan						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
55	MAS208	Biostatistika Parametrik	b,c	3		3
56	MAS322	Biostatika Data Semi Kuantitatif	b,c	2		2
57	MAS323	Biostatistika Data Kategori	b,c	2		2
58	PNM406	Rancangan Penelitian Kesehatan	b,c	2		2
59	KMD312	Teknik Demografi	b,c	2		2
60	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	b,c	2		2
61	KMD316	Fertilitas Penduduk dan Keluarga Berencana	b,c	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Biostatistika dan Kependudukan				20		20
3. Peminatan Kesehatan Reproduksi dan KIA						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
62	KMD303	Kelangsungan Hidup Anak	b,c	2		2
63	KMD304	Kesehatan Reproduksi Remaja	b,c	2		2
60	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	b,c	2		2
64	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	b,c	2		2
65	KMD307	Mortalitas	b,c	2		2
66	KMD313	Kesehatan Reproduksi Pekerja	b,c	2		2
67	KMD314	Kesehatan Reproduksi Lansia	b,c	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Reproduksi dan KIA				19		19
4. Peminatan Epidemiologi						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
68	KME422	Pengukuran Kesehatan	b,c	2		2
69	KME426	Epidemiologi P3JS	b	3		3
70	KME417	Riset Epidemiologi	a	2		2
71	KME407	Epidemiologi Penyakit Tropis	b,c	3		3
72	KME420	Epidemiologi Kecelakaan	b,c	2		2
73	KME403	Epidemiologi Kanker	b	3		3
Sub Jumlah beban studi minat Epidemiologi				20		20
5. Peminatan Gizi Kesehatan						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
74	NUM404	Gizi (Praktikum)	b,c		2	2
75	NUM304	Teknologi Pangan dan Gizi	b,c	2		2
76	EDM401	Pendidikan Gizi	b,c	3		3
77	KME406	Epidemiologi Gizi	b,c	2		2
78	NUM318	Gizi Urban	b,c	2		2
79	NUM401	Keamanan Pangan	b,c	2		2
Jumlah beban studi minat Gizi				16	2	18
6. Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
80	KMK102	Keselamatan Kerja	b,c	2		2
81	KMK101	Kesehatan Kerja	b,c	2		2
82	KMK214	Ergonomi dan Faal Kerja I	b,c,d	2		2
83	PSI307	Psikologi Industri	b,c	2		2
84	KMK106	Higiene Industri I	b,c,d	2		2
85	FAT304	Toksikologi Industri I	b,c,d	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan dan Keselamatan Kerja				17		17
7. Peminatan Kesehatan Lingkungan						
WAJIB						

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
86	NUM102	Sanitasi Makanan	b,c	2		2
87	LKM406	Pengendalian Penyakit yang Ditularkan Oleh Binatang	b,c,d	2		2
88	LKM314	Instrumentasi dan Observasi Lapangan (Praktikum)	b,c		3	3
89	LKM313	Pengelolaan Air	b,c,d	2		2
90	LKM312	Pengelolaan Limbah	b,c,d	2		2
91	LKM309	Pengendalian Vektor Rodent	b,c,d	2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Lingkungan				15	3	18
8. Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku						
WAJIB						
47	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a,b	3		3
48	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	b	2		2
92	MNS312	Indikator dan Pengukuran Promkes	b	2		2
93	SOK325	Pengembangan Media Promkes	b	3		3
94	PSC304	Psikologi Kesehatan	b	2		2
95	EDM306	Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum)	b		3	3
96	MNS313	Program Promosi Kesehatan	b	3		3
Sub Jumlah beban studi minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku				15	b	18
SEMESTER 7						
1. Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
98	MNP309	Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	b	2		2
99	MNS407	Asuransi Kesehatan	b,c,d	2		2
100	SII407	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit	b	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
101	KMA404	Analisis Kebijakan Kesehatan	b,c	3		3
102	MNS408	Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan	a,b,c	2		2
Sub Jumlah				11	3	14
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan				13	3	16
2. Peminatan Biostatistika dan Kependudukan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
103	SIK304	Aplikasi Komputer Biostatistika (Praktikum)	b,c		2	2
104	SIK303	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	b,c		2	2
105	PNM407	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	b,c	2		2
106	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografis	b,c	2		2
107	MAS623	Dasar Analisis Multivariat	b,c	2		2
Sub Jumlah				6	7	13
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Biostatistika dan Kependudukan				8	7	15
3. Peminatan Kesehatan Reproduksi dan KIA						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
106	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografi	b,c	2		2
108	KMD308	Seks, Gender, dan Seksualitas	b,c	2		2
109	KMD310	Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas	b,c	3		3
104	SIK303	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	b,c		2	2
110	PNM409	Metode Sampling Bidang Kependudukan	b,c	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sub Jumlah				9	5	14
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Reproduksi dan KIA				11	5	16
4. Peminatan Epidemiologi						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
111	KME423	Pemetaan Risiko dan Penyakit	b,d	2		2
112	KME301	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	b	3		3
113	KME413	Manajemen Data Epidemiologi (Praktikum)	b,c		2	2
114	KME414	Skrining Kesehatan	b	3		3
Sub Jumlah				8		13
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Epidemiologi				10	5	15
5. Peminatan Gizi Kesehatan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi)	b,c,d		3	3
115	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	b,c	2		2
116	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	b,c	2		2
117	NUM216	Ketahanan Pangan	b,c,d	2		2
118	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	b,c,d	2		2
119	NUM311	Gizi dan Produktivitas	b,c	2		2
120	SOA103	Antropologi Gizi	b,c	2		2
Sub Jumlah				12	3	15
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Gizi				14	3	17
6. Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja						

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
121	FAT305	Toksikologi Industri II	b,c,d	2		2
122	KMK202	Penyakit Akibat Kerja	b,c	2		2
123	KMK310	Higiene Industri II	b,c,d	3		3
124	KMK312	Manajemen Risiko K3	b,c,d	2		2
125	KMK313	Implementasi K3 (Praktikum)	b,c		2	2
126	KMK306	Ergonomi dan Faal Kerja II	b,c	2		2
Sub Judul				11	5	16
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan dan Keselamatan Kerja				13	5	18
7. Peminatan Kesehatan Lingkungan						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d	3		3
127	LKM308	Sanitasi Lingkungan	b,c	3		3
128	LKM310	Pengelolaan Lingkungan Hidup	b,c	2		2
129	MNS404	Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan	b,c	3		3
130	KME425	Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	b,c,d	2		2
131	FAT206	Toksikologi Lingkungan	b,c,d	2		2
Sub Jumlah				12	3	15
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Kesehatan Lingkungan				14	3	17
7. Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku						
WAJIB						
97	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	b,c,d		3	3
132	SOK408	Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	b	2		2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
133	EDM402	Politik Kesehatan	b	2		2
134	PSI407	Perilaku Organisasi	b	2		2
135	PSK303	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II	b	3		3
136	SOS402	Determinan Sosial Kesehatan	b	3		3
Sub Jumlah				12	3	15
PILIHAN						
		Lintas Minat		2		2
Sub Jumlah beban studi minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku				14	3	17
SEMESTER 8						
137	KKM401	Magang	b,d	3		3
138	PNM499	Skripsi	b,c	4		4
Sub jumlah beban studi semester 8				7		7
Total jumlah beban studi Prodi S1-Kesehatan Masyarakat						

4.4.2 Mata Kuliah Program Studi S1 Gizi

Secara keseluruhan, beban studi Program Studi S1 Gizi sebesar 146 sks, yang terdiri dari 142 sks mata ajar wajib dan 4 sks mata ajar pilihan.

Jumlah sks Program Studi S1 Gizi sebesar 146 sks, yang tersusun sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah sks Program Studi S1 Gizi

Jenis Mata Ajar	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata ajar wajib	142	-
Mata ajar pilihan	4	-
Jumlah total	146	

Struktur kurikulum Program Studi S1 Gizi

a. Struktur kurikulum Program Studi S1 Gizi

Berikut struktur kurikulum berdasarkan urutan mata ajar (MA) pada masing-masing semester.

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum Program Studi S1 Gizi

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1						
1	AGB101 AGC101 AGH101 AGI101 AGK101 AGP101	Agama I	a	2	0	2
2	NOP102	Pendidikan Pancasila	a	2	0	2
3	NOP103	Pendidikan Kewarganegaraan	a	2	0	2
4	BAI101	Bahasa Indonesia	d	2	0	2
5	SIP107	Data dan Pustaka	d	2	0	2
6	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	c	2	0	2
7	KMU103	Komunikasi dan Layanan Kesehatan Dasar	c	2	0	2
8	MAT108	Matematika	d	2	0	2
9	KID109	Kimia Organik dan Anorganik	d	3	0	3
Sub-Jumlah				19	0	19
Semester 2						
Wajib						
1	BIF104	Fisiologi	c	3	1	4
2	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	d	2	0	2
3	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	d	2	0	2
4	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	d	2	0	2
5	BIA102	Anatomi	c	2	0	2
6	BID107	Pengantar Biologi Manusia	d	2	0	2
7	MNU401	Dasar Manajemen	d	2	0	2
8	BIK102	Pengantar Biokimia	c	2	0	2
9	PSG105	Psikologi	d	2	0	2
Sub-Jumlah				19	1	20
Semester 3						
Wajib						
1	NUM204	Dasar-Dasar Kuliner	d	2	0	2
2.	NUM221	Praktikum Dasar-dasar kulinari	d	0	1	1
3.	NUM222	Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan	d	2	0	2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	NUM223	Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan (Praktikum)	d	0	1	1
5.	NUM224	Mikrobiologi Pangan	d	2	0	2
6.	NUM225	Mikrobiologi Pangan (Praktikum)	d	0	1	1
7.	NUM226	Analisis Zat Gizi	c	1	1	2
8.	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	b	2	0	2
9.	NUM 216	Ketahanan Pangan	b	2	0	2
10.	AGB401 AGC401 AGH401 AGI401 AGK401 AGP401	Agama II	a	2	0	2
11.	SOS236	Sosiologi Gizi	d	2	0	2
12.	SOA103	Antropologi Gizi	d	2	0	2
Sub-Jumlah				17	4	21
Semester 4						
Wajib						
1	NUM227	Formulasi Makanan	b	2	0	2
2	NUM215	Formulasi Makanan (Praktikum)	b	0	1	1
3	NUM302	MIPMG	b	2	0	2
4	NUM329	MIPMG (Praktikum)	b	0	1	1
5	KLM304	PKL MIPMG	a, b	0	2	2
6	NUM105	Gizi Dalam Daur Kehidupan	b	2	0	2
7	NUM229	Gizi Dalam Daur Kehidupan (Praktikum)	b	0	1	1
8	NUM406	Penentuan Status Gizi	b	2	0	2
9	NUM402	Penentuan Status Gizi (Praktikum)	b	0	2	2
10	NUM231	KWU Bidang Pangan dan Gizi (Praktikum)	a	0	2	2
11.	NUM211	Keamanan Pangan	c	2	0	2
12.	NUM103	Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro	b	2	0	2
13.	NUM104	Metabolisme Zat Gizi Mikro	b	2	0	2
Sub-Jumlah				14	9	23
Semester 5						
Wajib						

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	NUM321	Survei Konsumsi Pangan	b	2	0	2
2	NUM322	Survei Konsumsi Pangan (Praktikum)	b	0	1	1
3	NUM203	Pendidikan Gizi	b	2	0	2
4	NUM323	Pendidikan Gizi (Praktikum)	b	0	1	1
5	MAS210	Statistika	d	2	0	2
6	MAS115	Statistika (Praktikum)	d	0	1	1
7	NUM306	Komputasi Gizi (Praktikum)	d	0	2	2
8	BIF301	Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Malnutrisi	c	2	0	2
9	BIF302	Patofisiologi Penyakit Degeneratif	d	2	0	2
10	NUM324	Proses Asuhan Gizi Terstandar	b	2	0	2
11	NUF302	Farmakologi dan Interaksi Obat- Makanan	c	2	0	2
12	NUM314	Gizi Olahraga	b	2	0	2
Mata Kuliah Pilihan						
13	NUM209	Pilihan I	c,d	2	0	2
	NUM311	Ekonomi Pangan dan Gizi				
	NUM310	Gizi Produktivitas				
	NUM313	Gizi HIV/ AIDS				
	NUM312	Gizi Kedaruratan Gizi Industri				
Sub-Jumlah				18	5	23
Semester 6						
Wajib						
1	NUD302	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	b	2	0	2
2	NUD303	Dietetika Infeksi dan Defisiensi (Praktikum)	b	0	1	1
3	NUD304	Dietetika Penyakit Degeneratif	b	2	0	2
4	NUD305	Dietetika Penyakit Degeneratif (Praktikum)	b	0	1	1
5	NUM202	Konseling Gizi	b	2	1	3
6	PNM491	Metodologi Penelitian	c	2	0	2
7	NUM318	Gizi Urban	b	2	0	2
8	NUM207	Program Gizi dan Evaluasi	b	2	0	2

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	NUM210	Epidemiologi Gizi	c	2	0	2
10	BAE110	Bahasa Inggris	c	2	0	2
11	KNM401	KKN	a,b	0	3	3
Mata Kuliah Pilihan						
12	NUM315	Pilihan II	c,d	2	0	2
	PSO403	Gizi Vegetarian				
	NUM326	Perilaku Konsumen				
	NUM327	Gizi Geriatri				
		Pangan Fungsional				
		Sub-Jumlah		18	6	24
Semester 7						
Wajib						
1	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	b	2	0	2
2	PNM498	Proposal Skripsi	b,c	0	2	2
3	KLM402	PKL Bidang Gizi Masyarakat	a, b	0	4	4
4	KLM403	PKL Bidang Dietetik	a, b	0	4	4
		Sub-Jumlah		2	10	12
Semester 8						
1	PNM499	Skripsi	b,c	0	4	4
		Sub-Jumlah		0	4	4
		Jumlah Beban Studi Prodi		107	39	146

Program Studi S1 Gizi menawarkan 9 mata ajar pilihan, antara lain Ekonomi Pangan dan Gizi, Gizi dan Produktivitas, Gizi dan HIV AIDS, Gizi Kedarutatan, dan Gizi Industri yang dapat dipilih pada semester 5, serta Gizi Vegetarian, Perilaku Konsumen, Gizi Geriatri, dan Pangan Fungsional yang dapat dipilih pada semester 6. Berikut beban studi, kompetensi dan elemen kompetensi pada mata kuliah pilihan.

Tabel 4.4 Daftar Mata Ajar Pilihan Program Studi S1 Gizi

No	Mata ajar		Beban Studi (sks)	Jenis Kompetensi	Elemen Kompetensi
	Kode	Nama			
1	2	3	4	5	6
1	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	Khusus	MKB
2	NUM311	Gizi Produktivitas	2	Khusus	MKB
3	NUM310	Gizi HIV/ AIDS	2	Khusus	MKB
4	NUM313	Gizi Kedarutatan	2	Khusus	MKB
5	NUM312	Gizi Industri	2	Khusus	MKB
6	NUM315	Gizi Vegetarian	2	Khusus	MKB

7	PSO403	Perilaku Konsumen	2	Khusus	MKB
8	NUM326	Gizi Geriatri	2	Khusus	MKB
9	NUM327	Pangan Fungsional	2	Khusus	MKB

BAB V

PERKULIAHAN

5.1 PERKULIAHAN

- a. Tahun akademik dibagi menjadi 2 (dua) semester:
 - 1) Semester gasal berlangsung bulan Agustus s.d. Januari
 - 2) Semester genap berlangsung bulan Februari s.d. Juli

Semester adalah waktu kegiatan belajar mengajar selama 16 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 4 minggu kegiatan penilaian (ujian).

Satuan kredit semester, selanjutnya disebut sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal. Perminggu 1 jam perkuliahan atau 2 jam praktik, atau 4 jam kerja lapangan yang diiringi sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.
- b. Untuk perkuliahan, nilai satuan kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan, secara keseluruhan meliputi 3 macam kegiatan per minggu selama 1 semester sebagai berikut:
 - 1) Untuk Mahasiswa
 - a) 1 (satu) jam tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar misalnya dalam bentuk kuliah (1 jam tatap muka setara dengan 50 menit)
 - b) 1 (satu) jam kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas- tugas lain di luar kelas.
 - c) 1 (satu) jam kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami atau mempersiapkan suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku rujukan
 - 2) Untuk Tenaga Pengajar
 - a) 1 jam tatap muka terjadwal dengan mahasiswa (1 jam tatap muka setara dengan 50 menit)
 - b) 1 jam perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur, yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa.
 - c) 1 jam pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan

3) Kegiatan Seminar

Untuk kegiatan belajar mengajar yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa membuat makalah dan menyajikannya pada suatu forum, pengertian 1 (satu) sks sama dengan kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal sebanyak 42 jam dalam satu semester.

4) Kegiatan Diskusi Kelompok, Penelitian dan Penyusunan Skripsi. Satuan kredit semester untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi kelompok, praktikum di laboratorium, penelitian, kerja lapangan dan penyusunan skripsi, nilai kredit semester ditentukan sebagai berikut:

a) Untuk kegiatan diskusi kelompok

Untuk kegiatan belajar mengajar yang berupa diskusi-diskusi kelompok nilai satu (1) sks = beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam/ minggu selama 1 semester.

b) Untuk kegiatan penelitian, penyusunan tugas akhir, dan penyusunan skripsi untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa penelitian atau penyusunan tugas akhir dan skripsi maka nilai 1 sks, setara dengan beban tugas sebanyak 3–4 jam sehari selama 1 bulan, dengan catatan 1 bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

5.2 DAFTAR HADIR

Saat mengikuti perkuliahan, praktikum, PKL, magang dan KKN mahasiswa wajib mengisi daftar hadir. Jumlah kehadiran mahasiswa pada masing-masing kegiatan belajar digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan untuk menempuh ujian.

Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan kuliah sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan yang berlaku, dengan minimal hadir 75% perkuliahan dan hadir 100% dalam praktikum dari jumlah tatap muka yang diwajibkan. Apabila kehadiran kurang dari 75% perkuliahan wajib mengisi form (di bagian akademik) dengan menyertakan bukti yang sah (surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK paling lambat 1 minggu sejak ijin tidak masuk). Mereka yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengikuti ujian tengah semester (UTS) dan atau ujian akhir semester (UAS), serta yang bersangkutan dinyatakan belum mengambil mata kuliah tersebut atau dinyatakan mendapatkan nilai E untuk mata kuliah tersebut.

5.3 KARTU RENCANA STUDI (KRS) DAN KARTU HASIL STUDI (KHS)

Setiap mahasiswa harus memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS).

a. **Kartu Rencana Studi (KRS)**

KRS harus diisi *secara online* sebelum mahasiswa mengikuti perkuliahan terjadwal. Jumlah maksimal beban studi yang dapat diambil ditentukan atas prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP). Jumlah beban studi tambahan yang berlaku untuk semester gasal atau genap sebelum dan sesudahnya, hanya dapat diambil atas persetujuan dosen wali.

Jumlah maksimal beban studi berdasarkan IP:

IP \geq 3,00	: sejumlah paket semester ditambah maksimal 4 sks
IP 2,50 – 2,99	: sejumlah paket semester ditambah maksimal 2 sks
IP < 2,50	: sejumlah paket semester

Pengisian KRS mengikuti prosedur sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan Kartu Mahasiswa atau bukti pembayaran SOP dan KHS (KHS hanya untuk mahasiswa lama)
- 2) Diisi mahasiswa secara *online* (UACC) dengan persetujuan dosen wali
- 3) Kemudian di print rangkap 3 ditandatangani oleh dosen wali (maksimal minggu kedua setelah perkuliahan berlangsung, tanpa KRS tidak dapat mengikuti UTS).
- 4) KRS diserahkan maksimal minggu kedua setelah perkuliahan berlangsung pada Sub Bagian Akademik.

b. **Perubahan dan pembatalan rencana studi (KPRS)**

Perubahan dan pembatalan rencana studi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

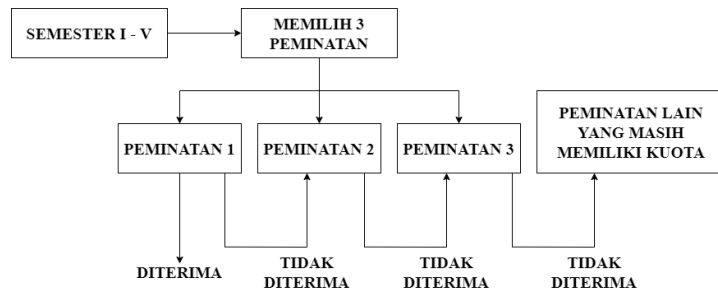
- 1) Sudah mengisi KRS
- 2) Mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) baru secara online UACC yang disetujui oleh dosen wali dalam rentang waktu sesuai kalender akademik. KRS/KPRS dikumpulkan paling lambat pada minggu ke-4 perkuliahan

5.4 PEMINATAN

Peminatan diadakan atas dasar tuntutan eksternal yang terdapat pada naskah akademik pendidikan sarjana kesehatan masyarakat dan tuntutan internal dari panduan kurikulum sarjana kesehatan masyarakat. Kuliah peminatan ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa program studi kesehatan masyarakat dengan persyaratan telah menempuh semester 5 dengan ketentuan sudah menempuh sks wajib sebanyak 104 sks.

a. Proses seleksi kuliah peminatan antara lain:

- 1) Mahasiswa memilih 3 minat berdasarkan skala prioritas
- 2) Pemilihan peminatan didasarkan pada nilai IPK yang diperoleh dari semester 1 s/d 5, contoh proses seleksi kuliah peminatan bisa dilihat pada bagan berikut:



Gambar 5.1 Proses Penentuan Peminatan

- 3) Mahasiswa yang diterima pada masing-masing minat didasarkan pada jumlah dosen departemen yang boleh membimbing skripsi
 - 4) Hasil seleksi peminatan akan ditetapkan oleh Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan disahkan oleh Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- b. Mata Kuliah Lintas Minat (LM)
- Mata kuliah lintas minat adalah mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa diluar minat yang telah dipilih. Jumlah mata kuliah lintas minat yang bisa dipilih oleh mahasiswa adalah 2 sks mata kuliah lintas minat (LM) pada semester 7. Mahasiswa hanya bisa memilih LM yang jadwalnya tidak saling berbenturan dengan jadwal LM lain, apabila LM yang dipilih berbenturan maka sistem otomatis akan menolak. Kuota mahasiswa untuk masing-masing mata kuliah LM adalah 10 – 50 mahasiswa, jika kuota LM sudah terpenuhi maka LM tersebut tidak bisa dipilih lagi oleh mahasiswa. Pemilihan mata kuliah lintas minat dilakukan berdasarkan jadwal KRS pada awal semester.

5.5 DOSEN WALI

Setiap mahasiswa selama mengikuti pendidikan, dibimbing oleh seorang tenaga pengajar tetap sebagai dosen wali yang ditunjuk oleh Dekan. Selama pelaksanaan pembimbingan, dosen wali memberikan paraf dan catatan bimbingan pada Kartu Status Mahasiswa dan pembimbingan dilaksanakan minimal 3 kali pembimbingan selama 1 semester. Dosen wali mempunyai tugas antara lain:

- a. Memberikan informasi tentang program pendidikan di FKM dalam arti yang seluas-luasnya
- b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit (sks)
- c. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diambil untuk semester yang akan berlangsung
- d. Memonitor perkembangan studi setiap mahasiswa yang dibimbing sehingga dapat mengetahui sedini mungkin hambatan studi mahasiswa

- e. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dan bila dipandang perlu meneruskan masalahnya kepada Pimpinan Fakultas untuk dapat memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling dari yang berwenang
- f. Menyimpan Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah diisi oleh mahasiswa yang dibimbing dan telah disetujui oleh dosen wali yang bersangkutan

Agar dapat melaksanakan tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya maka dosen wali harus:

- a. Memahami secara mendalam tata cara penyelenggaraan pendidikan menurut Sistem Kredit Semester
- b. Memahami tata tertib serta peraturan yang diterbitkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan
- c. Mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi dengan para mahasiswa yang dibimbing
- d. Mampu dan sanggup berkonsultasi secara efektif dengan para mahasiswa yang dibimbing

Hal-hal lain yang belum diatur dan ditentukan dalam buku Panduan Pendidikan ini, akan diatur dan disusun lebih lanjut.

5.6 SEMESTER ANTARA

- a. Tujuan Program
Tujuan semester antara adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengulang mata kuliah yang pernah diambil pada semester sebelumnya dalam rangka memperbaiki nilai.
- b. Semester antara dapat diselenggarakan apabila: 1. PJKM bersedia mengadakan semester antara, 2. Peserta semester antara minimal 10 orang.
- c. Waktu Kuliah
Semester antara dilaksanakan 2x dalam setahun yaitu pada libur akademik, sebanyak 16 kali tatap muka termasuk UTS dan UAS yang dilaksanakan sekitar \pm 4 minggu.
- d. Jumlah sks
Jumlah sks yang boleh diprogram oleh masing-masing mahasiswa adalah maksimal 9 sks.
- e. Penilaian
Nilai dianggap sah apabila sekurang-kurangnya ada 2 kali penilaian. Nilai tertinggi adalah **A** dan nilai terendah adalah **E**. Jika mahasiswa yang mengulang mendapatkan nilai kurang dari nilai sebelumnya, maka nilai terbaik yang akan digunakan.
- f. Biaya
Mahasiswa dikenakan biaya sesuai dengan sks yang diambil, besaran biayanya

diatur oleh fakultas.

g. **Ketentuan Lain**

Mata kuliah yang sudah diprogramkan tidak boleh dibatalkan.

Tabel 5.1 Penilaian

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
1	≥ 75	A	4
2	70,00-74,9	AB	3,5
3	65,0 – 69,9	B	3
4	60,0 – 64,9	BC	2.5
5	55,0 – 59,9	C	2
6	40,0 – 54,9	D	1
7	< 40,0	E	0

5.7 PRAKTIKUM

5.7.1 Praktikum pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

- a. Semua mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum. Praktikum dilaksanakan di lapangan atau di laboratorium, yang diikuti hanya oleh mahasiswa terdaftar. Mahasiswa dapat mengikuti ujian bila memenuhi jumlah kehadiran 100% dari seluruh kegiatan praktikum (kecuali bila ada keterangan sah meliputi : surat keterangan sakit dan surat tugas dari fakultas atau universitas).
- b. Bagi mahasiswa yang tidak hadir dengan keterangan sah, wajib mengganti praktikum mahasiswa pada hari lain sesuai kesepakatan dengan PJMK yang bersangkutan melaporkan dan menyerahkan bukti telah mengikuti praktikum ke bagian akademik. Bagi mahasiswa yang tidak hadir tanpa keterangan sah (surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK), dinyatakan belum mengikuti praktikum yang bersangkutan.
- c. Praktikum Laboratorium yang disediakan adalah :
 - 1) Praktikum bidang administrasi kesehatan masyarakat bertujuan memberi keterampilan manajerial dan administrasi pengelola dan pengembangan program kesehatan dan program administrasi kesehatan.
 - 2) Praktikum bidang biostatistika dan kependudukan bertujuan memberi bekal keterampilan di bidang biostatistika, kependudukan dan keluarga berencana.
 - 3) Praktikum bidang epidemiologi bertujuan memberi bekal keterampilan untuk pengelolaan program pemberantasan penyakit dan manajemen data epidemiologi.
 - 4) Praktikum bidang gizi bertujuan untuk memberi bekal keterampilan metode antropometri dan dietetik untuk menentukan status gizi masyarakat, membuat instrumen pengumpulan data gizi serta menganalisis data tersebut.

- 5) Praktikum bidang higiene perusahaan, kesehatan kerja dan keselamatan kerja bertujuan memberi bekal keterampilan untuk pengelolaan pengembangan program kesehatan kerja dan keselamatan kerja.
- 6) Praktikum bidang kesehatan lingkungan bertujuan memberi bekal keterampilan dalam hal menganalisis air, debu, pengukuran ventilasi, suhu udara, kelembaban udara, pencahayaan, kebisingan serta faktor fisik lain di lingkungan manusia untuk pengelolaan program kesehatan lingkungan.
- 7) Praktikum bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku bertujuan memberi bekal keterampilan untuk pengelolaan program pendidikan/penyuluhan kesehatan dan mengembangkan pendekatan edukatif pelaksanaan program kesehatan.

5.7.2 Praktikum pada Program Studi S1 Gizi

- a. Semua mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum. Praktikum dilaksanakan di lapangan atau di laboratorium, yang diikuti hanya oleh mahasiswa terdaftar. Mahasiswa dapat mengikuti ujian bila memenuhi jumlah kehadiran 100% dari seluruh kegiatan praktikum (kecuali bila ada keterangan sah meliputi: surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK).
- b. Bagi mahasiswa yang tidak hadir dengan keterangan sah (surat tugas menjadi utusan Fakultas/Universitas, surat dokter yang divalidasi PLK), wajib mengganti kegiatan pendidikan sesuai dengan jumlah hari yang ditinggalkan pada semester gasal atau genap tahun berikutnya. Bagi mahasiswa yang tidak hadir tanpa keterangan sah, dinyatakan belum mengikuti praktikum yang bersangkutan.

5.8 PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

5.8.1 PKL Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

- a. Semua mahasiswa Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat **wajib** mengikuti PKL yang diadakan pada libur semester V ke VI. PKL dilaksanakan selama kurun waktu 6-7 minggu.
- b. Ketentuan lebih lanjut tentang PKL dimuat dalam buku Pedoman PKL.

5.8.2 PKL Pada Program Studi S1 Gizi

- a. Semua mahasiswa Program Sarjana (S1) Gizi wajib mengikuti PKL Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi (MIPMG) di semester 4 dengan beban studi 2 sks, PKL bidang Gizi Masyarakat di semester 7 dengan beban studi 4 sks, dan PKL bidang Dietetik di semester 7 dengan beban studi 4 sks.
- b. Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan masing-masing PKL dimuat dalam buku pedoman PKL.

5.9 MAGANG

5.9.1 Magang pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Setiap mahasiswa Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah menyelesaikan sampai semester VII wajib mengikuti magang yang merupakan kegiatan kurikulum wajib. Magang dilaksanakan selama minimal 6 minggu dengan rincian kegiatan meliputi: persiapan, pelaksanaan magang di instansi, supervisi oleh pembimbing, pembuatan laporan dan seminar. Ketentuan lebih lanjut tentang magang dimuat dalam buku Pedoman Magang.

5.10 KULIAH KERJA NYATA (KKN)/BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT

Setiap mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memprogram minimal 80 sks dan tidak mempunyai nilai E, wajib mengikuti KKN dengan bobot 3 sks. Kegiatan KKN dilakukan bersama-sama mahasiswa dari fakultas lain dalam lingkungan Universitas Airlangga dan pelaksanaannya diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga.

5.11 IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Fakultas Kesehatan Masyarakat memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari luar program studi melalui program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menimba pengalaman belajar dari program pertukaran mahasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. Penawaran program studi lain di Universitas Airlangga dapat dilihat dari Buku Panduan Pendidikan Pintar Airlangga dan sistem administrasi pembelajaran (Universitas Airlangga Cyber Campus/UACC). Mahasiswa dapat memilih mata kuliah sesuai dengan jalur yang akan bermanfaat untuk penyusunan tugas akhir (skripsi atau alternatif sederajat) atau yang nantinya akan digunakan dalam karir. Pemilihan pembelajaran di luar program studi harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen wali tiap mahasiswa.

Mahasiswa dapat mengikuti program studi yang ditawarkan oleh program studi lain di luar Universitas Airlangga yang berkontribusi pada penyelesaian tugas akhir atau yang nantinya bermanfaat bagi karir mereka melalui pendidikan/pengayaan pengetahuan. Selain itu, mahasiswa diperbolehkan belajar di institusi non-perguruan tinggi dan dapat mengubahnya menjadi mata kuliah melalui Sistem Kredit Semester (sks). Rincian kegiatan pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dapat diakses melalui laman resmi kemendikbud yaitu kampusmerdeka.kemdikbud.go.id.

5.11.1 Skema Implementasi MBKM pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Tabel 5.2 Skema Implementasi MBKM Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana, 146 sks								
	Smt-1 19 sks	Smt-2 20 sks	Smt-3 21 sks	Smt-4 21 sks	Smt-5 23 sks	Smt-6 20 sks	Smt-7 15 sks	Smt-8 7 sks
1	PDB MK-Prodi di dalam Prodi	PDB MK- Prodi di dalam Prodi	MK-Prodi di dalam & luar Prodi di PT yang sama	MK- Prodi di dalam & luar Prodi di PT sama	MK- Prodi di dalam & luar Prodi & Belajar di luar PT	MK- Prodi di dalam & luar Prodi & belajar di luar PT: KKN	MK- Prodi di dalam & luar Prodi & Belajar di luar PT	Kegiatan belajar di luar kampus: Magang & Skripsi

5.11.2 Skema Implementasi MBKM pada Program Studi S1 Gizi

Tabel 5.3 Skema Implementasi MBKM Program Studi S1

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana, 146 sks								
	Smt-1 19 sks	Smt-2 20 sks	Smt-3 21 sks	Smt-4 23 sks	Smt-5 23 sks	Smt-6 24 sks	Smt-7 12 sks	Smt-8 4 sks
1	MK PDB MK- Prodi di dalam Prodi	MK PDB MK- Prodi di dalam Prodi	MK- Prodi di dalam & luar Prodi di PT sama	MK- Prodi di dalam & luar Prodi di PT sama	MK- Prodi di dalam & luar Prodi	MK- Prodi di dalam & luar & Belajar di luar PT, KKN	MK- Prodi di dalam & luar Prodi Kegiatan belajar diluar kampus: PKL	Skripsi

Tabel 5.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar kampus/Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Praktek Kerja Lapang	10	≤20	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK (PKL MIPMG, PKL Dietetik, PKL Gizi Masyarakat).

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
2	KKN/KKNT	3	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yang merupakan perpanjangan KKN-Reguler dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tersebut.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan PKM-K atau wirausaha yang dijalankan mahasiswa dapat dikonversikan ke MK Praktikum Kewirausahaan Pangan Dan Gizi; MK Kewirausahaan ntegrasi
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	3	≤20	Kegiatan Kampus Mengajar dapat dikonversikan ke MK KKN
5	Penelitian/Riset	6	≤20	Kegiatan mengikuti LKTI/PKM-P/PKM-GT/PKM-KC dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL (Proposal Skripsi, Skripsi)
6	Studi/Proyek Independen	2	≤20	Kegiatan magang mandiri dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tersebut
7	Proyek kemanusiaan	3	≤20	Kegiatan You Can Empower, Bakti Milenial, Relawan Covid, Geliat, dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot sks MK tersebut, yaitu KKN

Mahasiswa Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat yang memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM dapat melakukan konversi nilai ke dalam sks mata kuliah. Syarat dan ketentuan tertera dalam SOP Konversi MBKM pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

5.12 PENULISAN SKRIPSI

Pada akhir masa studi, setiap mahasiswa wajib menulis skripsi yang akan diuji pada semester VIII perkuliahan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, sedangkan pada Program Studi S1 Gizi, proposal skripsi akan diuji pada semester VII sedangkan skripsi akan diuji pada semester VIII.

Proses penyusunan skripsi terdiri dari:

1. Penyusunan Proposal skripsi atas bimbingan dosen pembimbing,
2. Seminar proposal skripsi (bagi mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat), dan Ujian Proposal Skripsi (bagi mahasiswa Program Studi S1 Gizi)
3. Penelitian,
4. Ujian Skripsi.

Semua tahapan proses penyusunan skripsi diatur dalam buku panduan skripsi.

5.13 TATA TERTIB PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM

Agar proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai, maka perlu adanya TATA TERTIB.

1. Tata Tertib Umum
 - a. Para mahasiswa wajib dan harus bertingkah laku sopan terhadap sesama mahasiswa, staf dosen dan staf kependidikan
 - b. Para mahasiswa wajib dan harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang diatur oleh Universitas Airlangga dan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Tata Tertib Perkuliahan/Praktikum/Ujian
 - a. Selama mengikuti kuliah/praktikum/ujian, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Berlaku sopan terhadap dosen yang bersangkutan
 - 2) Berpakaian bersih, rapi, sopan, pantas, dan tidak memakai celana/rok dengan bahan jeans, bersepatu (tidak memakai kaos oblong/kaos oblong ditutup jaket, tidak memakai sandal)
 - 3) Dilarang merokok
 - 4) Dilarang meninggalkan ruang kuliah, kecuali dengan ijin dosen yang bersangkutan. Pelanggaran terhadap ketentuan 1 s.d. 4 dapat mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi, berupa tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan atau praktikum
 - b. Mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam kegiatan belajar (Perkuliahan, Praktikum, Ujian, PKL, KKN, Magang, dan Skripsi) akan dikenakan sanksi, berupa:
 1. Peringatan keras secara lisan maupun tertulis,
 2. Pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang

bersangkutan,

3. Tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan,
4. Tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung,
5. Penghentian sementara kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu,
6. Pemecatan/pemberhentian atau dikeluarkan dari UNAIR (sesuai Panduan Pendidikan Universitas Airlangga 2021).

BAB VI EVALUASI PENDIDIKAN

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian secara berkala. Penilaian berbentuk ujian dan bentuk penilaian yang lain. Evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dilaksanakan atas dasar kurikulum dan kegiatan akademik pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

6.1 SYARAT PENDAFTARAN UJIAN

1. Syarat akademik

- a. Ujian yang diikuti adalah untuk mata kuliah yang diprogramkan di KRS
- b. Mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan kuliah yang diselenggarakan untuk mata kuliah yang bersangkutan dan hadir 100% untuk praktikum.
- c. Melaksanakan semua kegiatan praktikum dan tugas-tugas lain yang telah ditentukan oleh program studi ataupun dosen mata kuliah yang bersangkutan

2. Syarat administrasi

- a. Telah melunasi pembayaran uang UKA dan UKT yang diwajibkan
- b. Teraftar sebagai mahasiswa pada tahun ajaran yang bersangkutan dengan menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku

6.2 JENIS UJIAN

Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dinilai secara berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan dosen. Jenis ujian yang terjadwal secara resmi berupa ujian semester dan ujian skripsi. Penilaian kegiatan PKL, magang dan KKN didasarkan pada pedoman yang berlaku. Adapun jenis ujian adalah:

1. Ujian semester, dibedakan atas:
 - a. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - b. Ujian Akhir Semester (UAS)Jadwal untuk UTS dan UAS diatur oleh Program Studi. UTS dan UAS bersifat wajib.
2. Ujian Skripsi (lihat Pedoman Penulisan dan Tata Cara Ujian Skripsi).

6.3 INSTRUMEN UJIAN

Instrumen ujian yang diberikan untuk suatu mata kuliah dapat berbentuk:

1. Instrumen ujian perkuliahan, dapat berbentuk:
 - a. Ujian tertulis
 - b. Ujian lisan
 - c. Menyelesaikan soal-soal latihan
 - d. Membuat makalah

- e. Membuat laporan
 - f. Membuat rangkuman dari suatu bacaan yang diwajibkan
 - g. Mengikuti responsi
2. Instrumen ujian skripsi

6.4 SISTEM PENILAIAN

1. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E, yang masing-masing bernilai 4, 3.5, 3, 2.5, 2, 1, 0.
2. Pembakuan Nilai Mentah menjadi Nilai Huruf sebagai berikut:

Tabel 6.1 Pembakuan Nilai Mentah

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
1	≥ 75	A	4
2	70 – 74,9	AB	3,5
3	65 – 69,9	B	3
4	60 – 64,9	BC	2,5
5	55 – 59,9	C	2
6	40 -54,9	D	1
7	< 40,0	E	0

Indeks Prestasi

$$\text{Indeks Prestasi (I.P.)} = \frac{\sum_{i=1}^n (N_i \times K_i)}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

N_i = nilai numerik hasil evaluasi

K_i = besar satuan kredit semester (sks)

n = jumlah mata kuliah yang diambil pada semester yang bersangkutan

i = mata kuliah ($i=1, 2, 3, n$)

Indeks prestasi kumulatif (IPK) kelulusan dinyatakan dalam bentuk predikat:

1. Memuaskan
2. Sangat memuaskan
3. Dengan pujian

Predikat kelulusan ini disampaikan pada saat pengambilan sumpah sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) dan Sarjana Gizi (S.Gz). Khusus untuk indeks prestasi kumulatif (IPK) predikat kelulusan dengan pujian, ditentukan dengan memperhatikan masa studi (masa studi minimum + 1 tahun).

Tabel 6.2 Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
2,00 – 2,75	Memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (Cumlaude)

6.5 PELAKSANAAN PENILAIAN

Nilai akhir setiap mata kuliah minimal berdasarkan atas nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester yang selanjutnya disebut ujian utama.

a. Ujian utama

Ujian utama dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester. Nilai ujian merupakan penjumlahan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan memperhatikan bobot masing-masing.

Adapun ketentuan tentang penilaian adalah :

1. Nilai UTS, UAS, dan tugas dengan komposisi diatur masing-masing PJMK (Penanggung Jawab Mata Kuliah).
2. Bila selain UTS dan UAS ada nilai lain, seperti nilai pembuatan makalah, tugas baca dan lain-lain (lihat instrumen evaluasi), maka hasil nilai utama diserahkan pada dosen PJMK.
3. Mahasiswa yang menempuh ujian suatu mata kuliah yang tidak tercantum dalam KRS, nilai yang diperoleh tidak sah dan tidak diakui.
4. Nilai UTS dan UAS dimasukkan oleh dosen PJMK ke sistem Airlangga University Cyber Campus (UACC) maksimal empat belas (14) hari efektif setelah pelaksanaan ujian.
5. Mahasiswa bisa mengakses nilainya di sistem-sistem Airlangga University Cyber Campus (UACC)
6. Print out yang telah ditandatangani PJMK dikirimkan ke subbag akademik.
7. Mahasiswa dapat mengajukan keluhan/protes terhadap nilai UTS/ UAS. PJMK wajib memproses keluhan mahasiswa paling lambat 7 (tujuh) hari setelah nilai diumumkan.
8. Keluhan atau protes mahasiswa terhadap nilai dapat mengubah nilai mahasiswa apabila:

- a. Materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
 - b. Keluhan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
 - c. PJMK merevisi perubahan nilai yang dikeluhkan mahasiswa ke dalam UACC. Print out nilai yang telah di revisi dikirim kepada subbag akademik disertai bukti/keterangan yang berkaitan.
9. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan alasan yang dapat diterima, dan paling lambat 2(dua) minggu setelah nilai diumumkan
- b. Ujian Susulan
Ujian Susulan dilaksanakan jika mahasiswa tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan ujian utama dan harus mengajukan surat permohonan ujian susulan ke Wakil Dekan I dengan surat keterangan yang sah atau diakui. Surat keterangan tersebut dapat berupa surat keterangan dari dokter instansi pelayanan kesehatan, bentrok jadwal ujian, surat keterangan penugasan dari universitas. Batas waktu: Pelaksanaan ujian susulan maksimal 2 (dua) minggu setelah jadwal pelaksanaan ujian. Apabila tidak mengikuti ujian susulan dalam jangka waktu yang ditentukan dianggap tidak mengikuti ujian. Nilai maksimal ujian susulan adalah **A**.
- c. Ujian Perbaikan
1. Pelaksanaan ujian perbaikan diserahkan kepada PJMK
 2. Ujian perbaikan diadakan selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian utama
 3. Ujian perbaikan dapat diikuti oleh mahasiswa yang mendapat nilai D dan E.
 4. Nilai ujian perbaikan setinggi-tingginya **C**.

6.6 TATA TERTIB UJIAN

Di dalam mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS)/Ujian Akhir Semester (UAS) yang diselenggarakan, para mahasiswa diharuskan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

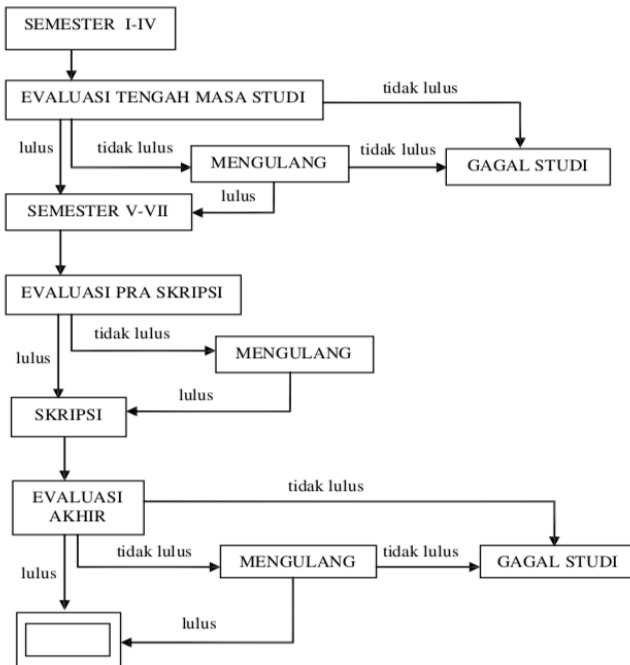
1. Menempati tempat/ruangan yang telah ditentukan
2. Membawa Kartu Mahasiswa
3. Membawa Kartu Rencana Studi (asli) yang sudah ditandatangani oleh dosen wali (dilakukan pemeriksaan ketika ujian berlangsung oleh pengawas)
4. Membawa peralatan tulis menulis, kecuali kertas ujian, mahasiswa tidak diperbolehkan pinjam meminjam peralatan selama ujian berlangsung
5. Buku-buku/catatan harus diletakkan pada tempat yang telah ditentukan

6. Toleransi keterlambatan ujian maksimal 30 menit dan tidak mendapat tambahan waktu ujian. Apabila mahasiswa datang melebihi batas waktu toleransi tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
7. Menggunakan pakaian sopan, rapi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggunakan bahan atasan kemeja/kaos berkrak.
 - b. Menggunakan celana panjang kain/rok panjang dengan bahan kain
 - c. Menggunakan sepatu (bukan sepatu injak tumit)
8. Selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang:
 - a. Berbicara dengan sesama peserta ujian
 - b. Melihat/mengambil kertas pekerjaan peserta lain
 - c. Membuka buku/catatan dalam bentuk apapun tanpa ijin dosen mata kuliah yang bersangkutan atau pengawas ujian
 - d. Melakukan perbuatan kecurangan dalam bentuk apapun
 - e. Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian
 - f. Membawa alat elektronik dalam bentuk apapun (handphone, jam tangan, MP3)
 - g. Meninggalkan ruang ujian selama ujian berlangsung.
9. Semua peserta ujian yang hadir harus menyerahkan kertas soal dan jawaban ujian
10. Pelanggaran ketentuan no. 8 dapat berakibat:
 - a. Mahasiswa diberi peringatan
 - b. Mahasiswa dicatat dalam Berita Acara dan mempengaruhi nilai
 - c. Mahasiswa dikeluarkan dari ruang ujian.
 - d. Mahasiswa dinyatakan batal, maksimal semua mata kuliah pada periode ujian tengah semester/ujian akhir semester yang bersangkutan.
11. Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian untuk kepentingan mahasiswa lain, keduanya akan dikenakan “skorsing” selama 2 (dua) semester dan semua angka ujian semester yang bersangkutan dibatalkan, sanksi tersebut ditetapkan oleh Rektor Universitas Airlangga yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian diharuskan menyerahkan keterangan/alasan yang sah, untuk bahan pertimbangan agar dapat/tidaknya mengikuti ujian susulan

6.7 EVALUASI STUDI

Selain monitoring keberhasilan belajar yang dilakukan pada setiap akhir semester, juga dilakukan evaluasi keberhasilan belajar untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Evaluasi kelulusan hasil belajar dilaksanakan pada:

1. Akhir semester V, disebut sebagai evaluasi tengah masa studi
2. Akhir semester VIII, disebut sebagai evaluasi akhir masa studi



6.7.1 Evaluasi tengah masa studi

Digunakan untuk menentukan mahasiswa boleh meneruskan kegiatan belajar pada semester berikutnya, mengulang atau gagal studi.

Hasil evaluasi yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang diperhitungkan berdasarkan nilai terbaik dari total mata kuliah yang sudah ditempuh dipakai untuk menentukan apakah mahasiswa boleh atau tidak boleh melanjutkan studi.

a. Mahasiswa boleh melanjutkan di Program Studi tersebut apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) S1 Kesehatan Masyarakat mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 81 sks, S1 Gizi mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 83 sks dari jumlah sks yang diprogramkan sesuai paket per semester.
- 2) $IPK \geq 2,00$

- b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, dapat melanjutkan kegiatan belajar pada semester berikutnya dengan syarat sudah menempuh semua mata kuliah yang diprogramkan, IPK $\geq 2,00$.

6.7.2 Evaluasi Pra Skripsi

Evaluasi Pra skripsi dilaksanakan pada akhir semester VII untuk menentukan apakah mahasiswa dapat mengambil mata kuliah skripsi sebagai tugas akhir masa studinya di semester VIII. Evaluasi Pra Skripsi diatur dalam Buku Panduan Skripsi.

6.7.3 Evaluasi akhir masa studi

Hasil evaluasi menentukan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan program sarjana dan berhak menggunakan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat atau berhak menggunakan gelar Sarjana Gizi (S.Gz) pada Program Studi S1 Gizi, mengulang atau gagal studi.

Mahasiswa dinyatakan berhasil menyelesaikan studi program sarjana, bila:

- a. Telah mengumpulkan syarat kredit Program Sarjana,
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,00$
- c. Tidak terdapat nilai E,
- d. Tidak terdapat nilai D dengan sks yang melebihi 10%,
- e. Telah lulus Praktik Kerja Lapangan,
- f. Telah lulus Magang,
- g. Telah menyelesaikan ujian skripsi dan dinyatakan lulus, serta menyerahkan buku skripsi sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

6.7.4 Yudisium

Penetapan kelulusan dilaksanakan dalam rapat yudisium yang dilaksanakan mengikuti kalender akademik tahun berjalan. Mahasiswa ditetapkan “LULUS” apabila telah menyerahkan Berita Acara Perbaikan (BAP) pada Sub Bagian Akademik dan skripsi dalam bentuk Hard Copy serta bukti penerimaan artikel ilmiah oleh redaktur jurnal. Proses BAP diatur di Buku Panduan Skripsi.

6.8 LAIN – LAIN

1. Nilai Tidak Lengkap (TL)
 - a. Nilai TL diberikan pada mahasiswa yang belum mendapatkan satu atau beberapa nilai mata kuliah yang diprogramkan. Bila ada nilai TL, maka IP akhir semester tidak dapat dihitung, dan hanya dapat dihitung IP sementara.
 - b. Nilai TL harus segera dilengkapi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sesudah yudisium. Bila sampai batas waktu yang ditentukan belum terselesaikan dan

keterlambatan disebabkan oleh mahasiswa maka mahasiswa tersebut dinyatakan belum menempuh mata kuliah tersebut.

- c. Yudisium bagi mahasiswa dengan nilai TL ditunda selama 3 (tiga) minggu.
2. Mahasiswa harus memperbaiki nilai E dari suatu mata kuliah dengan syarat yang bersangkutan harus mengulang dan mengikuti perkuliahan pada semester yang sesuai dan diperlakukan sebagai peserta baru, dengan catatan: beban sks dari mata kuliah yang dapat nilai E dihitung 2x (dua kali) dari bobot sks mata kuliah tersebut atau mengikuti program semester antara.
3. Perpanjangan masa studi bisa diusulkan maksimal 2 (dua) kali dengan masing-masing 1 (satu) semester.
4. Mahasiswa diusulkan kepada Rektor untuk dinyatakan gagal studi dan tidak berhak menggunakan gelar sarjana apabila dua kali masa studi dikurangi 1 (satu) tahun belum lulus. Evaluasi dilaksanakan melalui rapat evaluasi akhir masa studi. Keputusan rapat evaluasi akhir masa studi didasarkan pada persyaratan lulus yang sudah ditentukan. Rapat evaluasi akhir masa studi dipimpin Dekan dan diikuti Wakil Dekan I, Ketua Departemen, Koordinator Program Studi, Kepala Sub Bagian Akademik, serta Staf Sub Bagian Akademik.

BAB VII
MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1
KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN AKADEMIK
2021/2022

SEMESTER 1

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	AGB101	Agama Budha I	WI	2
	AGC101	Agama Kong Hu Chu I		
	AGH101	Agama Hindu I		
	AGI101	Agama Islam I		
	AGK101	Agama Katolik I		
	AGP101	Agama Protestan I		
2	BAI101	Bahasa Indonesia	WI	2
3	BIF113	Biomedik I	Wins	3
4	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	WI	2
5	NOP103	Pancasila	WI	2
6	KMU101	Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Wins	2
7	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	WI	2
8	SIP107	Data dan Pustaka	WI	2
9	KMU103	Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan	WI	2
Jumlah beban studi semester 1				19

SEMESTER 2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KME201	Dasar Epidemiologi	Wins	2
2	KMA101	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	Wins	2
3	KMD104	Studi Kependudukan	Wins	2
4	BIF114	Biomedik II	WIns	3
5	EDM305	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	WIns	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
6	SOS320	Sosiologi dan Anthropologi Kesehatan	Wins	3
7	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	WI	2
8	KMU103	Komunikasi dan Pengembangan Diri	WI	2
9	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	WI	2
Jumlah beban studi semester 2				20

SEMESTER 3

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	MAS111	Dasar Biostatistika	Wins	2
2	KME302	Epidemiologi Penyakit Menular	Wins	2
3	SOK207	Komunikasi Kesehatan Masyarakat	Wins	3
4	KMA205	Dasar Administrasi Rumah Sakit Dan Puskesmas	Wins	2
5	PSK204	Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat	Wins	2
6	LKM206	Dasar Kesehatan Lingkungan	Wins	2
7	KMK217	Dasar Kesehatan Keselamatan Kerja	Wins	2
8	KMD105	Kesehatan Reproduksi Masyarakat	Wins	2
9	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	Wins	2
10	AGB401	Agama Budha II	WI	2
	AGC401	Agama Kong Hu Chu II		
	AGH401	Agama Hindu II		
	AGI401	Agama Islam II		
	AGK401	Agama Katolik II		
	AGP401	Agama Protestan II		
Jumlah beban studi semester 3				21

SEMESTER 4

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PSK205	Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan I	WIns	2
2	SIH310	Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	WIns	2
3	KME204	Surveilans Kesehatan Masyarakat (integrasi)	WIns	3

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
4	MNM404	MSDM dan Produktivitas Bidang Kesehatan	WIns	2
5	KME303	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	WIns	2
6	MNM309	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesmas	WIns	2
7	LKM316	Analisis Kualitas Lingkungan	WIns	2
8	MAS233	Biostatistika Inferensial	WIns	2
9	MNW302	Kewirausahaan Integrasi	WIns	2
10	NUM301	Pengantar Gizi Masyarakat	WIns	2
Jumlah beban studi semester 4				21

SEMESTER 5

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM405	Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	WIns	3
2	SOK326	Dasar Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	WIns	2
3	EKH301	Ekonomi Kesehatan	WIns	3
4	KME419	Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi)	WIns	2
5	KLM303	Praktik Kerja Lapangan	WIns	6
6	MNS103	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi) (Praktikum)	WIns	3
7	SIK302	Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat (Praktikum)	WIns	2
8	BAE115	Bahasa Inggris Untuk Kesehatan Masyarakat	WIns	2
Jumlah beban studi semester 5				23

SEMESTER 6

SEMESTER 6 (PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	PSO306	Pengembangan Organisasi	WMin	2
4	MNS315	Teknik dan Piranti Manajemen di Bidang Kesehatan	WMin	4

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
5	MNS316	Manajemen Puskesmas	WMin	2
6	MNS317	Manajemen Rumah Sakit	WMin	2
7	MNS310	Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan	WMin	2
8	MNS311	Manajemen Logistik Obat, Alat dan Fasilitas Kesehatan	WMin	2
Jumlah beban studi semester 6 minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan				19

SEMESTER 6 (PEMINATAN BIOSTATISTIKA DAN KEPENDUDUKAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	MAS208	Biostatistika Parametrik	WMin	3
4	MAS322	Biostatika Data Semi Kuantitatif	WMin	2
5	MAS323	Biostatistika Data Kategori	WMin	2
6	PNM406	Rancangan Penelitian Kesehatan	WMin	2
7	KMD312	Teknik Demografi	WMin	2
8	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	WMin	2
9	KMD316	Fertilitas Penduduk dan Keluarga Berencana	WMin	2
Jumlah beban studi semester 6 minat Biostatistika dan Kependudukan				20

SEMESTER 6 (PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KIA)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KMD303	Kelangsungan Hidup Anak	WMin	2
4	KMD304	Kesehatan Reproduksi Remaja	WMin	2
5	KMD305	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	WMin	2
6	KMD306	Fertilitas dan Keluarga Berencana	WMin	2
7	KMD307	Mortalitas	WMin	2
8	KMD313	Kesehatan Reproduksi Pekerja	WMin	2
9	KMD314	Kesehatan Reproduksi Lansia	WMin	2
Jumlah beban studi semester 6 minat Kesehatan Reproduksi dan KIA				19

SEMESTER 6 (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KME422	Pengukuran Kesehatan	WMin	2
4	KME426	Epidemiologi P3JS	WMin	3
5	KME417	Riset Epidemiologi	WMin	2
6	KME407	Epidemiologi Penyakit Tropis	WMin	3
7	KME420	Epidemiologi Kecelakaan	WMin	2
8	KME403	Epidemiologi Kanker	WMin	3
Jumlah beban studi semester 6 minat Epidemiologi				20

SEMESTER 6 (PEMINATAN GIZI)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	NUM404	Gizi (Praktikum)	WMin	2
4	NUM304	Teknologi Pangan dan Gizi	WMin	2
5	EDM401	Pendidikan Gizi	WMin	3
6	KME406	Epidemiologi Gizi	WMin	2
7	NUM318	Gizi Urban	WMin	2
8	NUM401	Keamanan Pangan	WMin	2
Jumlah beban studi semester 6 minat Gizi				18

SEMESTER 6 (PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	KMK102	Keselamatan Kerja	WMin	2
4	KMK101	Kesehatan Kerja	WMin	2
5	KMK214	Ergonomi dan Faal Kerja I	WMin	2
6	PSI307	Psikologi Industri	WMin	2
7	KMK106	Higiene Industri I	WMin	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
8	FAT304	Toksikologi Industri I	WMin	2
Jumlah beban studi semester 6 minat Kesehatan dan Keselamatan Kerja				17

SEMESTER 6 (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	NUM102	Sanitasi Makanan	WMin	2
4	LKM406	Pengendalian Penyakit yang Ditularkan Oleh Binatang	WMin	2
5	LKM314	Instrumentasi dan Observasi Lapangan (Praktikum)	WMin	3
6	LKM313	Pengelolaan Air	WMin	2
7	LKM312	Pengelolaan Limbah	WMin	2
8	LKM309	Pengendalian Vektor Rodent	WMin	2
Jumlah beban studi semester 6 minat Kesehatan Lingkungan				18

SEMESTER 6 (PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	KNM401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	WI	3
2	MNK103	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	WIns	2
3	MNS312	Indikator dan Pengukuran Promkes	WMin	2
4	SOK325	Pengembangan Media Promkes	WMin	3
5	PSC304	Psikologi Kesehatan	WMin	2
6	EDM306	Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum)	WMin	3
7	MNS313	Program Promosi Kesehatan	WMin	3
Jumlah beban studi semester 6 minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku				18

SEMESTER 7

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
----	------	------------------	----------	-----

1	Pilihan 1	WIns	2
		Jumlah	6

Keterangan :

- Mata kuliah pilihan diambil dari mata kuliah peminatan lain di luar peminatannya

SEMESTER 7 (PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	MNP309	Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan	WMin	2
3	MNS407	Asuransi Kesehatan	WMin	2
4	SII407	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit	WMin	2
5	KMA404	Analisis Kebijakan Kesehatan	WMin	3
6	MNS408	Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan	WMin	2
Jumlah beban studi semester 7 minat Administrasi dan Kebijakan Kesehatan				14

SEMESTER 7 (PEMINATAN BIostatistika DAN KEPENDUDUKAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SIK304	Aplikasi Komputer Biostatistika (Praktikum)	WMin	2
3	SIK303	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)	WMin	2
4	PNM407	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	WMin	2
5	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografis	WMin	2
6	MAS623	Dasar Analisis Multivariat	WMin	2
Jumlah beban studi semester 7 minat Biostatistika dan Kependudukan				13

SEMESTER 7 (PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KIA)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SII314	Pengantar Sistem Informasi Geografi	WMin	2
3	KMD308	Seks, Gender, dan Seksualitas	WMin	2
4	KMD310	Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas	WMin	3
5	SIK303	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan	WMin	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
		(Praktikum)		
6	PNM409	Metode Sampling Bidang Kependudukan	WMin	2
Jumlah beban studi semester 7 minat Kesehatan Reproduksi dan KIA				14

SEMESTER 7 (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	KME423	Pemetaan Risiko dan Penyakit	WMin	2
3	KME301	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	WMin	3
4	KME413	Manajemen Data Epidemiologi (Praktikum)	WMin	2
5	KME414	Skrining Kesehatan	WMin	3
Sub Jumlah beban studi semester 7 minat Epidemiologi				13

SEMESTER 7 (PEMINATAN GIZI KESEHATAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi)	WI	3
2	NUM302	Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi	WMin	2
3	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	WMin	2
4	NUM216	Ketahanan Pangan	WMin	2
5	NUM209	Ekonomi Pangan dan Gizi	WMin	2
6	NUM311	Gizi Produktivitas	WMin	2
7	SOK103	Antropologi Gizi	WMin	2
Sub Jumlah beban studi semester 7 minat Gizi				15

SEMESTER 7 (PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	FAT305	Toksikologi Industri II	WMin	2
3	KMK202	Penyakit Akibat Kerja	WMin	2
4	KMK310	Higiene Industri II	WMin	3
5	KMK312	Manajemen Risiko K3	WMin	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
6	KMK313	Implementasi K3 (Praktikum)	WMin	2
7	KMK306	Ergonomi dan Faal Kerja II	WMin	2
Jumlah beban studi semester 7 minat Kesehatan dan Keselamatan Kerja				16

SEMESTER 7 (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	LKM308	Sanitasi Lingkungan	WMin	3
3	LKM310	Pengelolaan Lingkungan Hidup	WMin	2
4	MNS404	Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan	WMin	3
5	KME425	Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana	WMin	2
6	FAT206	Toksikologi Lingkungan	WMin	2
Jumlah beban studi semester 7 minat Kesehatan Lingkungan				15

SEMESTER 7 (PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM496	Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)	WI	3
2	SOK408	Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	WMin	2
3	EDM402	Politik Kesehatan	WMin	2
4	PSI407	Perilaku Organisasi	WMin	2
5	PSK303	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II	WMin	3
6	SOS402	Determinan Sosial Kesehatan	WMin	3
Jumlah beban studi semester 7 minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku				15

SEMESTER 8

1	PNM499	Skripsi	WMin	4
2	KKM401	Magang	WMin	3
Jumlah beban studi semester 8				7

BAB VIII
MATA KULIAH YANG DITAWARKAN PROGRAM STUDI S1
GIZI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

SEMESTER 1

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	AGB101	Agama Budha I	WI	2
	AGC101	Agama Kong Hu Chu I		
	AGH101	Agama Hindu I		
	AGI101	Agama Islam I		
	AGK101	Agama Katolik I		
	AGP101	Agama Protestan I		
2	NOP102	Pendidikan Pancasila	WI	2
3	NOP103	Pendidikan Kewarganegaraan	Wins	3
4	BAI101	Bahasa Indonesia	WI	2
5	SIP107	Data dan Pustaka	WIns	2
6	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	Wins	2
7	KMU103	Komunikasi dan Layanan Kesehatan Dasar	WI	2
8	MAT108	Matematika	WI	2
9	KID109	Kimia Organik dan Anorganik	WI	2
Jumlah beban studi semester 1				19

SEMESTER 2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	BIF104	Fisiologi	WI	4
2	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	Wins	2
3	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	Wins	2
4	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	WI	2
5	BIA102	Anatomi	WI	2
6	BID107	Pengantar Biologi Manusia	WI	2
7	MNU401	Dasar Manajemen	WI	2
8	BIK102	Pengantar Biokimia	WI	2
9	PSG105	Psikologi	WI	2
Jumlah beban studi semester 2				20

SEMESTER 3

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	NUM204	Dasar-Dasar Kuliner	WI	2
2	NUM221	Praktikum Dasar-dasar kuliner	WI	1
3	NUM222	Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan	WI	2
4	NUM223	Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan (Praktikum)	WI	1
5	NUM224	Mikrobiologi Pangan	WI	2
6	NUM225	Mikrobiologi Pangan (Praktikum)	WI	1
7	NUM226	Analisis Zat Gizi	WI	2
8	NUM101	Dasar Ilmu Gizi	WI	2
9	NUM 216	Ketahanan Pangan	WI	2
10	AGB401 AGC401 AGH401 AGI401 AGK401 AGP401	Agama II	Wins	2
11	SOS236	Sosiologi Gizi	WIns	2
12	SOA103	Antropologi Gizi	Wins	2
Jumlah beban studi semester 3				21

SEMESTER 4

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	NUM227	Formulasi Makanan	WI	2
2	NUM215	Formulasi Makanan (Praktikum)	WI	1
3	NUM302	MIPMG	WI	2
4	NUM329	MIPMG (Praktikum)	WI	1
5	KLM304	PKL MIPMG	WI	2
6	NUM105	Gizi Dalam Daur Kehidupan	WI	2
7	NUM229	Gizi Dalam Daur Kehidupan (Praktikum)	WI	1
8	NUM406	Penentuan Status Gizi	WI	2
9	NUM402	Penentuan Status Gizi (Praktikum)	WI	2
10	NUM231	KWU Bidang Pangan dan Gizi (Praktikum)	WIns	2
11	NUM211	Keamanan Pangan	WI	2
12	NUM103	Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro	WI	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
13	NUM104	Metabolisme Zat Gizi Mikro	WI	2
Jumlah beban studi semester 4				23

SEMESTER 5

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	NUM321	Survei Konsumsi Pangan	WI	2
2	NUM322	Survei Konsumsi Pangan (Praktikum)	WI	1
3	NUM203	Pendidikan Gizi	WI	2
4	NUM323	Pendidikan Gizi (Praktikum)	WI	1
5	MAS210	Statistika	WI	2
6	MAS115	Statistika (Praktikum)	WI	1
7	NUM306	Komputasi Gizi (Praktikum)	WI	2
8	BIF301	Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Malnutrisi	WI	2
9	BIF302	Patofisiologi Penyakit Degeneratif	WI	2
10	NUM324	Proses Asuhan Gizi Terstandar	WI	2
11	NUF302	Farmakologi dan Interaksi Obat- Makanan	WI	2
12	NUM314	Gizi Olahraga	WI	2
13	NUM209 NUM311 NUM310 NUM313 NUM312	Pilihan I Ekonomi Pangan dan Gizi Gizi Produktivitas Gizi HIV/ AIDS Gizi Kedaruratan Gizi Industri	Pilihan	2
Jumlah beban studi semester 5				23

SEMESTER 6

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	NUD302	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	WI	2
2	NUD303	Dietetika Infeksi dan Defisiensi (Praktikum)	WI	1
3	NUD304	Dietetika Penyakit Degeneratif	WI	2
4	NUD305	Dietetika Penyakit Degeneratif (Praktikum)	WI	1
5	NUM202	Konseling Gizi	WI	3
6	PNM491	Metodologi Penelitian	WI	2
7	NUM318	Gizi Urban	WI	2
8	NUM207	Program Gizi dan Evaluasi	WI	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
9	NUM210	Epidemiologi Gizi	WI	2
10	BAE110	Bahasa Inggris	WI	2
11	KNM401	KKN	WI	3
12	NUM315	Pilihan II Gizi Vegetarian	Pilihan	2
	PSO403	Perilaku Konsumen		
	NUM326	Gizi Geriatri		
	NUM327	Pangan Fungsional		
Jumlah beban studi semester 6				24

SEMESTER 7

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	NUM307	Iptek Gizi Mutakhir	WI	2
2	PNM498	Proposal Skripsi	WI	2
3	KLM402	PKL Bidang Gizi dan Masyarakat	WI	4
4	KLM403	PKL Bidang Dietetik	WI	4
Jumlah beban studi semester 7				12

SEMESTER 8

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Kategori	sks
1	PNM499	Skripsi	WI	4
Jumlah beban studi semester 8				4

BAB IX

DESKIRPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

A. SEMESTER I

AGI101 (Agama Islam), AGP101 (Agama Katolik Protestan), AGK101 (Agama Katolik), AGH101 (Agama Hindu), AGB101 (Agama Budha), dan AGC101 (Agama Khong Hu Cu)

Agama I – 2 sks

Membahas terkait kaidah atau hukum agama secara umum yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari dan pembentukan karakter.

BAI101

Bahasa Indonesia – 2 sks

Pembelajaran mata kuliah ini membahas terkait sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia serta penulisan ejaan bahasa Indonesia berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) kalimat efektif dan pengembangan paragraph. Selain itu, mata kuliah ini membahas terkait penulisan karangan ilmiah, teknik menyusun daftar pustaka, serta presentasi ilmiah.

BIF113

Biomedik I – 3 sks

Metode perkuliahan ini berupaceramah, diskusi, presentasi, diskusi. Materi dalam kuliah ini adalah sistem muskuloskeletal, sistem kulit dan asesorisnya, sistem kardiovaskuler, sistem pernapasan, sistem darah dan limfe, sistem pencernaan, sistem urinarius, sistem pendengaran dan penglihatan, sistem reproduksi, sistem endokrin, dan sistem imun.

ETM101

Etika dan Hukum Kesehatan – 2 sks

Mata kuliah ini membahas terkait Hak Asasi Manusia (HAM), serta Hak dan Kewajiban; Bioetika dalam Penelitian dan Pelayanan Kesehatan; Etika, Etika Akademik, Etika dan Hukum Kesehatan; Kode Etik Kesehatan; Kode Etik Layanan Kesehatan; Informed Consent dalam Layanan Kesehatan; Kelalaian Pelayanan Kesehatan (Malpraktek); Profesionalisme dan Sumpah Profesi.

NOP103

Pancasila – 2 sks

Mata kuliah ini membahas terkait kajian sejarah bangsa, peranan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi. Selain itu, mata kuliah ini membahas sistem filsafat dan etika dalam Pancasila serta Nilai Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu, Pemaknaan Sila-sila Pancasila, dan contoh penerapan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

KMU101

Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat – 2 sks

Mata ajar ini mencakup sejarah ilmu kesehatan masyarakat; ruang lingkup kesehatan masyarakat; pendekatan epidemiologis John Snow, deklarasi ALMA ATA; perkembangan kesehatan masyarakat di abad ke-21; Pendekatan Ilmu Kesehatan Masyarakat secara holistik melalui: studi kasus gizi buruk di NTT; studi kasus seks pra nikah; studi kasus DBD; studi kasus TB; studi kasus HIV dan AIDS; studi kasus stroke.

- NOP101 Pendidikan Kewarganegaraan – 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang: PKn sebagai orientasi penguatan (dan pemantapan) karakter Bangsa Indonesia, identitas nasional, Negara dan Konstitusi, Hubungan Negara dengan Warga Negara, Demokrasi Indonesia dan Pendidikan Demokrasi di Indonesia, Negara Hukum dan HAM, Geopolitik Indonesia (Wawasan Nusantara), Geostrategi Indonesia (Ketanahan Nasional), Integrasi Nasional, Bela Negara, serta Pendidikan Antikorupsi yang mampu memberikan landasan aksiologis bagi perilaku mahasiswa dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- SIP107 Data dan Pustaka – 2 sks
Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk memahami cara menginterpretasi dan menggunakan data dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang kuat dan koheren, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas argumentasi pihak/orang lain serta pengambilan keputusan. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berlatih mencari, membaca, mengevaluasi, dan memilah klaim atau informasi yang dimuat dalam literatur ilmiah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih mengorganisasi referensi ilmiah dengan bantuan aplikasi pengelola referensi.
- KMU103 Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan – 2 sks
Mata kuliah ini membahas terkait konsep dasar membangun sikap altruistik, motivasi membangun empati sebagai calon professional kesehatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan dalam prespektif perilaku personal masyarakat dan budaya. Selain itu, pembahasan terkait dasar pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan serta komunikasi efektif dan konseling. Mata kuliah ini juga membahas dasar rasa empati yang harua dimiliki calon professional kesehatan dan penerapan komunikasi terapeutik. Pembahasan terkait konsep sehat sakit di masyarakat serta issue masalah kesehatan masyarakat terkini, penyebab dan solusi penyelesaiannya dalam pendekatan komprehensif (promotif, preventif, kuratif, rehabilitative), serta pengembangan promosi kesehatan dan beberapa setting tananan kesehatan.

B. SEMESTER II

- KME201 Dasar Epidemiologi – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup epidemiologi, konsep penyebab, riwayat alamiah penyakit, konsep pencegahan, ukuran frekuensi, standarisasi, skrining, pola penyakit dan jenis penelitian epidemiologi
- KMA101 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan – 2 sks
Materi dalam kuliah ini adalah mengkaji konseptual Ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di bidang kesehatan masyarakat. Dimana ruang lingkup masing-masing ilmu akan diuraikan secara lebih rinci ke dalam 4 topik utama yang mengacu pada 4 lingkup bidang ilmu utama, yakni: ilmu administrasi; ilmu organisasi, ilmu manajemen, dan ilmu kebijakan. Dari 4 bidang ilmu utama tersebut, selanjutnya diuraikan lagi menjadi beberapa topik bahasan yang sesuai, yakni: pengertian, lingkup, perkembangan, dan relevansi di bidang kesehatan.
- KMD104 Studi Kependudukan – 2 sks
Mata kuliah Studi Kependudukan membahas tentang konsep ilmu kependudukan, sumber data kependudukan, teori transisi demografi, komposisi, distribusi, pertumbuhan dan piramida penduduk, teori fertilitas, teori mortalitas, teori mobilitas, teori ketenaga-kerjaan, perlindungan anak, teori perkawinan dan perceraian (nuptialitas) serta pembentukan keluarga
- EDM305 Promosi dan Pendidikan Kesehatan – 2 sks
Mata Kuliah ini menjelaskan mengenai : konsep paradigma sehat; sejarah perkembangan promosi kesehatan; konsep dasar dari promosi kesehatan (definsi, prinsip & etika); tiga strategi promosi kesehatan (enable, advocate, & mediate), teori perilaku yang terkait dengan promosi kesehatan; lima sarana aksi, dan setting promosi kesehatan.
- BIF114 Biomedik II – 3 sks
Mata kuliah ini membahas terkait: pengertian bakteri, parasit, virus, mekanisme masuknya mikroorganisme pathogen dalam tubuh, mycobacterium tuberculosis dan leprae, protozoa intestinal dan pernanarthropoda dalam penularan penyakit, *Escherichia coli* dan *Salmonella typhi*, *Corynebacterium diphteriae*, *Yersinia pestis* dan *Leptospira sp.*, rabies, *Bacillus antraxis* dan *Coccus bacterium*, campak dan polio, *Plasmodium sp.* Dan *Toxoplasma gondii*, Helminthes, virus HIV dan Hepatitis, avian dan swine influenza virus.
- SOS320 Sosiologi dan Antropologi Kesehatan – 3 sks
Mata kuliah ini membahas terkait Sosiologi Kesehatan (pengertian sosiologi, status dan peran, interaksi social, praktek sosiometri, social inequality,

kelompok & organisasi, stratifikasi social, perubahan social, konsep sehat-sakit, masalah - masalah kesehatan : globalisasi kesehatan & penyakit, gender & kesehatan) dan Antropologi Kesehatan (pengertian antropologi, peran antropologi dalam kesehatan masyarakat, pengertian budaya, 3 wujud budaya, 7 unsur universal budaya, teori2 antropologi, ekologi budaya, fungsional sistem kekerabatan, aspek sosial budaya dalam perilaku kesehatan, faktor budaya yang berpengaruh pada pelayanan kesehatan, budaya dan masalah kesehatan di Indonesia)

- PHP103 Logika dan Pemikiran Kritis – 2 sks
Mata kuliah mengkaji pertanyaan-pertanyaan filosofis utama mengenai hakikat sains, cara kerja sains, metode pemerolehan sains, dan implikasi perkembangan sains modern. Mata kuliah ini juga berupaya mengkaji posisi sains dalam semesta filsafat serta peranan filsafat dalam perdebatan aturan-aturan dasar dari sains modern. Mata kuliah ini diarahkan pada tiga tema utama; pertama, mengeksplorasi perbedaan sains dengan *common sense*, termasuk karakteristik dan metode pemerolehannya yang merupakan pokok kajian dalam filsafat ilmu. Kedua, mengkaji transisi besar dalam tradisi filsafat ilmu, yaitu falsifikasi (Karl Raimund Popper) dan perubahan paradigma/*scientific revolution* (Thomas Kuhn). Ketiga, mengkaji perdebatan-perdebatan klasik dalam filsafat ilmu, termasuk pertanyaan apakah realitas mampu dijelaskan secara paripurna oleh sains? Bagaimana kontekstualitas sejarah memberikan pengaruh terhadap perkembangan sains? Seperti apa keberhasilan (dan kegagalan) sains dalam mentransformasikan peradaban manusia? Terakhir, mahasiswa diajak untuk menghayati implikasi praktikal yang dibawa filsafat ilmu pada ragam metodologi penelitian modern
- MNM107 Pengantar Kalaborasi Keilmuan – 2 sks
Mata kuliah ini membahas terkait motivasi membangun karakter kerjasama dan kolaborasi; konsep *collaboration interprofesional education*; konsep dasar *leadership* dan pengambilan keputusan; komunikasi dan kerjasama interdisipliner; komunikasi kolaborasi; konsep komunitas; pelaksanaan kolaborasi dalam komunitas; *project base learning IPE*; *community Project base learning IPE*
- KMU103 Komunikasi Dan Pengembangan Diri – 2 sks
Mata kuliah ini memberikan wawasan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menggali potensi diri agar mampu mengembangkan serta meningkatkan kapasitas diri melalui sinergi dengan aktivitas pembinaan di Unit Kegiatan Mahasiswa dan kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya.

C. SEMESTER III

- MAS111 Dasar Biostatistika – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, ruang lingkup, dan peranan statistik; data dan skala data; konsep statistik deskriptif, populasi dan sampel, dan fungsi statistik deskriptif; ukuran sentral, keragaman, dan posisi; penyajian data; konsep statistik inferensial, konsep galat dan kaitan statistik deskriptif dan inferensial, konsep probabilitas dan prinsip menghitung probabilitas; distribusi probabilitas diskrit dan kontinue; distribusi sampel; konsep, langkah dan uji hipotesis; estimasi.
- KME302 Epidemiologi Penyakit Menular – 2 sks
Perkuliahan ini membahas tentang besar masalah penyakit menular, distribusinya dalam pendekatan Epidemiologi, serta determinan dan faktor risiko penyakit menular, serta aspek-aspek pencegahan dan penanggulangan penyakit menular. Titik berat pembahasan pada pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan mekanisme patogenik dasar dari beberapa penyakit menular yang terpilih yang saat ini masih merupakan masalah yang besar dalam kesehatan masyarakat. Kuliah meliputi sesi laboratorium dan kuliah di kelas.
- SOK207 Komunikasi Kesehatan Masyarakat – 3 sks
Mata kuliah Komunikasi Kesehatan membahas mengenai Pengertian, konsep dan prinsip komunikasi kesehatan; Komunikasi dalam promosi kesehatan; Komunikasi efektif level intrapersonal, interpersonal, kelompok dan massa; Komunikasi kesehatan dan perubahan perilaku; Teori-teori dalam komunikasi kesehatan; Komunikasi kesehatan dalam budaya dan psikososial; Perencanaan komunikasi kesehatan dan praktiknya; dan Praktik komunikasi kesehatan secara offline dan online di media sosial
- KMA205 Dasar Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas – 2 sks
Materi ini membahas konsep dasar Rumah Sakit dan Puskesmas meliputi: definisi RS dan Puskesmas, kedudukan RS dan Puskesmas dalam sistem kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan, tugas pokok dan fungsi RS dan Puskesmas, ruang lingkup penyelenggaraan RS dan Puskesmas.
Selain itu, topik Administrasi RS secara khusus membahas tentang perijinan RS, klasifikasi RS, ciri pelayanan RS (ciri organisasi dan konsumen RS), pengorganisasian RS (tata kelola/*governance*), statuta (*bylaws*) RS, standar pelayanan minimal dan standar prosedur operasional RS, program mutu dan keselamatan RS. Dan Administrasi Puskesmas secara khusus membahas tentang perencanaan Puskesmas, penilaian kinerja Puskesmas, sistem rujukan Puskesmas, mini lokakarya Puskesmas.
- PSK204 Pengembangan Kelompok Kesehatan Masyarakat – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian pengembangan kelompok di kesehatan masyarakat, membentuk identitas kelompok kesehatan, kelompok mengekspresikan (perasaan, kreativitas, mencegah keretakan kelompok, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam kelompok), mengembangkan keahlian (semangat, sistem koordinasi), memunculkan produktivitas dan terbentuknya komitmen tentang kesehatan dalam game pengembangan kelompok kesehatan masyarakat.

- LKM206 Dasar Kesehatan Lingkungan – 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep ekologi kesehatan lingkungan, higiene dan sanitasi, aspek kesehatan dan penyediaan air bersih, pengelolaan limbah cair dan padat, pencemaran lingkungan (udara, air, tanah), pengendalian vektor, higiene sanitasi makanan dan minuman.
- KMK217 Dasar Kesehatan Keselamatan Kerja – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang peraturan perundangan di bidang K3, sejarah dan ruang lingkup K3, perbedaan kesehatan masyarakat, hiperkes dan 5 level *prevention of disease and accident*, program K3 dan P2K3, komunikasi K3, program kesehatan kerja, pemeriksaan kesehatan, faktor yang mempengaruhi kesehatan tenaga kerja, dan gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja kimia (*solvent*), biologi dan fisik.
- KMD105 Kesehatan Reproduksi Masyarakat – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang konsep kesehatan reproduksi masyarakat, sistem reproduksi manusia, penyakit-penyakit pada organ reproduksi manusia, kesehatan perempuan (*women's health*), *safe motherhood I*, *safe motherhood II*, Keluarga Berencana, aborsi, *child survival*, kesehatan reproduksi remaja, kesehatan reproduksi pekerja, kesehatan reproduksi lansia, seksualitas dan kesehatan reproduksi, serta kualitas perawatan dan pelayanan kesehatan reproduksi
- NUM101 Dasar Ilmu Gizi – 2 sks
Materi ini merupakan pengetahuan dasar tentang konsep ilmu gizi sebagai landasan pemahaman dalam mempelajari mata kuliah ilmu gizi beserta biokimia gizi yang lebih lanjut di semester berikutnya. Materi meliputi sejarah ilmu gizi, pengertian dan ruang lingkup ilmu gizi, kaitan makanan dengan kesehatan, menjelaskan jenis, fungsi, sumber serta kebutuhan gizi bagi tubuh, konsep dasar angka kecukupan gizi yang dianjurkan.
- AGI401 (Agama Islam), AGP401 (Agama Katolik Protestan), AGK401 (Agama Katolik), AGH401 (Agama Hindu), AGB401 (Agama Budha), dan AGC401 (Agama Khong Hu Cu)
Agama II – 2 sks
Pendidikan Agama II berisi tentang aplikasi kuliah agama mencakup kaidah dan hukum agama yang dikaitkan dengan bidang kesehatan masyarakat

D. SEMESTER IV

- PSK205 Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan I – 2 sks
Mata kuliah ini akan membahas tentang pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia, pengertian pemberdayaan masyarakat, domain, elemen, dan kerangka kerja pemberdayaan, modal sosial dan pemberdayaan masyarakat, konsep partisipasi, pendekatan direktif dan non direktif, beberapa model dalam pemberdayaan masyarakat, langkah-langkah kegiatan pemberdayaan masyarakat
- SII310 Sistem Informasi Kesehatan (SIK) – 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep Sistem Informasi Kesehatan (SIK), manajemen data SIK, SIK di Indonesia, Pemanfaatan SIK dalam surveilans, Indikator kesehatan, Rekam Medik/Kesehatan, Sistem Klasifikasi Penyakit, Pengembangan Basis Data, Sistem Jaringan Informasi Kesehatan, dan Pengenalan Sistem Informasi Geografis.
- KME204 Surveilans Kesehatan Masyarakat – 3 sks
Mata kuliah ini akan mempelajari konsep dan implementasi sistem surveilans kesehatan masyarakat pada bidang penyakit menular, penyakit tidak menular, gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan matra, perilaku, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, akan disampaikan juga materi International Health Regulation sebagai bentuk implementasi surveilans pada penyakit yang berpotensi menular antar negara
- MNM404 Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Bidang Kesehatan – 2 sks
Mata ajar ini membahas Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), yang meliputi perencanaan SDM; pengembangan SDM sebagai aset utama kinerja dalam sistem pelayanan kesehatan; serta tentang produktivitas dan penilaian kinerja SDM
- KME303 Epidemiologi Penyakit Tidak Menular – 2 sks
Perkuliahan ini membahas tentang Penanggulangan penyakit tidak menular melalui pendekatan Epidemiologi, masalah epidemiologi penyakit tidak menular, aspek-aspek pencegahan dalam epidemiologi penyakit tidak menular, epidemiologi penyakit kanker, epidemiologi penyakit kardiovaskuler dan renal, epidemiologi penyakit diabetes melitus, epidemiologi penyakit katarak, epidemiologi kesehatan mental, epidemiologi penyakit arthritis dan rheumatism, dan epidemiologi penyakit asma bronkhiale
- MNM309 Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesehatan Masyarakat – 2 sks

Mata kuliah ini akan dibahas mengenai konsep dasar kepemimpinan, perbedaan antara *leader* dengan manager, tugas dan peran *leader*, berbagai teori kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kepemimpinan transformational, serta efektivitas kepemimpinan dan *leadership development*.

Selain itu juga dibahas mengenai konsep dasar budaya organisasi, fungsi budaya organisasi, tipe-tipe budaya organisasi, proses pembentukan budaya organisasi, serta pemimpin dalam mempertahankan dan mengefektifkan budaya organisasi

- LKM316 Analisis Kualitas Lingkungan – 2 sks
Mata kuliah ini membahas terkait Pengantar kualitas lingkungan, Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Air, Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Udara, serta Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Makanan
- MAS233 Biostatistika Inferensial – 2 sks
Materi ini membahas tentang konsep uji biostatistika inferensial, prinsip dan aplikasi uji t 1 sampel, prinsip dan aplikasi uji t dua sampel, prinsip dan aplikasi Anova 1 arah, prinsip dan aplikasi uji perbandingan ganda, konsep dan aplikasi korelasi linier sederhana, konsep dan aplikasi regresi linier sederhana, uji data kategori meliputi uji chi square independen dan fisher
- MNW302 Kewirausahaan Terintegrasi – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan contoh-contoh penerapan bidang usaha yang dapat diciptakan secara mandiri serta panduan dan langkah-langkah dalam menciptakan suatu bisnis atau usaha tertentu.
- NUM301 Pengantar Gizi Masyarakat – 2 sks
Pembelajaran pengantar gizi masyarakat ini mempelajari tentang konsep Ilmu gizi dan kaitannya dengan kesehatan masyarakat, 5 masalah gizi utama di Indonesia meliputi masalah kurang energi protein, anemia, kurang vitamin A, gangguan akibat kurang yodium dan obesitas. Mata kuliah ini juga mempelajari factor yang berkaitan dengan masalah gizi utama tersebut, selain menjelaskan kaitan gizi dengan masalah penyakit infeksi dan penyakit degenerative.

E. SEMESTER V

- PNM405 Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif – 3 sks
Perkuliahan ini membahas tentang : 1) Hakekat realita/fakta sosial dari penelitian kuantitatif; 2) Dimensi/Jenis penelitian kuantitatif; 3) Proses penelitian -1; 4) Proses penelitian-2; 5) Proses penelitian-3; 6) Proses penelitian-4; 7) Hakekat makna sosial dari penelitian kualitatif; 8) Paradigma penelitian kualitatif; 9) Jenis penelitian kualitatif; 10) Proses penelitian -1;

11) Proses penelitian-2; dan 12) Teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif.

- SOK326 Dasar Media KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) – 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang proses komunikasi dan perubahan perilaku, difusi inovasi, desain pesan kesehatan yang efektif, perencanaan komunikasi kesehatan (*P-Process*) dan riset komunikasi kesehatan kualitatif dan kuantitatif.
- EKH301 Ekonomi Kesehatan – 3 sks
Mata kuliah ini mengkaji program kesehatan dari dimensi mikro dan kaitannya antara pembangunan ekonomi (dimensi makro) dengan pembangunan bidang kesehatan.
- KME419 Manajemen Kejadian Luar Biasa dan Bencana (Integrasi) – 2 sks
Mata kuliah ini akan dipelajari 2 hal yaitu manajemen bencana dan manajemen KLB, sedangkan topik pada masing-masing kelompok yaitu Manajemen bencana (pengertian bencana, kesiapsiagaan bencana, identifikasi kebutuhan masyarakat pada kondisi bencana, penanggulangan bencana, dan surveilans pasca bencana) dan Manajemen KLB (pengertian KLB, persiapan penyelidikan, deskripsi KLB, penanggulangan KLB, kewaspadaan dini KLB).
- KLM303 Praktik Kerja Lapangan – 6 sks
Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan-pemahaman-penghayatan segi-segi kehidupan masyarakat dan lingkungan di daerah kerja lapangan, masalah-masalah kesehatan masyarakat, cara-cara pemecahan masalah kesehatan dan perbaikan program kesehatan masyarakat di daerah kerja lapangan. Dipelajari juga tentang tatalaksana, organisasi kesehatan dan program prioritas pelayanan kesehatan masyarakat. Hasil Praktek Kerja Lapangan ini disajikan dalam bentuk seminar dan laporan. Pada PKL, juga dilakukan diagnosis masalah kesehatan masyarakat dan memberikan alternatif pemecahannya, mengembangkan program kesehatan, melaksanakan program dan menilai program kesehatan yang menjadi prioritas. (lihat buku pedoman PKL).
- MNS103 Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat (Integrasi) Praktikum – 3 sks
Mata ajaran ini membahas tentang teori, metode, teknik, piranti perencanaan, dan evaluasi program kesehatan masyarakat.
- SIK302 Aplikasi Komputer Kesehatan Masyarakat (Praktikum) – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang: Pengantar aplikasi komputer (SPSS); Mengoperasikan SPSS dengan program windows, memahami konsep data editor dan tabulasi data, memahami konsep eksplorasi data deskriptif, memahami konsep transformasi data, memahami konsep deskripsi

perbedaan populasi (Statistika Deskriptif, One Way Anova, Uji T Sampel Bebas, Uji T Sampel Berpasangan, Chi Square, Uji Korelasi, Regresi Linier, Regresi Logistik Sederhana dan Regresi Logistik Berganda).

- BAE115 Bahasa Inggris untuk Kemas – 2 sks
Pembelajaran *English for Academic Purposes* membahas tentang: *Pengantar English for Academic Purposes; Grammar; Vocabulary; Pronunciation. Reading and listening in academic contexts: understanding the content and structure of information delivered both orally and (written) in print form. Reading and listening in academic contexts: reading and listening for different purposes e.g. as input to tasks, and for developing specific reading or listening skills. Reading and listening in academic contexts: using a dictionary to obtain lexical, phonological and orthographical information. Written academic communication: identifying and writing functions common in written academic discourse; note-taking from reading and listening inputs; Written academic communication: understanding and applying principles of academic text structure; developing paraphrasing, summarising and referencing skills; Written academic communication: improving editing and proofreading skills; achieving appropriate tone and style in academic writing. Spoken academic communication: recognising the purposes of and differences between spoken and written communication in English in academic contexts; identifying and practising interactional and linguistic aspects of participation in seminar discussions; Spoken academic communication: discussing issues requiring the development and application of creative and critical thinking; Spoken academic communication: preparing and delivering oral presentations.*

F. SEMESTER VI

- KNM401 Kuliah Kerja Nyata (KKN) – 3 sks
KKN BBM membahas tentang falsafah dan konsep dasar-dasar KKN, penerapan teknologi tepat guna di pedesaan, peranan mahasiswa KKN dalam pembangunan, identifikasi analisis permasalahan yang dihadapi masyarakat pedesaan, partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, komunikasi pada masyarakat pedesaan, perkembangan desa dan pengembangan posdaya.
- EMNK103 Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan - 2 sks
Mata kuliah ini mengkaji mekanisme penganggaran bidang kesehatan, mulai dari penyusunan perencanaan anggaran sampai dengan evaluasi kinerja anggaran program dalam bidang kesehatan

1. PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

- PSO306 Pengembangan Organisasi – 2 sks

Mata kuliah ini membahas reformasi kesehatan dunia, beberapa negara dan Indonesia berdasarkan sejarah perkembangan organisasi, domain sosial dan politik masyarakat serta kajian permasalahan yang menyertai setiap sistem organisasi kesehatan. Juga dibahas sistem pelayanan yang dikembangkan pada berbagai negara dengan berbagai sistem sosial politiknya. Kajian didasarkan pada sejarah perkembangan sistem pelayanan kesehatan, domain masyarakat, sistem sosio-ekonomi, politik yang dianut, pengaruh sistem pada perilaku provider maupun konsumen dan kajian permasalahan yang menyertai sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan.

- MNS315 Teknik dan Piranti Manajemen di Bidang Kesehatan – 4 sks
Mata kuliah ini membahas beberapa materi yaitu sebagai berikut: SWOT, *Six Sigma, Lean, dan Theory of Constrain (TOC)*, *Workload Indicators of Staffing Needs (WISN)*, *European Foundation for Quality Management (EFQM)*, *Program Evaluation and Review Technique (PERT)* dan *Critical Path Method (CPM)*, *Collaborative Requirements Development Methodology (CRDM)* dan *Case Flow, House of Quality, MRP, Forecasting, Bullwhip Effect*, serta *District Health Account (DHA)* dan *Provision Health Account (PHA)* *Balance Score Card*.
- MNS316 Manajemen Puskesmas – 2 sks
Dalam mata kuliah ini akan dibahas beberapa kajian terkait Puskesmas diantaranya adalah: peran dan kedudukan puskesmas dalam pembangunan kesehatan, pengembangan program inovatif, *service excellence* di Puskesmas, serta hubungan puskesmas dengan stakeholders.
- MNS317 Manajemen Rumah Sakit – 2 sks
Dalam mata kuliah ini akan dibahas issue aktual dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit dan Puskesmas. Beberapa kajian di bidang perumhaskitan diantaranya: pengelolaan proses pelayanan RS, pengembangan program inovatif, implementasi peraturan teknis RS, hubungan RS dengan stakeholders, serta analisis berbagai studi kasus bidang perumhaskitan.
- MNS304 Manajemen Mutu Jasa Bidang Kesehatan - 2 sks
Mata kuliah ini mengkaji konsep manajemen mutu jasa di bidang kesehatan, siklus mutu serta berbagai metode yang dapat digunakan dalam upaya penjaminan mutu jasa bidang kesehatan.
- MNS311 Manajemen Logistik Obat, Alat dan Fasilitas Kesehatan – 2 sks
Materi manajemen logistik obat, alat, dan fasilitas kesehatan memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang metode dan pendekatan operasional dalam pengelolaan persediaan obat dan alat kesehatan, serta konsep perencanaan dan penilaian penyediaan fasilitas kesehatan

2. PEMINATAN BIOSTATISTIKA DAN KEPENDUDUKAN

- MAS208 Biostatistika Parametrik – 3 sks
Materi ini membahas tentang konsep uji biostatistika parametrik, prinsip dan aplikasi Anova 2 arah, konsep dan aplikasi regresi linier berganda, asumsi regresi linier dan alternatif jika terdapat pelanggaran asumsi, prinsip dan aplikasi anova satu dan dua arah, prinsip dan aplikasi *time series* dan tren.
- MAS322 Biostatistika Data Semi Kuantitatif – 2 sks
Mata kuliah Biostatistika Data Semi Kuantitatif mempelajari analisis data kesehatan dengan Konsep Biostatistika data semi kuantitatif, Uji Korelasi (Korelasi Spearman, Korelasi Kendall Tau, dan Korelasi Kendall Konkordans), serta Uji Perbedaan (Kolmogorov Smirnov, Sign Test, Wilcoxon Sign Rank, Wilcoxon ManWhitney, uji median, Kruskal Wallis, dan Friedman).
- MAS323 Biostatistika Data Kategori – 2 sks
Mata kuliah Biostatistika Data kategori mempelajari analisis data kesehatan dengan Konsep Biostatistika data kategori, Uji data kategori (Chi-kuadrat, Eksak Fisher, Mc Nemar, Mantel Haenzel, dan Cochran), Uji Asosiasi (Koefisien Cramer's, Koefisien Gamma, Koefisien Kappa, Koefisien Contingensi), Regresi Logistik (Regresi logistik sederhana, Regresi logistik Ganda, Pemodelan Regresi logistik), dan Logistik linier.
- PNM406 Rancangan Penelitian Kesehatan – 2 sks
Mata Ajaran Rancangan Penelitian Kesehatan membahas tentang Rancangan penelitian observasional dengan teknik cross-sectional, Rancangan penelitian observasional dengan teknik case control, Rancangan penelitian observasional dengan teknik cohort, Rancangan penelitian eksperimental pre-eksperimen, Rancangan penelitian eksperimental dan Quasi eksperimen, Rancangan penelitian eksperimental dan murni eksperimen, dan Rancangan penelitian eksperimental serta Desain statistika eksperimen.
- KMD312 Teknik Demografi – 2 sks
Mata kuliah Teknik Demografi membahas tentang Berbagai ukuran dasar kependudukan dan kesalahan pengukuran, Metode pengukuran dan analisis Fertilitas, Metode pengukuran dan Analisis Mortalitas, cara menghitung dan interpretasinya, Tabel Kematian (*Life Table*), analisis dan interpretasinya, Pengukuran dan analisis tingkat migrasi, arus migrasi dan tingkat urbanisasi, Pengukuran dan analisis proyeksi penduduk dan interpolasi, Pengukuran dan Analisis Indikator Kependudukan dan Indikator Kesejahteraan, Pengukuran dan analisis ketenagakerjaan, serta Pengukuran dan analisis nuptialitas (perkawinan dan perceraian).
- KMD316 Fertilitas Penduduk dan Keluarga Berencana – 2 sks

Mata kuliah Fertilitas dan Keluarga Berencana Penduduk membahas tentang Konsep dan Definisi Fertilitas dan KB, Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas (Fertility Determinants), *Supply and Demand of Children*, *Fertility Regulation and Its Costs*, *Fertility Decision Making Processes*, Nuptialitas dan Fertilitas (*Marriage, Divorce and Family*), Institusi Sosial and Fertilitas, Metode Kontrasepsi: jenis dan cara kerjanya Efek Samping Kontrasepsi, Manajemen kontrasepsi (mendapatkan, cara pemakaian yang benar, tujuan dan sasaran kontrasepsi), Program Kependudukan dan KB (BKB, BKR dan BKL, KB Mandiri)

3. PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KIA

- KMD305 Kesehatan dan Keselamatan Ibu – 2 sks
Mata Kuliah Kesehatan dan Keselamatan Ibu membahas tentang Konsep dan pengertian tentang kesehatan, keselamatan, dan kematian Ibu, Teori determinan kematian Ibu, Komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas, Prinsip-prinsip strategi penurunan kematian Ibu, Status kesehatan ibu dan status reproduksi yang mempengaruhi kesehatan - keselamatan ibu, Jaminan akses ke pelayanan kesehatan ibu, Pemeriksaan antenatal, nifas dan Keluarga Berencana, Status perempuan dalam keluarga dan masyarakat, Gerakan dan strategi *Making Pregnancy Safer*, Gerakan dan strategis *Safe Motherhood*, Gerakan Sayang Ibu dan strategi komponen KIA, *Current issues*, MDGs, kebijakan dan program kesehatan & keselamatan Ibu di Indonesia.
- KMD303 Kelangsungan Hidup Anak (*Child Survival*) – 2 sks
Mata kuliah Kelangsungan Hidup Anak membahas tentang konsep dan pengertian tentang kematian dan kelangsungan hidup anak, teori determinan kematian anak, morbiditas temporer dan kumulatif, prinsip-prinsip strategi penurunan kematian anak, faktor maternal yang mempengaruhi kelangsungan hidup anak, kontaminasi lingkungan dan faktor kecelakaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup anak, pengendalian penyakit pada bayi dan anak, kondisi kontekstual (faktor sosial – ekonomi, status perempuan dalam keluarga dan masyarakat) yang mempengaruhi kelangsungan hidup anak, deteksi dan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak, Indikator penurunan kematian bayi dan anak, *Current issues*, kebijakan, program kelangsungan hidup anak di Indonesia.
- KMD304 Kesehatan Reproduksi Remaja – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang pengantar kesehatan remaja, kesehatan reproduksi remaja, perilaku seksual remaja, kehamilan remaja (*unwanted pregnancy* remaja), aborsi remaja, remaja dan narkoba, remaja, PMS dan HIV/AIDS, pernikahan dini, remaja masa depan, dan layanan kespro remaja.
- KMD306 Fertilitas dan Keluarga Berencana – 2 sks

Mata kuliah Fertilitas dan Keluarga Berencana Penduduk membahas tentang Konsep dan Definisi Fertilitas dan KB, Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas (*Fertility Determinants*), *Supply and Demand of Children*, *Fertility Regulation and Its Costs*, *Fertility Decision Making Processes*, Nuptialitas dan Fertilitas (*Marriage, Divorce and Family*), Institusi Sosial and Fertilitas, Metode Kontrasepsi: jenis dan cara kerjanya, Efek Samping Kontrasepsi, Manajemen kontrasepsi (mendapatkan, cara pemakaian yang benar, tujuan dan sasaran kontrasepsi), Program Kependudukan dan KB (BKB, BKR dan BKL, KB Mandiri).

- KMD307 Mortalitas Penduduk – 2 sks
Materi ini membahas konsep mortalitas, konsep determinan mortalitas, model mortalitas Mosely dan Chen, model mortalitas Mahadevan, dan studi kasus mortalitas anak.
- KMD304 Kesehatan Reproduksi Pekerja – 2 sks
Materi ini membahas tentang 1) Pengantar Kespro Pekerja, 2) Masalah kesehatan pekerja, 3) Epidemiologi kesehatan pekerja, 4) Faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi kesehatan reproduksi pekerja, 5) Paparan lingkungan tropis yang mempengaruhi kespro pekerja, 6) Etika dan Hukum Pekerja, 7) Perlindungan pekerja perempuan (cuti untuk perempuan → cuti haid, hamil, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti menikah, aspek perempuan pekerja sebagai ibu, pojk laktasi), 8) Layanan kesehatan reproduksi bagi pekerja dan Jaminan pemeliharaan kesehatan, 9) Permasalahan pekerja anak (upaya preventif pemekerjaan terhadap anak), 10) Permasalahan *trafficking*, 11) Permasalahan terkait Pekerja Seks, 12) Permasalahan terkait HIV dan pekerja 13) Kebijakan dan Program perlindungan pekerja.
- KMD314 Kesehatan Reproduksi Lansia – 2 sks
Mata kuliah Kesehatan Reproduksi Lansia membahas tentang 1) Konsep dan teori lansia, 2) Dinamika penduduk lansia, 3) Konsep kesehatan reproduksi lansia, 4) Determinan kesehatan reproduksi lansia, 5) Fase reproduksi lansia (pra menopause dan menopause), 6) Fase reproduksi lansia (andropause), 7) Seksualitas lansia, 8) Kesejahteraan lansia, 9) Kebijakan dan program lansia, dan 10) Permasalahan kesehatan reproduksi lansia serta layanan kesehatan dan jaminan kesehatan lansia.

4. PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

- KME422 Pengukuran Kesehatan – 2 sks
Mata kuliah ini mencakup teori mengenai pengukuran kesehatan meliputi definisi pengukuran, skala pengukuran, sumber variasi dalam pengukuran, presisi dan akurasi pengukuran. Serta berbagai macam pengukuran kesehatan

yang meliputi pengukuran kecacatan fisik (*physical disability*), kesehatan sosial, kondisi psikologi, depresi dan status mental, nyeri serta kualitas hidup.

- KME426 Epidemiologi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Stroke (P3JS) – 3 sks
Mata kuliah ini mencakup teori pencegahan dan penanggulangan penyakit jantung dan stroke, meliputi faktor risiko penyakit jantung dan stroke, pembiayaan kesehatan (direct dan indirect cost) dan burden of disease, deteksi dini, pencegahan dan tatalaksana penanggulangan penyakit jantung dan stroke serta upaya meningkatkan quality of life penderita stroke atau rehabilitasi. Serta pencegahan dan penanggulangan penyakit jantung dan stroke dari aspek nutrisi dan olahraga, peran stakeholder (pemerintah, parlemen, civil society) dan upaya promosi kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit jantung dan stroke.
- KME417 Riset Epidemiologi – 2 sks
Mata kuliah ini mencakup konsep dan prinsip riset epidemiologi, kriteria hubungan kausal dalam menyimpulkan hasil riset epidemiologi, jenis dan disain riset epidemiologi serta komponen didalamnya, juga melakukan *critical appraisal* dari hasil penelitian yang dimuat di artikel ilmiah.
- KME407 Epidemiologi Penyakit Tropis – 3 sks
Perkuliahan ini membahas tentang besar masalah penyakit tropis, distribusinya dalam pendekatan Epidemiologi, serta determinan dan faktor risiko penyakit menular, serta aspek-aspek pencegahan dan penanggulangan penyakit tropis. Titik berat pembahasan pada pengendalian dan pencegahan penyakit tropis dan mekanisme patogenik dasar dari beberapa penyakit tropis yang terpilih yang saat ini masih merupakan masalah yang besar dalam kesehatan masyarakat.
- KME420 Epidemiologi Kecelakaan – 2 sks
Materi yang dibahas meliputi pengertian kecelakaan, dan ruang lingkup kecelakaan, permasalahan kecelakaan, konsep penyebab kecelakaan. Membahas konsep pencegahan dalam kecelakaan. Memahami distribusi kejadian kecelakaan menurut tempat, waktu dan orang. Menerangkan ukuran frekuensi dalam kecelakaan yaitu accident frequency rate, accident incident rate dan accident severity rate. Membahas hubungan absensi pekerja dengan pola penyakit, Membahas penerapan metode penelitian epidemiologi dalam kejadian kecelakaan.
- KME403 Epidemiologi Kanker – 3 sks
Dalam matakuliah ini akan disampaikan konsep epidemiologi kanker, toksikologi karsinogen, dan epidemiologi deskriptif penyakit kanker yang menjadi masalah di Indonesia (kanker paru, leher rahim, nasofaring, leukemia, payudara, hepar, dan kolorektal). Selain itu akan disampaikan studi

epidemiologi penyakit kanker dan dasar melakukan telaah kritis hasil penelitian kanker yang sudah dipublikasikan.

5. PEMINATAN GIZI

- NUM404 Gizi (Praktikum) – 2 sks
Pembelajaran Praktikum Gizi berisi : Metode PSG antropometri, body size dan body composition, Reference data, kelebihan dan kekurangan metode antropometri, PSG antropometri pada bayi, balita, dan dewasa; PSG Biokimia; PSG Klinis (interpretasi tanda fisik, *functional assessment*, kelemahan dan kelebihan PSG klinis, tanda-tanda klinis berbagai masalah gizi); PSG secara tidak langsung; software WHO anthro dan WHO Anthro plus; Konseling pertumbuhan dan pemberian makan, PSG Dietetik level Nasional, Rumah tangga, dan individu; Kualitas diet; Menyusun menu.
- NUM304 Teknologi Pangan dan Gizi – 2 sks
Mata kuliah ini membahas pengaruh prinsip-prinsip pengolahan pangan (suhu tinggi/ panas, suhu rendah, pengeringan, fermentasi, BTM), karakteristik pangan, pengemasan dan penyimpanan terhadap gizi sehingga dapat meningkatkan nilai guna dan nilai tambah pangan serta mahasiswa dapat mengetahui isu-isu terkini pangan mutakhir.
- EDM401 Pendidikan Gizi – 2 sks
Perkuliahan ini membahas tentang kaitan riset, teori dan praktik (permasalahan dalam pendidikan gizi, determinan pilihan diet dan makanan, dasar teori dan riset), prosedur desain pendidikan gizi berlandaskan teori (step 1-6), implementasi pendidikan gizi (bekerja dengan populasi yang beragam; *best practice*, kebijakan publik dan etika), *hands-on experience* dengan teknik EMODEMO, serta monitoring dan evaluasi program pendidikan gizi.
- KME406 Epidemiologi Gizi – 2 sks
Pembelajaran Kuliah Epidemiologi Gizi ini membahas tentang: segitiga epidemiologi gizi; determinan, distribusi dan variable epidemiologi gizi; riwayat alamiah terjadinya penyakit gizi; study design epidemiologi gizi observasional; dan study design epidemiologi gizi eksperimental.
- NUM318 Gizi Urban – 2 sks
Di dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang gizi perkotaan. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini mengenai masalah gizi yang terjadi di perkotaan, seperti double dan triple malnutrition beserta penyebab masalah gizi ganda tersebut (genetik, fetal programming, and individual variation, lifestyle, behaviour, socioculture impact, environment (food, economic, physical/built environment)). Selain itu mata kuliah ini juga membahas mengenai transisi demografi, transisi epidemiologi, dan *nutrition transition*.

Mata kuliah ini juga membahas mengenai program dan kebijakan-kebijakan masalah gizi ganda yang sudah ada.

NUM401 Keamanan Pangan – 2 sks
Pembelajaran Kuliah Keamanan Pangan membahas tentang : Pengantar keamanan pangan; Mutu dan keamanan pangan ditinjau dari: Aspek biokimia, kontaminan fisik, kontaminan mikroba, kontaminan kimia, standar makanan; Peraturan perundangan, dan Perlindungan konsumen serta kasus-kasus keracunan BTM, pencegahan dan penanggulangannya; Kasus-kasus keracunan mikroba pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu juga dibahas tentang HACCP, meliputi: Sistem HACCP. Persyaratan dasar penerapan HACCP, Implementasi HACCP dan Merencanakan Program HACCP.

6. PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KMK102 Keselamatan Kerja - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) K3 di Bidang Kontruksi, 2) Rumah Sakit, 3) Maritim, 4) Sektor Informal, 5) Transportasi, 6) Migas, 7) Bencana dan Kebakaran, 8) Melakukan Evaluasi Sistem Manajemen K3.

KMK101 Kesehatan Kerja – 2 sks
Mata kuliah ini membahas mengenai 1) Ruang lingkup kajian kesehatan kerja, 2) Upaya preventif, 3) Upaya promotif, 4) Program kesehatan kerja, 5) Pelayanan kesehatan kerja disektor industri formal, 6) Pelayanan kesehatan kerja di sektor informal, 7) Pemeriksaan kesehatan awal, berkala dan khusus, 8) Kesehatan kerja hyperbarik (penyelaman), 9) Kesehatan kerja hipobarik (dirgantara), 10) *Health Risk Assessment*, 11) *Health Risk Management*, 12) Sistem Pencatatan dan Pelaporan.

KMK214 Ergonomi dan Faal Kerja 1 – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Konsep dasar ergonomi dan permasalahannya, 2) Kapasitas kerja dan beban kerja, 3) Hubungan manusia dan mesin, 4) *Workplace design*, 5) Sikap kerja dan kelelahan, 6) Produktivitas kerja, 7) *Display ergonomic* dan VDT, 8) *Ergonomic Risk Assessment*, 9) Pengorganisasian kerja, 10) Antropometri dan kesegaran jasmani, 11) Dekorasi dan musik, 12) Psikologi warna

PSI307 Psikologi Industri – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Proses perencanaan SDM, 2) Seleksi dan penempatan tenaga kerja, 3) Pelatihan dan pengembangan, 4) Organisasi kelompok dan kepemimpinan, 5) Motivasi, dan 6) Kepuasan kerja, 7) Stress kerja, 8) konflik kerja, 9) *Performance appraisal*, 10) Analisis jabatan.

- KMK106 Higiene Industri 1 – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Konsep higiene industri (faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi), 2) TLV dan APD, 3) Ventilasi industri, 4) Kantin, 5) Housekeeping, 6) RTH, 7) Fasilitas Sanitasi Perusahaan.
- FAT304 Toksikologi Industri 1 – 2 sks
Mata kuliah ini membahas mengenai prinsip dasar toksikologi yang meliputi 1) Sifat fisika-kimia bahan toksik, 2) toksikokinetik, 3) toksikodinamik, 4) memahami prinsip-prinsip toksikologi bahan kimia yang beredar pada organ target.

7. PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

- NUM102 Sanitasi Makanan – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip sanitasi makanan, pengelolaan sanitasi makanan dan minuman, bahan tambahan pangan (*food additive*), *Good Manufacturing Practice* (GMP), ISO 22000, HACCP, sistem pencernaan makanan, *foodborne illnesses*.
- LKM406 Pengendalian Penyakit yang Ditularkan oleh Binatang – 2 sks
Perkuliahan ini membahas tentang definisi dan ruang lingkup penyakit bersumber binatang, epidemiologi dan distribusinya mekanisme penularan dan pengendaliannya
- LKM314 Instrumentasi dan Observasi Lingkungan – 3 sks
Perkuliahan ini membahas tentang pengenalan, penggunaan, dan aplikasi peralatan terkait kesehatan lingkungan.
- LKM313 Pengelolaan Air – 2 sks
Materi ini disampaikan dengan cara kuliah klasikal (ceramah), diskusi kelompok dan presentasi. Materi ini membahas tentang air bersih, air minum, air badan air, kriteria dan kelas air, penyediaan air, kontaminasi air, air hubungannya dengan kesehatan dan penyakit, pemeriksaan air, pengawasan kualitas air, pengolahan air, *urban water supply*, *rural water supply*.
- LKM312 Pengelolaan Limbah – 2 sks
Materi ini disampaikan dengan tatap muka, kunjungan lapangan, dan presentasi; membahas tentang sumber dan jenis limbah (cair, padat, dan gas) serta efeknya terhadap kesehatan masyarakat, sistem pengelolaan limbah cair (kolam oksidasi, lumpur aktif, filtrasi, aerasi, pengelolaan sludge), waste water garden, sistem pengelolaan limbah cair kawasan industri, sistem pengelolaan limbah tinja, pengelolaan limbah padat (4R, landfill, incinerator, dan composting), Biogas, Penularan mikroba

LKM309 Pengendalian Vektor Rodent - 2sks
Perkuliahan ini membahas tentang definisi vektor dan rodent yang meliputi pengertian definisi vektor dan rodent, aspek parasitologi, kesehatan lingkungan dan aspek sosiologi dalam pengendalian vektor dan rodent.

8. PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

MNS312 Indikator dan Pengukuran Promkes - 2 sks
Mata kuliah ini mempelajari tentang (1) pengertian sehat, indikator promkes, macam indikator promkes, (2) menjelaskan definisi (*Knowledge* atau *Attitude* atau *Practice*) dan indikator pengukuran (*Knowledge/Attitude/Practice*), (3) definisi persepsi dan indikator pengukuran persepsi, (4) definisi motivasi dan indikator pengukuran motivasi, (5) definisi *self efficacy* dan indikator pengukuran *self efficacy*, (6) definisi kesehatan mental, (7) definisi kesehatan sosial

SOK325 Pengembangan Media Promosi Kesehatan (Praktikum) - 3 sks
Membahas tentang mulai dari perencanaan sampai dengan pengembangan media promosi kesehatan dengan basis media grafis (dengan mengembangkan ke berbagai macam jenis media, antara lain, mug, pin, poster, banner, dan lain-lain), media audio visual (dengan mengembangkan film pendek, iklan layanan masyarakat audio visual) serta media audio (dengan mengembangkan program radio, iklan radio).

EDM306 Promosi Kesehatan di Institusi (Praktikum) - 3 sks
Membahas tentang Upaya promosi kesehatan yang diselenggarakan di berbagai setting institusi juga dibahas mengenai pemberdayaan masyarakat / kelompok di institusi untuk mengenali masalah dan tingkat kesehatannya, serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sendiri juga memelihara dan meningkatkan institusi yang sehat. Mata ajaran ini membahas tentang 1) pengantar promosi kesehatan di institusi, 2) promosi kesehatan di tempat kerja, 3) promosi kesehatan di sekolah, 4) promosi kesehatan di rumah sakit, 5) promosi kesehatan lansia, 6) promosi kesehatan remaja, 7) isu-isu baru tentang promosi kesehatan di institusi.

PSC304 Psikologi Kesehatan – 2 sks
Pada matakuliah ini membahas tentang berbagai konsep dalam psikologi kaitannya dengan kesehatan masyarakat diantaranya 1) Sejarah Perkembangan Psikologi Kesehatan, 2) Psikologi Kesehatan, 3) Definisi, sumber, teori terkait stres, 4) Pendekatan dan Manajemen Stress dalam Kesmas, 5) Pendekatan Sosial Kognitif Penentu Perilaku, 6) Perilaku Kepatuhan, 7) Proses Mencari bantuan, 8) Kepribadian, 9) Pola Perilaku, 10)

Pengukuran Status Kesehatan, 11) Current issue yang menjadi permasalahan dalam kesehatan masyarakat.

- MNS313 Program Promosi Kesehatan - 3 sks
Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami contoh program promosi kesehatan, memahami teori intervention mapping dan dignan serta mampu melakukan analisis program promosi kesehatan berdasarkan teori intervention dan dignan.

G. SEMESTER VII

- PNM496 Metodologi Penelitian (Praktikum) - 3 sks
Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan *guideline* sertalangkah-langkah dalam pembuatan tulisan ilmiah sesuai dengan bidang kesehatan masyarakat.

1. PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

- MNP309 Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan - 2 sks
Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan konsep pemasaran bidang kesehatan, konsep pemasaran (*heart, mind, marketshare*), strategi dan taktik pemasaran jasa di bidang kesehatan, perilaku pelanggan, pemasaran internal dan pemasaran interaktif, *customer relationship marketing* (CRM), brand (merek).
- MNS407 Asuransi Kesehatan - 2 sks
Mata ajaran ini membahas tentang pengertian dan sistem pembiayaan, pengertian asuransi kesehatan, pembiayaan kesehatan di beberapa negara, Health Account (PHA dan DHA), pengendalian biaya kesehatan, konsep dan bentuk asuransi, pengelolaan asuransi kesehatan, pengendalian asuransi, sistem pembayaran kepada *provider, managed care, utilization review* (UR), *disease management dan case management*
- SII407 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit - 2 sks
Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar dan ruang lingkup sistem informasi manajemen, tahap perencanaan dan pengembangan sistem informasi, serta aplikasi sistem informasi manajemen di bidang kesehatan dan perumhaskitan, dengan perincian topik sebagai berikut 1) Konsep dasar sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit, 2) Peranan *information and communication technology* (ICT) dalam sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit, 3) Peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang kesehatan dan perumhaskitan, 4) Perbedaan antara data dan informasi, serta perannya dalam bidang kesehatan dan perumhaskitan, 5) Tahapan perencanaan dan pengembangan sistem

informasi manajemen, 6) Pendekatan dalam melakukan analisis sistem, perancangan desain sistem, serta aplikasi sistem informasi manajemen di bidang kesehatan dan rumah sakit, 7) Beberapa bidang kajian sistem informasi (*Geography information system, Health status information system, Health accounting information system, Health facility inventory system* Rumah Sakit, *Inventory information system, Financial information system, Human resources information system, Marketing information system*, Proses pelayanan), dan 8) Program jaga mutu dan evaluasi sistem informasi manajemen kesehatan dan rumah sakit.

- KMA404 Analisis Kebijakan Kesehatan - 3 sks
Materi ini membahas manajemen Puskesmas serta berbagai permasalahan dalam pengelolaannya.
- MNS408 Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan - 2 sks
Mata Kuliah ini mempelajari : penjelasan umum dan relevansi manajemen strategi, model manajemen strategi, konsep, visi dan misi organisasi, analisis lingkungan organisasi, budaya organisasi, struktur organisasi, kepemimpinan strategis, *corporate level strategies*, formulasi strategis, *balanced scorecard* dan pengendalian strategi.

2. PEMINATAN BIOSTATISTIKA DAN KEPENDUDUKAN

- SIK304 Aplikasi Komputer Biostatistika (praktikum) - 2 sks
Mata Kuliah ini mengkaji tentang ketrampilan mengoperasikan computer untuk kepentingan manajemen data, analisis data dan menjelaskan hasil.
- SIK303 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan - 2 sks
Mata kuliah membahas tentang Pengenalan Aplikasi Komputer Kependudukan (Mortpak, Spectrum, Excell), Evaluasi Data Penduduk (Indeks Myers, Indeks Whipple, Join Score Indeks), Perapian Data Penduduk (Pro Rata, Graduasi, Pemecahan kelompok umur), Pengolahan Data Kependudukan, Pengukuran Fertilitas, Asosiasi Ukuran Fertilitas (CBR, GFR, TFR), Pengukuran Mortalitas dan Harapan Hidup, Proyeksi Penduduk (Aplikasi Spectrum-Modul Demproj), Analisis Dampak Fertilitas Terhadap Sosial Ekonomi (Aplikasi Spectrum-Modul RAPID) terhadap kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan, Advokasi Kependudukan Hasil Proyeksi Penduduk.
- PNM407 Teknik sampling dan Penentuan Besar Sampel - 2 sks
Mata Ajaran Teknik sampling dan Penentuan Besar Sampel membahas tentang 1) Teknik pengambilan sampel untuk penelitian observasional/survey yang meliputi teknik sampling non random dan random (*Simple Random Sampling, Systematic Random Sampling, Stratified Random Sampling,*

Cluster Random Sampling), 2) Mengestimasi Besar Sampel dari beberapa teknik sampling observasional, 3) Teknik Pengambilan Sampel untuk penelitian eksperimental dan cara mengestimasi besar sampelnya, 4) Teknik sampling untuk penelitian *Rapid Survey*

- SII314 Pengantar Sistem Informasi Geografis - 2 sks
Materi ini membahas tentang konsep sistem informasi geografi, metode menyusun peta geografis untuk mendiskripsikan permasalahan kesehatan dengan pendekatan spasial serta untuk kepentingan surveilans, uji korelasi spasial serta uji regresi spasial.
- MAS623 Dasar Analisis Multivariat - 2 sks
Perkuliahan ini membahas tentang 1) Jenis matriks, operasi matriks, 2) Pengoperasian matriks Hotelling's T, 3) MANOVA 4) Korelasi Kanonik, 5) Analisis diskriminan, 7) Analisis cluster

3. PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KIA

- KMD308 Seks, Gender Dan Seksualitas - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang :1). Konsep gender, 2) Tubuh dan Kespro, 3). Konstruksi sosial seksualitas manusia, 4). Jender dalam kaitannya dengan Kespro Remaja, 4). Jender dalam kaitannya dengan Kespro Pasangan Usia Subur (PUS), 5). Analisis Jender dalam Kespro 6). Jender dalam kaitannya dengan lansia, 7). Patriarkhi dan Kesenjangan Jender dalam Kespro, 8). Lesbian, Gay, Transeksual, Biseksual.
- KMD310 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Pengantar Teknik Pengukuran Fertilitas, KB dan Mortalitas, 2) Sumber data kependudukan, 3) Ukuran Dasar Kependudukan, 4) Ukuran Fertilitas, 5) Life Tables, 6) Ukuran Mortalitas, 7) Ukuran KB, 8) Proyeksi Penduduk, 9) Indikator Kependudukan dan indicator Kesejahteraan, 10) Ukuran Perkawinan dan Perceraian (*Nuptiality*) .
- PNM409 Metode Sampling Bidang Kependudukan - 2 sks
Mata Ajaran Teknik sampling dan Penentuan Besar Sampel membahas tentang 1) Teknik pengambilan sampel untuk penelitian observasional/survey yang meliputi teknik sampling non random dan random (*Simple Random Sampling, Systematic Random Sampling, Stratified Random Sampling, Cluster Random Sampling*), 2) Mengestimasi Besar Sampel dari beberapa teknik sampling observasional, 3) Teknik Pengambilan Sampel untuk penelitian eksperimental dan cara mengestimasi besar sampelnya, 4) Teknik sampling untuk penelitian *Rapid Survey*, dan 5) *Quick count* serta metode pengambilan sampel untuk penelitian skala besar.

4. PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

- KME423 Pemetaan Risiko dan Penyakit - 2 sks
Mata kuliah ini membahas epidemiologi deskriptif sebagai landasan untuk melakukan pemetaan pola penyakit dan risiko. Keterampilan untuk melakukan pemetaan akan dipelajari dengan menggunakan *software* Health Mapper dan EpiMap.
- KME301 Epidemiologi Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) - 3 sks
Materi disampaikan dengan tatap muka dan praktikum, membahas adanya prinsip-prinsip epidemiologi pada PD3I seperti Konsep Imunologi Imunisasi, Program Imunisasi Nasional, Jadwal Imunisasi, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi, serta epidemiologi berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, campak, poliomyelitis, hepatitis-B, mumps, rubella dan varisela.
- KME413 Manajemen Data Epidemiologi - 2 sks
Mata Ajar ini berbentuk praktikum (praktek komputer) menggunakan aplikasi Epi Info, mencakup tentang manajemen data epidemiologi, tahapan manajemen data untuk data kegiatan surveilans dan penelitian epidemiologi. Analisis data epidemiologi untuk data surveilans, data penelitian epidemiologi beserta ukuran asosiasi dan penghitungan besar risiko.
- KME414 Skrining Kesehatan - 3 sks
Mata kuliah ini membahas adanya prinsip skrining, menganalisis program skrining dan kemampuan alat skrining, kegiatan skrining pada penyakit/masalah kesehatan, pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk skrining, serta merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan hasil pelaksanaan skrining.

5. PEMINATAN GIZI KESEHATAN

- NUM3012 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang sistem pelayanan (*food service*), perencanaan menu, manajemen produksi meliputi pengadaan bahan pangan; penyimpanan, penyiapan, dan pemasakan serta pendistribusian, cost control, organisasi dan manajemen (SDM, sarana fisik, layout), sanitasi dan keamanan pangan, manajemen energi dan limbah, pengelolaan dan pengolahan data keuangan; promosi dan pemasaran; trend dan *issue food service*.
- NUM307 Iptek Gizi Mutakhir - 2 sks
Materi ini merupakan pengkayaan pengetahuan dan materi untuk melatih analisis kritis mahasiswa terhadap berbagai issue di bidang pangan dan gizi di

Indonesia maupun global untuk mengembangkan materi skripsi serta untuk mengadakan event seminar

- NUM216 Ketahanan Pangan - 2 sks
Pembelajaran kuliah Ketahanan Pangan membahas tentang: konsep/paradigma ketahanan pangan, faktor-faktor determinan, indikator, ketahanan pangan, system ketahanan pangan, kondisi ketahanan pangan (dunia dan Indonesia) dari berbagai aspek: produksi, ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan serta beban gizi ganda), identifikasi kerawanan pangan, beserta pengukuran kerawanan pangan (FIA, ISMAP), modal social dan *coping mechanism*
- NUM209 Ekonomi Pangan dan Gizi - 2 sks
Mata kuliah ini membahas hubungan antara variabel ekonomi dengan konsumsi pangan dan gizi; hubungan antara pembangunan ekonomi dan perbaikan gizi; kebijakan ekonomi dan pengaruhnya terhadap konsumsi pangan dan gizi; prinsip-prinsip minimalisasi biaya konsumsi pangan, analisis kelayakan dan evaluasi program pangan dan gizi, serta pengukuran dampak ekonomi masalah gizi.
- NUM408 Gizi Produktivitas - 2 sks
Pembelajaran Gizi dan Produktivitas meliputi: Gizi dan produktivitas kerja, Masalah gizi di institusi (KEK, obesitas), Masalah gizi di institusi (Anemia), Masalah gizi di institusi (hipertensi, hiperkolesterol, hiperurisemia), Masalah khusus gizi tenaga kerja wanita (hamil, haid, laktasi), Kebutuhan gizi tenaga kerja (gizi makro), Kebutuhan gizi tenaga kerja (gizi mikro), Faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi keadaan gizi tenaga kerja, Gizi tenaga kerja di tempat panas, Gizi tenaga kerja di tempat terpapar radiasi, Penyelenggaraan makan di tempat kerja
- SOK103 Antropologi Gizi - 2 sks
Pembelajaran Kuliah Antropologi Gizi membahas tentang : Pengantar antropologi gizi, perkembangan *food system*, kebiasaan makan (*food habit*), pemilihan makan (*food preference*), etnis dan kebiasaan makan, dimensi geografis pangan dan konsumsi, *food ideology system*, perilaku adaptasi terhadap pemenuhan pangan dan gizi, aspek sosio budaya pada masa kehamilan, menyusui, bayi, anak-anak, *food etnografi*, metode studi antropologi gizi, konsumsi pangan: pengumpulan data, analisis dan interpretasi.

6. PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- FAT305 Toksikologi Industri II - 2 sks

Mata kuliah ini membahas mengenai efek toksik beberapa golongan diantaranya 1) Efek toksik golongan metal, 2) Efek toksik golongan pelarut organik, 3) Efek toksik golongan pestisida, 4) Debu fibrogenik, 5) Gas asfiksian, 6) Alkohol dan aldehid, dan 7) Efek toksik karsinogenik, mutagenic, dan teratogenik.

- KMK202 Penyakit Akibat Kerja - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Sejarah dan pengertian penyakit akibat kerja, 2) Cara mendiagnosa, 3) Penyebab penyakit akibat kerja meliputi faktor fisik (bising, getaran, cahaya, tekanan udara, radiasi), faktor kimia (debu, uap, fume), faktor *micro-organism*, alergi akibat kerja, psychology, 4) Diagnose cacat akibat kecelakaan kerja, dan 5) Pelaporan penyakit akibat kerja.
- KMK310 Higiene Industri II - 3 sks
Mata kuliah ini membahas tentang penerapan metode HIRARC pada 1) Faktor Fisik diantaranya kebisingan, vibrasi, radiasi, pencahayaan, iklim, dan tekanan, 2) Faktor Biologi, 3) Faktor Kimia diantaranya gas, padat, cair
- KMK312 Manajemen Risiko K3 - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Risiko di lingkungan kerja, 2) Teknik identifikasi bahaya, 3) OHSAS, 4) Teknik analisis risiko secara kuantitatif dan kualitatif, 5) Konsep dasar manajemen risiko, 6) Pelaksanaan manajemen risiko, 7) Landasan normatif SMK3, 8) SMK3, 9) Audit SMK3.
- KMK313 Implementasi K3 (Praktikum) - 2 sks
Mata kuliah ini membahas mengenai 1) Iklim kerja, 2) Pencahayaan, 3) Kebisingan, 4) Pengukuran Debu, 5) Faal paru, 6) Audiometri, 7) Tekanan darah, 8) Kimia darah, 9) Kesegaran jasmani, 10) Beban kerja, dan 11) Kelelahan kerja.
- KMK306 Ergonomi dan Faal Kerja II - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) Pengukuran beban mental, 2) Pengukuran beban fisik, 3) Manajemen risiko pekerjaan manual handling, 4) Metode penilaian risiko pekerjaan manual handling, 5) RWL dan LI, 6) Penilaian risiko keluhan sistem muskuloskeletal dengan metode OWAS, RULA, REBA dan Nordic Body Map, 7) Time Motion Studi.

7. PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

- LKM308 Sanitasi Lingkungan – 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang 1) Penyakit, Kecelakaan Parameter, 2) Peraturan terkait kesehatan sanitasi lingkungan, 3) *Faecal Oral Transmission Disease*, 4) Kesehatan Perumahan 5) Pengelolaan Excreta.

- LKM310 Pengelolaan Lingkungan Hidup - 2 sks
Mata kuliah ini membahas pengelolaan lingkungan hidup, yang meliputi Perundang-undangan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup, ISO 14000, Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup, Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, Audit Lingkungan Hidup, AMDAL (Keterlibatan masyarakat, Metodologi dan Pelingkupan), UKL-UPL, dan Analisis Risiko Lingkungan Hidup.
- MNS404 Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan - 3 sks
Mata Kuliah ini membahas 1) Risiko Lingkungan / Ecological Risk Assessment, 2) Risiko Kesehatan Manusia / Human Health Risk Assessment, 3) Risiko Kesehatan Lingkungan/ ARKL/ Environmental Health Risk Assessment, 4) Analisis Risiko Kesehatan Manusia / ADKL / Environmental Health Risk Analysis, 5) Kajian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat dalam AMDAL, dan 6) ISO 9000 dan ISO 14000.
- KME425 Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanganan Bencana - 2 sks
Materi ini membahas tentang siklus manajemen bencana, risiko bencana, karakteristik bencana, masalah kesehatan saat bencana, penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi berikut perencanaannya pada aspek kesehatan lingkungan.
- FAT206 Toksikologi Lingkungan - 2 sks
Pada mata kuliah ini dibahas mengenai definisi dan ruang lingkup toksikologi lingkungan, cara kerja toksikan, hubungan dosis dan respon (toksikometri), toksikokinetik, toksikodinamik, biotransformasi, cara kerja toksikan, identifikasi toksikan, bahan kimia toksik di lingkungan, beban tubuh terhadap bahan kimia, penyebaran bahan kimia di lingkungan, klarifikasi efek toksik food additive (bahan tambahan makanan).

8. PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU

- SOK408 Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi - 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang Pengantar Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi (KomPas), Konsep Dasar KomPas, Combi, Perubahan perilaku, *Personel Selling*, *Direct Marketing*, *Advertising*, *Customer Service*, *E-Commerce Events*, *Packaging*, *Sales Promotion*, *Sponsorship*, *tradeshows*, *Public Relations*, riset pasar, Strategi KomPas
- EDM402 Politik Kesehatan - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang 1) pengantar ilmu politik, 2) sejarah gerakan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan, 3) pembangunan berkelanjutan dan kesehatan, 4) *social exclusion*, *discrimination* dan promosi

kesehatan, 5) layanan publik dan kesehatan, 6) masalah kesehatan sebagai isu-isu politik, 7) kesehatan masyarakat dalam konteks sosial dan aksi

- PSI407 Perilaku Organisasi - 2 sks
Mata kuliah ini mempelajari tentang (1) konsep organisasi dan teori organisasi, (2) Perbedaan individu, nilai dan keragaman, (3) Emosi, sikap dan kepuasan kerja, (4) Persepsi social dan atribusi di Organisasi serta Peran motivasi dalam organisasi, (5) Team work dalam program promkes dan Komunikasi organisasi promkes, dan (6) Kekuasaan dan Politik dalam organisasi serta budaya organisasi dan perubahan organisasi.
- PSK303 Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II - 3 sks
Mata ajaran ini membahas tentang *Participatory Rural Appraisal*, Level pemberdayaan, setting pemberdayaan, evaluasi peberdayaan masyarakat, keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat, kasus-kasus program pemberdayaan masyarakat, kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- SOS402 Determinan Sosial Kesehatan - 3 sks
Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini mencakup : Konsep determinan sosial, isu spesifik dalam kesehatan masyarakat, dan peran Kesehatan masyarakat dalam konteks determinan sosial Kesehatan.

H. SEMESTERVIII

- KKM401 Magang – 3 sks
Magang adalah kegiatan akademik terstruktur yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Magang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar sambil bekerja di instansi, organisasi atau kelompok masyarakat, dengan bimbingan oleh tenaga akademik sesuai bidangnya sesuai dengan tujuan umum maupun tujuan khusus kegiatan.
- PNM499 Skripsi – 4 sks
Merupakan tugas akhir studi yang membahas tentang pengenalan secara mandiri berbagai informasi ilmiah tentang/di bidang kesehatan masyarakat yang diminati, aspek atau masalah pendekatan kesehatan masyarakat secara mendalam, penyusunan tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

BAB X
DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM PENDIDIKAN
SARJANA PROGRAM STUDI GIZI

A. SEMESTER I

AGI101 (Agama Islam), AGP101 (Agama Katolik Protestan), AGK101 (Agama Katolik), AGH101 (Agama Hindu), AGB101 (Agama Budha), dan AGC101 (Agama Khong Hu Cu)
Agama I – 2 sks

Membahas terkait kaidah atau hukum agama secara umum yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari dan pembentukan karakter.

NOP102 Pendidikan Pancasila – 2 sks

Mata kuliah ini membahas terkait kajian sejarah bangsa, peranan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi. Selain itu, mata kuliah ini membahas sistem filsafat dan etika dalam Pancasila serta Nilai Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu, Pemaknaan Sila-sila Pancasila, dan contoh penerapan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

NOP103 Pendidikan Kewarganegaraan - 2 sks

Mata Kuliah ini membahas tentang: PKn sebagai orientasi penguatan (dan pemantapan) karakter Bangsa Indonesia, identitas nasional, Negara dan Konstitusi, Hubungan Negara dengan Warga Negara, Demokrasi Indonesia dan Pendidikan Demokrasi di Indonesia, Negara Hukum dan HAM, Geopolitik Indonesia (Wawasan Nusantara), Geostrategi Indonesia (Ketanahan Nasional), Integrasi Nasional, Bela Negara, serta Pendidikan Antikorupsi yang mampu memberikan landasan aksiologis bagi perilaku mahasiswa dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

BAI101 Bahasa Indonesia – 2 sks

Pembelajaran mata kuliah ini membahas terkait sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia serta penulisan ejaan bahasa Indonesia berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) kalimat efektif dan pengembangan paragraph. Selain itu, mata kuliah ini membahas terkait penulisan karangan ilmiah, teknik menyusun daftar pustaka, serta presentasi ilmiah.

SIP107 Data dan Pustaka – 2 sks

Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk memahami cara menginterpretasi dan menggunakan data dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang kuat dan

koheren, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas argumentasi pihak/orang lain serta pengambilan keputusan. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berlatih mencari, membaca, mengevaluasi, dan memilah klaim atau informasi yang dimuat dalam literatur ilmiah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih mengorganisasi referensi ilmiah dengan bantuan aplikasi pengelola referensi.

- ETM101 Etika dan Hukum Kesehatan – 2 sks
Mata kuliah ini membahas terkait Hak Asasi Manusia (HAM), serta Hak dan Kewajiban; Bioetika dalam Penelitian dan Pelayanan Kesehatan; Etika, Etika Akademik, Etika dan Hukum Kesehatan; Kode Etik Kesehatan; Kode Etik Layanan Kesehatan; Informed Consent dalam Layanan Kesehatan; Kelalaian Pelayanan Kesehatan (Malpraktek); Profesionalisme dan Sumpah Profesi.
- KMU103 Komunikasi dan Layanan Kesehatan Dasar – 2 sks
Mata kuliah ini membahas terkait konsep dasar membangun sikap altruistik, motivasi membangun empati sebagai calon professional kesehatan dalam menyelesaikan masalah kesehatan dalam prespektif perilaku personal masyarakat dan budaya. Selain itu, pembahasan terkait dasar pendekatan holistik dalam pelayanan kesehatan serta komunikasi efektif dan konseling. Mata kuliah ini juga membahas dasar rasa empati yang harus dimiliki calon professional kesehatan dan penerapan komunikasi terapeutik. Pembahasan terkait konsep sehat sakit di masyarakat serta issue masalah kesehatan masyarakat terkini, penyebab dan solusi penyelesaiannya dalam pendekatan komprehensif (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif), serta pengembangan promosi kesehatan dan beberapa setting tananan kesehatan.
- MAT108 Matematika – 2 sks
Mata ajar Matematika membahas tentang Pengantar Matematika untuk gizi, Logika Matematika, Sistem Persamaan Linear, Program Linear, Fungsi dan Grafik Fungsi, Limit dan Kekontinuan fungsi, Turunan Fungsi dan Penggunaannya, Ekstrapolasi dan Interpolasi, Penyajian data, Ukuran Pemusatan, Ukuran Penyebaran, Pengantar Probabilitas.
- KID109 Kimia Organik dan Anorganik – 3 sks
Mata kuliah ini membahas struktur atom dan sistem periodik; Ikatan kimia: ikatan ionik, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, ikatan hidrogen; Stoikiometri; Redoks dan Termokimia; Laju Reaksi; Kestimbangan Reaksi; Larutan: jenis dan konsentrasi, sifat koligatif larutan; Pengantar Kimia Organik: Hidrokarbon Alifatis (alkana dan sikloalkana, alkil halida) alkana dan alkuna, Senyawa Aromatis; Alkohol dan Eter.

B. SEMESTER 2

- BIF104 Fisiologi - 4 sks
- Mata kuliah Fisiologi membahas tentang: Pengantar fisiologi; faal kardiovaskuler; cairan tubuh dan darah; faal pernafasan; faal ginjal; faal pencernaan; faal endokrin; pertukaran energi dan suhu tubuh
- PHP103 Logika dan Pemikiran Kritis – 2 sks
- Logika dan Pemikiran Kritis merupakan mata kuliah yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan filosofis utama mengenai hakikat sains, cara kerja sains, metode pemerolehan sains, dan implikasi perkembangan sains modern. Mata kuliah ini juga berupaya mengkaji posisi sains dalam semesta filsafat serta peranan filsafat dalam perdebatan aturan-aturan dasar dari sains modern. Mata kuliah ini diarahkan pada tiga tema utama; pertama, mengeksplorasi perbedaan sains dengan *common sense*, termasuk karakteristik dan metode pemerolehannya yang merupakan pokok kajian dalam filsafat ilmu. Kedua, mengkaji transisi besar dalam tradisi filsafat ilmu, yaitu falsifikasi (Karl Raimund Popper) dan perubahan paradigma/*scientific revolution* (Thomas Kuhn). Ketiga, mengkaji perdebatan-perdebatan klasik dalam filsafat ilmu, termasuk pertanyaan apakah realitas mampu dijelaskan secara paripurna oleh sains? Bagaimana kontekstualitas sejarah memberikan pengaruh terhadap perkembangan sains? Seperti apa keberhasilan (dan kegagalan) sains dalam mentransformasikan peradaban manusia? Terakhir, mahasiswa diajak untuk menghayati implikasi praktikal yang dibawa filsafat ilmu pada ragam metodologi penelitian modern
- MNM107 Pengantar Kolaborasi Keilmuan – 2 sks
- Mata kuliah ini membahas tentang 1) motivasi membangun karakter kerjasama dan kolaborasi; (2) Konsep *collaboration interprofesional education*; (3) Konsep dasar *leadership* dan pengambilan keputusan; (4) komunikasi dan kerjasama interdisipliner; (5) komunikasi kolaborasi; (6) Konsep komunitas; (7) Pelaksanaan kolaborasi dalam komunitas (8) *Project base learning IPE*; (9) *Community Project base learning IPE*
- MNM106 Komunikasi dan Pengembangan Diri – 2 sks
- Mata kuliah ini memberikan wawasan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menggali potensi diri agar mampu mengembangkan serta meningkatkan kapasitas diri melalui sinergi dengan aktivitas pembinaan di Unit Kegiatan Mahasiswa dan kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya

- BIA102 Anatomi – 2 sks
- Pembelajaran Anatomi meliputi: Pengantar anatomi, Sel dan Jaringan, Struktur anatomi permukaan luar tubuh, anatomi system Respirasi, Anatomi system endokrin, Sistem Reproduksi pada pria, Sistem Reproduksi pada wanita, Anatomi Sistem Saraf, Anatomi system Panca Indra pada manusia, Sistem pencernaan, Sistem sekresi, Sistem urinaria, Sistem kardiovaskuler
- BID107 Pengantar Biologi Manusia – 2 sks
- Pengantar Biologi Manusia meliputi: Pengertian dan Ruang lingkup biologi manusia dalam bidang kesehatan dan gizi; Definisi embriologi, Sejarah dan Kegunaan embriologi dalam memecahkan kelainan anatomi; Substansi dasar protoplasma penyusun sel manusia; Proses sintesis protoplasma dalam sitoplasma dan terjadinya pembelahan sel; Organ reproduksi dan gametogenesis; Spermatogenesis dan oogenesis; Proses ovulasi; Siklus reproduksi manusia; Siklus menstruasi; fase mens, fase proliferasi dan fase sekresi hingga persatuan gamet membentuk zigot; Pembelahan zigot, Segmentasi dan pembentukan morula, blastula, gastrula; Diferensiasi lapisan germinalis membentuk organ-organ embrio (organogenesis); Macam-macam kelainan bawaan yang diturunkan; Masa kehamilan yang rentan terkena kelainan dan pengaruh faktor luar/lingkungan (infeksi, radiasi, obat, gizi) terhadap kelainan bawaan; Materi genetik, Fungsi Genotif, Fungsi Fenotif; Dasar-dasar pewarisan Mendell, Penentuan jenis kelamin; Terpaut kelamin, Terpaut autosomal; Alel ganda; Genetika populasi
- MNU401 Dasar Manajemen – 2 sks
- Pembelajaran Dasar-dasar manajemen membahas tentang: sejarah perkembangan administrasi, konsep dan lingkup organisasi dan manajemen, pengertian organisasi (prinsip organisasi, struktur), perilaku organisasi), Pengertian dan fungsi manajemen: *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting*, kepemimpinan dan teknik manajemen serta konsep dasar manajemen strategik.
- BIK102 Pengantar Biokimia – 2 sks
- Pembelajaran Pengantar Biokimia membahas tentang : (1) Bioenergetika, redoks dan TCA cycle (2) Enzimologi, (3) Metabolisme Karbohidrat, (4) Metabolisme Air dan Mineral, (5) Membran dan Transport, (6) Metabolisme Asam Amino, (7) Metabolisme Lipid, (8) Metabolisme Purin-Porfirin-Pirimidin, (9) Metabolisme Xenobiotik, (10) Darah dan Sistem Imun, (11) Keseimbangan Asam Basa, (12) Oksidan dan Antioksidan dan (13) Ekspresi Gen dan Sintesis Protein, (14) Endokrin

- PSG105 Psikologi – 2 sks
- Pada mata kuliah ini diajarkan materi dasar psikologi yang meliputi: Pengantar Psikologi; Perkembangan Manusia; Pengantar Proses-proses Kognisi; Memory dan Konsep; Inteligensi dan Perkembangan Kognitif; Bahasa; Pemecahan Masalah dan Kreatifitas; Model-model Pembelajaran; Konsep diri Dan Perkembangan Moral; Motivasi; Perilaku; Konseling; Pengukuran dan Evaluasi dalam proses pembelajaran

C. SEMESTER 3

- NUM204 Dasar-Dasar Kulineri – 2 sks
- Pembelajaran Dasar-dasar kulineri membahas tentang: Pengantar Kulineri; Pengertian, tujuan dan jenis penyelenggaraan gizi kuliner; Material dan Jenis Peralatan; Rencana Kerja, Sanitasi dan Kecelakaan kerja; Bahan makanan meliputi: Bahan makanan pokok, Gula dan alkohol, Bahan makanan sumber zat protein hewani, Bahan makanan sumber zat protein nabati, Bahan Makanan sumber vitamin dan mineral, Bahan makanan sumber zat lemak dan bumbu bumbu; Minuman dan makanan kecil meliputi: minuman (*beverages*) dan makanan kecil atau makanan selingan
- NUM221 Dasar-dasar kulineri (Praktikum) – 1 sks
- Pembelajaran Dasar-dasar kulineri membahas tentang: Pengantar Kulineri; Pengertian, tujuan dan jenis penyelenggaraan gizi kuliner; Material dan Jenis Peralatan; Rencana Kerja, Sanitasi dan Kecelakaan kerja; Bahan makanan meliputi: Bahan makanan pokok, Gula dan alkohol, Bahan makanan sumber zat protein hewani, Bahan makanan sumber zat protein nabati, Bahan Makanan sumber vitamin dan mineral, Bahan makanan sumber zat lemak dan bumbu bumbu; Minuman dan makanan kecil meliputi: minuman (*beverages*) dan Makanan kecil atau makanan selingan
- NUM222 Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan – 2 sks
- Pembelajaran Ilmu Bahan Pangan membahas: Pengantar Ilmu Pangan: Pengetahuan dasar bahan pangan dengan penekanan terkait karakteristik fisik, kimia dan fisiologis bahan pangan meliputi jenis: sereal, umbi-umbian, kacang-kacangan, daging unggas, daging ternak, ikan, telur, susu, sayuran, buah dan rempah serta; Makanan Fungsional
- NUM223 Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan (Praktikum) – 1 sks
- Pembelajaran Ilmu dan Teknologi Bahan Pangan membahas: Pengantar Ilmu Pangan: Pengetahuan dasar bahan pangan dengan penekanan terkait

karakteristik fisik, kimia dan fisiologis bahan pangan meliputi jenis: sereal, umbi-umbian, kacang-kacangan, daging unggas, daging ternak, ikan, telur, susu, sayuran, buah dan rempah serta; Makanan Fungsional.

NUM224 Mikrobiologi Pangan – 2 sks

Mata kuliah ini menjelaskan karakteristik dan sumber mikrobia serta faktor-faktor pertumbuhan mikroorganisme dalam pangan, menjelaskan cara-cara pengendalian pertumbuhan mikroorganisme, menjelaskan cara enumerasi dan deteksi mikrobia dalam pangan, menjelaskan pemanfaatan mikrobia dan perubahan zat gizi

NUM225 Mikrobiologi Pangan (Praktikum) – 1 sks

Mata kuliah ini mempraktekkan identifikasi berbagai jenis mikrobia dalam produk pangan, pemanfaatan dan perubahan zat gizi serta sifat organoleptik bahan pangan yang diakibatkan oleh adanya mikrobia.

NUM226 Analisis Zat Gizi – 2 sks

Pembelajaran Kuliah Analisis Zat Gizi membahas tentang: Karakteristik Bahan Pangan Sumber karbohidrat, lemak, protein, vitamin larut lemak, larut air, mineral makro dan mikro, Prinsip dan teknik analisis masing-masing bahan pangan secara kualitatif maupun kuantitatif.

NUM101 Dasar Ilmu Gizi – 2 sks

Pembelajaran Dasar-dasar Ilmu Gizi membahas pengertian dan sejarah ilmu gizi serta keterkaitan ilmu gizi dg ilmu lainnya, kaitan makanan, gizi dan kesehatan, berbagai macam zat gizi Karbohidrat; Protein; Lemak; Energi, Vitamin Larut Lemak; Air; Vitamin Larut Air; Makromineral; Mikromineral; serta konsep Nutrient Reference Value (EAR, RDA, UL)

NUM 216 Ketahanan Pangan - 2 sks

Pembelajaran Kuliah Ketahanan Pangan membahas tentang: Konsep/paradigma Ketahanan Pangan, faktor-faktor determinan, indikator, ketahanan pangan, sistem ketahanan pangan, kondisi ketahanan pangan (dunia dan Indonesia) dari berbagai aspek: produksi, ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan serta beban gizi ganda), indentifikasi kerawanan pangan, beserta pengukuran kerawanan pangan (FIA, ISMAP); Modal social dan coping mekanisme.

AGB401 Agama Budha II – 2 sks

Agama Budha II berisi tentang keterkaitan hukum agama dengan gizi kesehatan dan penerapan agama Budha dalam bidang gizi kesehatan

- AGC401 Agama Kong Hu Chu II – 2 sks
Agama Kong Hu Chu II berisi tentang keterkaitan hukum agama dengan gizi kesehatan dan penerapan agama Kong Hu Chu II dalam bidang gizi kesehatan
- AGH401 Agama Hindu II – 2 sks
Mata kuliah ini membahas antara lain, Mengapa dan bagaimana PAH diajarkan di perguruan tinggi; bagai mana memahami sejarah perkembangan agama Hindu, bagaimana manusia menyakini dan memahami Tuhannya; mahami Weda sebagai sumber hukum Hindu; bagaimana membangun etika dan moralitas dalam hidup; bagaimana Hindu membangun persatuan dalam keberagaman; Bagaimana Hindu menghadapi tantangan modernisasi dan perkembangan iptek ;bagaimana kontribusi Hindu dalam pengembangan peradaban dunia; bagaimana peran dan fungsi budaya lokal dan dalam pengembangan budaya Hindu; Bagaimana Hindu dalam kewajibannya sebagai bagian dari bangsa Indonesia ; Tantangan umat Hindu dalam menghadapi Krisis Moral Kebangsaan, Krisis Keteladanan dan Krisis Identitas dan Kemampuan Membaca Weda
- AGI401 Agama Islam II – 2 sks
Pendidikan Agama Islam II berisi tentang: Gizi dan Makanan Menurut Islam; Pola Makan Rasulullah; Gizi Ibu; Gizi Anak dalam tuntunan Islam; Pengasuhan Anak dalam Islam; Food belief dan food taboo dalam Perspektif Islam; Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Islam; Makanan Halal dan Haram; Masalah fiqh kedokteran dan kesehatan kontemporer dalam Islam; Penyakit terkait gizi dan upaya kuratif dalam Islam; Gizi puasa; Sistem social dan aturan pergaulan dalam Islam; Islam sebagai tatanan hidup yang holistik
- AGK401 Agama Katholik II – 2 sks
Mata kuliah ini membahas antara lain, Jati diri mahasiswa Kesehatan Masyarakat Kristen, visi dan motivasi, konsep sehat dan sakit, keteladanan, tanggung jawab terhadap lingkungan, penentuan prioritas, manajemen waktu, kepemimpinan, komunikasi efektif, etika penelitian, bersaksi melalui keluarga, kapita selekta
- AGP401 Agama Protestan II – 2 sks
Mata kuliah ini membahas antara lain, Jati diri mahasiswa Kesehatan Masyarakat Kristen, visi dan motivasi, konsep sehat dan sakit, keteladanan, tanggung jawab terhadap lingkungan, penentuan prioritas, manajemen waktu, kepemimpinan, komunikasi efektif, etika penelitian, bersaksi melalui keluarga, kapita selekta
- SOS236 Sosiologi Gizi – 2 sks
Pada mata kuliah Sosiologi Gizi diajarkan tentang konsep-konsep sosiologi, pengertian dan perspektif sosiologi kesehatan, aspek-aspek sosiologi yang mempengaruhi perilaku gizi dan kesehatan, dan politik pangan dan gizi.

SOA103 Antropologi Gizi – 2 sks
Pembelajaran Kuliah Antropologi Gizi membahas tentang : Pengantar antropologi gizi, perkembangan *food system*, kebiasaan makan (*food habit*), pemilihan makan (*food preference*), etnis dan kebiasaan makan, dimensi geografis pangan dan konsumsi, *food ideology system*, perilaku adaptasi terhadap pemenuhan pangan dan gizi, aspek sosio budaya pada masa kehamilan, menyusui, bayi, anak-anak, *food etnografi*, metode studi antropologi gizi, konsumsi pangan: pengumpulan data, analisis dan interpretasi.

D. SEMESTER 4

NUM227 Formulasi Makanan – 2 sks
Pembelajaran Praktikum Formulasi Makanan membahas tentang: Pengantar perlunya Pengembangan Produk Baru; Pengembangan formula makanan (*tradisional maupun modern*) untuk kelompok sasaran gizi menurut usia (bayi, balita, anak sekolah, remaja, bumil/busui dan lansia) melalui tahap-tahapan percobaan makanan. Tahapan percobaan meliputi; Penetapan tujuan percobaan makanan; Formulasi permasalahan pangan gizi; Perumusan Konsep Produk Makanan & minuman; Perancangan Percobaan makanan & minuman; Perancangan kemasan dan label; Praktek formulasi makanan & minuman baru; Penilaian Inderawi makanan; Pengolahan dan Analisis Data Hasil Percobaan makanan

NUM215 Formulasi Makanan (Praktikum) – 1 sks
Pembelajaran Praktikum Formulasi Makanan membahas tentang: Pengantar perlunya Pengembangan Produk Baru; Pengembangan formula makanan (*tradisional maupun modern*) untuk kelompok sasaran gizi menurut usia (bayi, balita, anak sekolah, remaja, bumil/busui dan lansia) melalui tahap-tahapan percobaan makanan. Tahapan percobaan meliputi; Penetapan tujuan percobaan makanan; Formulasi permasalahan pangan gizi; Perumusan Konsep Produk Makanan & minuman; Perancangan Percobaan makanan & minuman; Perancangan kemasan dan label; Praktek formulasi makanan & minuman baru; Penilaian Inderawi makanan; Pengolahan dan Analisis Data Hasil Percobaan makanan

NUM302 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi (MIPMG) – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang Sistem pelayanan (*food service*), perencanaan menu, manajemen produksi meliputi pengadaan bahan pangan; penyimpanan, penyiapan, dan pemasakan serta pendistribusian, cost control, organisasi dan manajemen (SDM, sarana fisik, layout), sanitasi dan keamanan pangan, manajemen energi dan limbah, pengelolaan dan pengolahan data keuangan; promosi dan pemasaran; trend dan issue food service.

NUM329 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi (Praktikum) – 1 sks

Mata Kuliah ini membahas tentang bagaimana melakukan dan mengatur sistem pelayanan makanan massal, yang meliputi pengadaan bahan makanan; penyimpanan, persiapan, dan pengolahan bahan makanan; penyusunan dan evaluasi menu; manajemen sumber daya manusia, keuangan, fasilitas; hygiene sanitasi dan keamanan makanan; manajemen limbah; dan promosi dan pemasaran.

- KLM304 PKL MIPMG – 2 sks
Praktek Kerja Lapangan ini membahas tentang bagaimana melakukan dan mengatur sistem pelayanan makanan massal, yang meliputi pengadaan bahan makanan; penyimpanan, persiapan, dan pengolahan bahan makanan; penyusunan dan evaluasi menu; manajemen sumber daya manusia, keuangan, fasilitas; hygiene sanitasi dan keamanan makanan; manajemen limbah; dan promosi dan pemasaran.
- NUM105 Gizi dalam Daur Kehidupan – 2 sks
Pembelajaran Gizi Dalam Daur Kehidupan membahas tentang berbagai aspek gizi dan masalahnya dalam tahapan kehidupan: Gizi Pra-konsepsi; Gizi Ibu Hamil; Gizi Ibu Menyusui; Gizi Bayi Gizi Balita; Gizi Pra Sekolah; Gizi Anak Sekolah; Gizi Remaja; Gizi Dewasa; Gizi Lansia; Nutrition and Normal Aging
- NUM229 Gizi dalam Daur Kehidupan (Praktikum) – 1 sks
Pembelajaran Praktikum Gizi Dalam Daur Kehidupan membahas tentang berbagai aspek gizi dan masalahnya dalam tahapan kehidupan, serta membuat intervensi gizi berdasarkan peran zat gizi, kebutuhan gizi dan masalah gizi yang berbeda yang terjadi pada setiap daur kehidupan manusia.
- NUM406 Penentuan Status Gizi – 2 sks
Pembelajaran Penilaian Status Gizi berisi: PSG Antropometri (Kelemahan dan Kekurangan metode antropometri, error, pengukuran body size, pengukuran body composition, baku rujukan, evaluasi indikator antropometri); PSG Biokimia (Protein, Vit A, D, C, B, E, Se, Iodine, Fe, Ca, Zinc); PSG Klinis (interpretasi tanda fisik, *functional assessment*, kelemahan PSG klinis, tanda-tanda klinis berbagai masalah gizi); PSG Secara tidak langsung
- NUM402 Penentuan Status Gizi (Praktikum) – 2 sks
Pembelajaran Praktikum Penilaian Status Gizi berisi: praktikum PSG Antropometri (Kelemahan dan Kekurangan metode antropometri, error, pengukuran body size, pengukuran body composition, baku rujukan, evaluasi indikator antropometri); PSG Biokimia (Protein, Vit A, D, C, B, E, Se, Iodine, Fe, Ca, Zinc); PSG Klinis (interpretasi tanda fisik, *functional assessment*, kelemahan PSG klinis, tanda-tanda klinis berbagai masalah gizi), WHO Anthro dan WHO Anthro Plus

- NUM231 Kewirausahaan Bidang Pangan dan Gizi (Praktikum) – 2 sks
Mata Kuliah ini membahas tentang implementasi bisnis plan dalam bentuk wirausaha bidang pangan dan gizi; memasarkan produk/jasa melalui berbagai *platform market places* dan mengevaluasi hasil dari wirausaha yang dilakukan
- NUM211 Keamanan Pangan – 2 sks
Pembelajaran Kuliah Keamanan Pangan membahas tentang: Pengantar keamanan pangan; Mutu dan keamanan pangan ditinjau dari: Aspek biokimia, kontaminan fisik, kontaminan mikroba, kontaminan kimia, standar makanan; Peraturan perundangan, dan Perlindungan konsumen serta kasus-kasus keracunan BTM, pencegahan dan penanggulangannya; Kasus-kasus keracunan mikroba pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu juga dibahas tentang HACCP, meliputi: Sistem HACCP. Persyaratan dasar penerapan HACCP, Implementasi HACCP dan Merencanakan Program HACCP.
- NUM103 Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro – 2 sks
Pembelajaran Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro membahas tentang: Pengantar *thermodynamics*, reaksi *equilibrium* dan *non equilibrium*; Regulasi dan Kontrol Metabolisme; *Overview* Produksi energi/ Metabolisme Karbohidrat; Glikolisis; Beta Oksidasi/*TCA Cycle*; *Electron Transfer System* (ETS); Glicogenolisis, Gluconeogenesis, *Cori cycling*; Metabolisme asam lemak, asilgliserol dan sphingolipida; Metabolisme kolesterol dan lipoprotein; Sintesis dan degradasi protein (metabolisme protein, protein *turnover* dan adaptasi); Metabolisme asam amino
- NUM104 Metabolisme Zat Gizi Mikro – 2 sks
Materi ini merupakan pengetahuan lanjutan dari dasar ilmu gizi yang membahas tentang absorpsi, mekanisme transportasi, metabolisme, dan ekskresi berbagai macam zat gizi mikro (vitamin dan mineral) serta mekanisme interaksi zat gizi mikro dengan zat gizi dan senyawa lain.

E. SEMESTER 5

- NUM321 Survei Konsumsi Pangan – 2 sks
Materi ini menjelaskan tentang prinsip penilaian konsumsi pangan yang meliputi berbagai instrumen penilaian asupan makan dan pola konsumsi; cara pengukuran konsumsi pangan; analisis dan interpretasi hasil penilaian konsumsi pangan; dan pengukuran kualitas diet, baik pada level individu, kelompok, maupun nasional.
- NUM322 Survei Konsumsi Pangan (praktikum) – 1 sks
Mata kuliah ini mendemostrasikan cara penilaian melakukan penilaian konsumsi pangan yang meliputi penilaian asupan makan dan pola konsumsi;

analisis dan interpretasi hasil penilaian konsumsi pangan; pengukuran serta analisis kualitas diet, baik pada level individu, kelompok, maupun nasional.

NUM203 Pendidikan Gizi – 2 sks

Mata kuliah Pendidikan Gizi berisi: Pengertian dan konsep pendidikan gizi; *dietary guideline*; determinan pola pemilihan makanan dan perubahan pola diet; implikasi pada pendidikan gizi; setting, audiens dan *scope* pendidikan gizi; teori perubahan perilaku yang mendasari pendidikan gizi (*health belief model, theory of planned behavior, the precaution adoption process model, self-determination theory*); dukungan lingkungan terhadap pendidikan gizi: interpersonal environment (*family, peers, and social support*), *organizational-level environment (school setting, workplace setting)*; media pendidikan gizi; strategi pendidikan gizi pada kelompok dan organisasi; pendidikan gizi melalui *web*; strategi pendidikan gizi melalui media massa; merancang metode dan media pendidikan gizi (penugasan)

NUM323 Pendidikan Gizi (Praktikum) – 1 sks

Mata kuliah Praktikum Pendidikan Gizi berisi: praktek perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi keberhasilan pendidikan gizi dengan menerapkan teori-teori perubahan perilaku (*health belief model, theory of planned behavior, the precaution adoption process model, self-determination theory*); dukungan lingkungan terhadap pendidikan gizi: interpersonal environment (*family, peers, and social support*), *organizational-level environment (school setting, workplace setting)*; perancangan media pendidikan gizi; strategi pendidikan gizi pada kelompok dan organisasi; pendidikan gizi melalui *web*; strategi pendidikan gizi melalui media massa.

MAS210 Statistika – 2 sks

Mata kuliah ini diarahkan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai aspek-aspek statistika yang akan digunakan sebagai dasar melakukan penelitian atau skripsi. Topik yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi: Pengertian, ruang lingkup dan peranan statistik di bidang gizi; data, skala data dan jenis data; Statistik deskriptif; ukuran pemusatan; ukuran keragaman; penyajian data; konsep statistika inferensial; teori peluang dan bilangan random; distribusi statistik; uji estimasi; tehnik pemilihan uji statistik; analisa dan penyajian data kuantitatif dalam penelitian gizi maupun penentuan status gizi

MAS115 Statistika (Praktikum) – 1 sks

Mata kuliah ini diarahkan untuk mempraktekkan uji-uji statistika yang akan digunakan sebagai dasar melakukan penelitian atau skripsi. Topik yang

dibahas dalam mata kuliah ini meliputi: konsep statistika inferensial; teori peluang dan bilangan random; distribusi statistik; uji estimasi; tehnik pemilihan uji statistik; analisa dan penyajian data kuantitatif dalam penelitian gizi maupun penentuan status giz

NUM306 Komputasi Gizi (praktikum) – 2 sks

Pembelajaran Praktikum Komputasi Gizi ini membahas tentang pengenalan software: Aplikasi Software PPH; Aplikasi software ENA; Aplikasi software NBM; Aplikasi software WHO-Anthro dan WHO-Anthro plus; Aplikasi software Nutrisurvey; Aplikasi Epi Info; Aplikasi Nutriclin, Aplikasi software PSG

BIF301 Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Malnutrisi – 2 sks

Materi ini merupakan mata kuliah tentang pemahaman patofisiologi atau mekanisme perjalanan perubahan fisiologi akibat suatu penyakit infeksi dan defisiensi diikuti dengan analisis mekanisme terkait dengan peran zat gizi baik sebagai faktor risiko maupun terapi yang disampaikan melalui penugasan pembuatan makalah dan presentasi oleh setiap individu dengan pendekatan ilmiah dan terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu. Adapun materi yang akan diajarkan pada mata kuliah ini antara lain patofisiologi penyakit HIV/AIDS, infeksi saluran pernafasan, anemia, malnutrisi, infeksi pencernaan atas, infeksi pencernaan bawah, infeksi sistem hepatobilier, dan sepsis.

BIF302 Patofisiologi Penyakit Degeneratif – 2 sks

Materi ini merupakan mata kuliah tentang pemahaman patofisiologi atau mekanisme perjalanan perubahan fisiologi akibat suatu penyakit akibat kemunduran fungsi organ tubuh (proses degenerative) diikuti dengan analisis terkait dengan peran zat gizi baik sebagai faktor risiko maupun terapi yang disampaikan melalui penugasan pembuatan makalah dan presentasi oleh setiap individu dengan pendekatan ilmiah dan terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu. Adapun materi yang akan diajarkan pada mata kuliah ini antara lain patofisiologi obesitas, hipertensi, dislipidemia, diabetes mellitus, sindroma metabolik, penyakit kardiovaskular, kanker, dan gagal ginjal kronik.

NUM324 Proses Asuhan Gizi Terstandar – 2 sks

Mata ajaran PAGT membahas tentang tugas, wewenang, serta aspek etika profesi dan legalitas profesi Ahli Gizi di Rumah Sakit; Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) – assessmen, diagnosis, intervensi, dan monitoring & evaluasi gizi; PAGT pada berbagai kasus penyakit; Presentasi kasus; dan kunjungan lapangan ke RS

- NUF302 Farmakologi dan Interaksi Obat- Makanan – 2 sks
 Materi ini menjelaskan tentang prinsip farmakokinetik dan farmakodinamik, konsep absorpsi obat yang dikonsumsi bersama makanan, pemacu dan penghambat obat, pengaruh konsumsi obat terhadap status gizi, interaksi obat dan makanan pada penyakit kronis, penyakit gastrointestinal, kanker, interaksi obat dan makanan enteral, interaksi obat dan makanan pada anak, lansia, kehamilan dan laktasi, pengaruh status gizi pada obat-obatan, interaksi obat dan suplemen
- NUM314 Gizi Olahraga – 2 sks
 Pembelajaran Kuliah Gizi Olahraga membahas tentang: Fisiologi olahraga, metabolisme dalam berbagai *sport*, kebutuhan energi dan makro dan mikronutrien, keseimbangan cairan, pengelolaan diet, penentuan status gizi atlet dengan *body composition*, pengaturan gizi saat latihan dan bertanding, doping suplementasi serta ergogenic aids.

Mata Kuliah Pilihan I

- NUM209 Ekonomi Pangan dan Gizi – 2 sks
 Mata kuliah ini membahas hubungan antara variabel ekonomi dengan konsumsi pangan dan gizi; hubungan antara pembangunan ekonomi dan perbaikan gizi; kebijakan ekonomi dan pengaruhnya terhadap konsumsi pangan dan gizi; prinsip-prinsip minimalisasi biaya konsumsi pangan, analisis kelayakan dan evaluasi program pangan dan gizi, serta pengukuran dampak ekonomi masalah gizi
- NUM311 Gizi dan Produktivitas – 2 sks
 Mata kuliah Gizi dan Produktivitas membahas tentang: Gizi dan produktivitas kerja, Masalah gizi di institusi (KEK, obesitas), Masalah gizi di institusi (Anemia), Masalah gizi di institusi (hipertensi, hiperkolesterol, hiperurisemia), Masalah khusus gizi tenaga kerja wanita (hamil, haid, laktasi), Kebutuhan gizi tenaga kerja (gizi makro), Kebutuhan gizi tenaga kerja (gizi mikro), Faktor lingkungan kerja yang mempengaruhi keadaan gizi tenaga kerja, Gizi tenaga kerja di tempat panas, Gizi tenaga kerja di tempat terpapar radiasi, Penyelenggaraan makan di tempat kerja
- NUM310 Gizi HIV/AIDS – 2 sks
 Mata kuliah gizi dan HIV/AIDS mempelajari tentang: Epidemiologi HIV/AIDS secara global dan di Indonesia, Konsep HIV/AIDS dan imunitas, zat gizi terkait HIV AIDS (anti oksidan dan trace elements), ARV *treatment & nutrition*, Penggunaan herbal dan *non-nutritive supplements* pada HIV/ADS, *Nutrition support & care* terhadap ODHA dewasa-(kebutuhan gizi dan penilaian status gizi, asuhan gizi, pengobatan, dan tatalaksana *wasting*) 8)

Nutrition support & care terhadap ibu hamil dan menyusui dengan HIV positif, terhadap IYC (0-24 bulan) yang dilahirkan dari ibu HIV positif, terhadap IYC (0-24 bulan) yang mengalami HIV positif, Konseling gizi terhadap ODHA dan kelompok terdampak HIV/AIDS, HIV/AIDS dalam konteks ketahanan pangan, Mitigasi dampak HIV/ AIDS

NUM313

Gizi Kedaruratan – 2 sks

Mata kuliah Gizi Kedaruratan membahas tentang: masalah kedaruratan di Indonesia, permasalahan gizi utama pada kondisi darurat (KEP dan masalah gizi mikro), penilaian status gizi dan surveilans gizi pada kondisi darurat (penilaian individu dan populasi), Prinsip umum pemberian makan pada kondisi darurat (pemilihan jenis makanan sesuai kondisi populasi, *rationing*, *hygiene issues* dan distribusi), Prinsip umum gizi darurat pada kelompok rentan (*infant and young child feeding*, ibu hamil, lansia), *Supplementary feeding during emergencies (blanket vs targeted supplementary feeding*, pemilihan jenis makanan tambahan, porsi, *beneficiaries*, pendistribusian), *Therapeutic feeding during emergencies* (PMT pemulihan, prosedur umum PMT pemulihan pada KEP berat, prosedur umum *therapeutic feeding*, penyiapan dan pemberian makan, perawatan dan pengobatan, tanda-tanda pemulihan, komplikasi, pengorganisasian *therapeutic feeding center*), Pengorganisasian (koordinasi lintas sector, partisipasi masyarakat dan operasionalisasi), Rehabilitasi (masalah psikososial dan kesehatan mental, minimalisasi ketergantungan terhadap bantuan dan fasilitasi upaya rehabilitasi, *Exit strategy*, Monitoring dan evaluasi

NUM312

Gizi Industri – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: gizi dalam industri pangan, Suplemen dan pangan fungsional, penelitian gizi dan penelitian pasar dalam industri pangan, Regulasi tentang suplemen dan pangan fungsional, Fortifikasi pangan di Indonesia, Pelabelan pangan, Pelabelan gizi dan klaim, Pelabelan pangan dan gizi pada produk formula bayi dan formulasi bayi berkebutuhan khusus, Bahan Tambahan Pangan, Iradiasi Pangan dan Bioteknologi, Kontaminasi dalam industri pangan, Regulasi produksi pangan, Regulasi distribusi pangan, Regulasi keamanan pangan, GMP dalam industri pangan

F. SEMESTER 6

NUD302

Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi – 2 sks

Materi ini merupakan teori dan aplikasi tentang perencanaan asuhan gizi terstandar pada berbagai kondisi penyakit infeksi dan defisiensi dengan pendekatan ilmiah dan terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu dietetik. Adapun materi yang akan diajarkan pada mata kuliah ini antara lain dietetika

- penyakit infeksi saluran napas, saluran cerna, HIV/AIDS, malnutrisi, hepatitis, serta sepsis.
- NUD303 Dietetika Infeksi dan Defisiensi (Praktikum) – 1 sks
- Materi ini merupakan praktikum tentang manajemen asuhan gizi terstandar dengan metode *problem based learning* pada berbagai kondisi penyakit infeksi dan defisiensi dengan pendekatan ilmiah dan terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu dietetik. Adapun materi yang akan diajarkan pada mata kuliah ini antara lain dietetika penyakit infeksi saluran napas, saluran cerna, HIV/AIDS, malnutrisi, hepatitis, serta sepsis
- NUD304 Dietetika Penyakit Degeneratif – 2 sks
- Materi ini merupakan praktikum tentang manajemen asuhan gizi terstandar dengan metode *problem based learning* pada berbagai kondisi penyakit degeneratif dengan pendekatan ilmiah dan terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu dietetik. Adapun materi yang akan diajarkan pada mata kuliah ini antara lain dietetika penyakit kanker, hipertensi, dislipidemia, penyakit jantung koroner, stroke, sindrom metabolik, diabetes mellitus, gagal ginjal.
- NUD305 Dietetika Penyakit Degeneratif (praktikum) – 1 sks
- Materi ini merupakan praktikum tentang manajemen asuhan gizi terstandar dengan metode *problem based learning* pada berbagai kondisi penyakit degeneratif dengan pendekatan ilmiah dan terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu dietetik. Adapun materi yang akan diajarkan pada mata kuliah ini antara lain dietetika penyakit kanker, hipertensi, dislipidemia, penyakit jantung koroner, stroke, sindrom metabolik, diabetes mellitus, gagal ginjal.
- NUM202 Konseling Gizi – 3 sks
- Mata ajaran Konseling Gizi membahas tentang pengantar konseling gizi; pendekatan dan Teknik wawancara konseling; Transtheoretical Model and Motivational Interviewing; serta teori dan praktik langsung konseling pada berbagai kelompok dan setting (ibu hamil, ibu menyusui, anak, remaja, penderita DM, asam urat, hipertensi, lansia, calon jamaah haji, kadarzi dan pertumbuhan anak
- PNM491 Metodologi Penelitian – 2 sks
- Mata kuliah ini membahas tentang pengantar metode riset. Pengetahuan Ilmiah dan Non Ilmiah; Ruang lingkup penelitian di bidang gizi; Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian. Dijelaskan pula tentang sistematika

penulisan proposal skripsi meliputi: penyusunan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka konsep dan hipotesis penelitian, metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, pengolahan dan teknik analisis data serta etika penelitian. Selanjutnya juga dibahas tentang bagaimana menampilkan hasil penelitian, membuat pembahasan, kesimpulan dan saran. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan bagaimana penulisan artikel ilmiah sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang dikelola oleh Departemen Gizi Kesehatan yaitu Media Gizi Indonesia (MGI) dan Amerta Nutrition.

NUM318 Gizi Urban – 2 sks

Di dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang gizi perkotaan. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini mengenai masalah gizi yang terjadi di perkotaan, seperti double dan triple malnutrition beserta penyebab masalah gizi ganda tersebut (*genetik, fetal programming, and individual variation, lifestyle, behaviour, socioculture impact, environment (food, economic, physical/built environment)*). Selain itu mata kuliah ini juga membahas mengenai transisi demografi, transisi epidemiologi, dan nutrition transition. Mata kuliah ini juga membahas mengenai program dan kebijakan-kebijakan masalah gizi ganda yang sudah ada.

NUM207 Program Gizi dan Evaluasi -2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang langkah-langkah penyusunan dan evaluasi program gizi masyarakat yang meliputi tahapan analisis situasi, penentuan prioritas masalah, analisis masalah, identifikasi dan analisis SWOT alternatif pemecahan masalah, penentuan tujuan dan target kegiatan, penyusunan matriks kegiatan, dan evaluasi keberhasilan program untuk berbagai permasalahan gizi seperti kurang energi protein, obesitas, kurang energi kronis, anemia, kurang vitamin A, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium, keamanan pangan dan ketahanan pangan

NUM210 Epidemiologi Gizi – 2 sks

Mata kuliah Epidemiologi gizi membahas tentang: Deskripsi dan distribusi penyakit gizi, Determinan dan variabel penyakit gizi, Validitas dan reliabilitas penilaian konsumsi dan asupan gizi: *24-hour dietary recall*, Validitas dan reliabilitas penilaian konsumsi dan asupan gizi: *food frequency questionnaire*, sensitifitas dan spesifitas indikator biokimia status gizi, sensitifitas dan spesifitas penilaian antropometri dan komposisi tubuh, Bias dalam penilaian gizi, Desain penelitian epidemiologi, penelitian eksperimental, analisis dan penyajian data dietetik, surveilans gizi

BAE110 Bahasa Inggris – 2 sks

Pembelajaran ini membahas tentang: Pengantar English for Academic Purposes; Grammar; Vocabulary; Pronunciation. Reading and listening in academic contexts: understanding the content and structure of information delivered both orally and (written) in print form. Reading and listening in academic contexts: reading and listening for different purposes e.g. as input to tasks, and for developing specific reading or listening skills. Reading and listening in academic contexts: using a dictionary to obtain lexical, phonological and orthographical information. Written academic communication: identifying and writing functions common in written academic discourse; note-taking from reading and listening inputs; Written academic communication: understanding and applying principles of academic text structure; developing paraphrasing, summarising and referencing skills; Written academic communication: improving editing and proofreading skills; achieving appropriate tone and style in academic writing. Spoken academic communication: recognising the purposes of and differences between spoken and written communication in English in academic contexts; identifying and practising interactional and linguistic aspects of participation in seminar discussions; Spoken academic communication: discussing issues requiring the development and application of creative and critical thinking; Spoken academic communication: preparing and delivering oral presentations.

KNM401 KKN – 3 sks

KKN BBM membahas tentang falsafah dan konsep dasar-dasar KKN, penerapan teknologi tepat guna di pedesaan, peranan mahasiswa KKN dalam pembangunan, identifikasi analisis permasalahan yang dihadapi masyarakat pedesaan, partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, komunikasi pada masyarakat pedesaan, perkembangan desa dan pengembangan posdaya

Mata Kuliah Pilihan II

NUM315 Gizi Vegetarian – 2 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Sejarah vegetarian, deskripsi, jenis dan trend; Diet Vegetarian dan Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner; Diet Vegetarian dan Resiko Kanker; Diet Vegetarian dan Pencegahan Obesitas; Diet Vegetarian dan Pencegahan Osteoporosis dan Diabetes; Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dan Remaja Vegetarian; Diet Vegetarian pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui; Diet Vegetarian untuk Lansia; Diet Vegetarian untuk Atlit; Zat Gizi yang perlu diperhatikan pada diet vegetarian; *Health-Promoting Phytochemicals*; *Diet Vegetarian*, *Dietary Guidelines*; *Vegetarian Food Guide*

- PSO403 Perilaku Konsumen – 2 sks
Pembelajaran perilaku konsumen menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang konsep, definisi, karakteristik, dan manfaat bagi ilmu gizi dan penelitian terbaru dalam kaitannya dengan pemasaran produk gizi.
- NUM326 Gizi Geriatri – 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang geriatri mulai dari definisi geriatri, proses menua (perubahan fisik, fisiologis, psikologis, serta hormon), pengukuran antropometri dan penentuan status gizi lansia, masalah gizi lansia, pelayanan gizi lansia individu dan komunitas, kebutuhan gizi dan perencanaan menu pada lansia sehat dan penyakit, kebutuhan gizi dan perencanaan menu pada pelayanan gizi lansia komunitas, antioksidan dan aktivitas pada lansia, mitos terkait gizi lansia, dan penerapan pelayanan gizi lansia
- NUM327 Pangan Fungsional - 2 sks
Mata kuliah ini membahas tentang konsep probiotik, prebiotik, sinbiotik, dan paraprobiotik, serta konsep fitokimia sebagai antioksidan. Selain itu mahasiswa juga mampu menjelaskan definisi, karakteristik, sumber, metabolisme, manfaat bagi kesehatan, dan penelitian terbaru sejumlah senyawa dalam pangan fungsional seperti gula alcohol, serat pangan, metabolit hasil fermentasi (SCFA dan peptide), polifenol, flavonoid dan isoflavon, fitosterol dan fitostanol, kolin, lesitin, inositol, karnitin, squalene, caffeine. Serta mahasiswa mampu menjelaskan definisi, karakteristik, sumber, metabolisme, manfaat bagi kesehatan, dan penelitian sejumlah senyawa dalam nutraceutical seperti glukosamin, chondroitin, metilsulfonilmetan, koenzim Q10, melatonin, octacosanol/ policosanol, S-adenosyl methionine, MUFA/PUFA, GLA, ALA, CLA, flax lignin, pycnogenol, resveratrol, beta glucan, Lycopene, lutein, zeaxanthin, astaxanthin, asam lipoat, dehidroepiandrosteron, dan keratin.

G. SEMESTER 7

- NUM307 Iptek Gizi Mutakhir – 2 sks
Materi ini merupakan pengkayaan pengetahuan dan materi untuk melatih analisis kritis mahasiswa terhadap berbagai issue di bidang pangan dan gizi di Indonesia maupun global untuk mengembangkan materi skripsi serta untuk mengadakan event seminar
- PNM498 Proposal Skripsi – 2 sks
Proposal skripsi membahas tentang usulan penelitian untuk skripsi yang berisi latar belakang, rumusan masalah, penentuan tujuan dan manfaat penelitian, menyusun tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis dan metode penelitian

berdasarkan minat ketertarikan pada bidang gizi yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

KLM402 PKL Bidang Gizi Masyarakat – 4 sks

Pembelajaran PKL Bidang Gizi Masyarakat membahas dan praktek secara langsung di tempat pelayanan gizi/makanan di puskesmas, sekolah, panti dan pusat-pusat olah raga, tentang: Menilai keadaan gizi perseorangan/keluarga/masyarakat; Merencanakan dan mengelola pelayanan makanan atau intervensi gizi, dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan status gizi/ taraf gizi perorangan/keluarga serta kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi.

KLM403 PKL Bidang Dietetik – 4 sks

Pembelajaran PKL Bidang Dietetika membahas dan praktek secara langsung di Rumah sakit tentang: Menilai keadaan gizi pasien; Merencanakan dan mengelola pelayanan dietetika pada pasien; Melakukan rujukan pasien yang mempunyai masalah gizi yang tidak dapat dikelola sendiri; Melakukan tindak lanjut pada pasien yang dikelola sendiri dan yang kembali setelah rujukan serta mengelola kegiatan penyelenggaraan makan rumah sakit.

H. SEMESTER 8

PNM499 Skripsi – 4 sks

Mata kuliah Skripsi membahas tentang pengenalan secara mandiri berbagai informasi ilmiah tentang/di bidang gizi yang diminati, aspek atau masalah pendekatan gizi secara mendalam, penyusunan tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

BAB XI
DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT DI
LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR NAMA DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH YANG MASIH AKTIF

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIP
1	Prof.dr. Soedjajadi, MS. PhD.	Kesling	19520315 197903 1 008
2	Prof. dr. R. Bambang W., MS.MCN.PhD.SpGK	Gizi	19490320 197703 1 002
3	Prof.Dr.dr. Stefanus Supriyanto, MS.	AKK	19490916 197802 1 001
4	Prof. Dr.dr. Chatarina U. Wahjuni, MS. MPH.	Epidemiologi	19540916 198303 2 001
5	Prof. Dr. dr. Tri Martiana, MS.	Kesker	19560303 198701 2 001
6	Prof. Dr.drh. Ririh Yudhastuti, MSc.	Kesling	19591224 198701 2 001
7	Dr. Drs.M. Bagus Qomaruddin, MSc.	PKIP	19650216 199002 1 001
8	Dr. Ir. Lilis Sulistyorini, M.Kes.	Kesling	19660331 199103 2 002
9	Dr. Ir. Annis Catur Adi, MSi.	Gizi	19690301 199412 1 001
10	Dr.dr. Arief Wibowo, MS.	Biost & Kepend.	19590310 198601 1 001
11	Dr. dr.Hari Basuki Notobroto, M.Kes.	Biost & Kepend.	19650625 199203 1 002
12	Prof. Dr. Sri Sumarmi, SKM. M.Si	Gizi	19680625 199203 2 002
13	Dr. Ir. Mahmudah, M.Kes.	Biost & Kepend.	19690110 199303 2 002
14	Dr. Rachmah Indawati, SKM. MKM.	Biost & Kepend.	19660525 199303 2 002

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIP
15	Prof. Dr. drg. Nyoman Anita Damayanti, MS.	AKK	19620228 198911 2 001
16	Dra. Endang Dwiyantri, M.Kes.	Kesker	19661023 199303 2 001
17	Dr. Dra.Ec. Thinni Nurul Rochmah, M.Kes.	AKK	19650211 199103 2 002
18	Dr.Ir. Rr. Soenarnatalina Melaniani, M.Kes.	Biost & Kepend.	19601225 199003 2 001
19	Dr. Indriati Paskarini, SH. M.Kes.	Kesker	19660411 199103 2 001
20	Dr. Fariani Syahrul, SKM. M.Kes.	Epidemiologi	19690210 199403 2 002
21	Dr. Djazuly Chalidyanto, SKM. MARS.	AKK	19711108 1998021001
22	Dr. Drs. Mohammad Zainal Fatah, MS. M.Kes.	PKIP	19600416 199403 1 002
23	Dr.Ir. Yustinus Denny Ardyanto W., MS.	Kesker	19631215 199802 1 001
24	Dr. Drs. Abdul Rohim Tualeka, M.Kes.	Kesker	19661124 199803 1 002
25	Retno Adriyani, ST. M.Kes.	Kesling	19750609 200312 2 001
26	Lailatul Muniroh, SKM. M.Kes.	Gizi	19800525 200501 2 004
27	Dr. drg. Arief Hargono, M.Kes.	Epidemiologi	19730126 199802 1 001
28	Dr. Lucia Yovita Hendrati, SKM. M.Kes.	Epidemiologi	19681019 199503 2 001
29	Dr. Lutfi Agus Salim, SKM. MSi.	Biost & Kepend.	19700820 199702 1 001
30	Dr. drg. Ernawaty, M.Kes.	AKK	19660420 199203 2 002
31	Dr. Noeroel Widajati, SKM. MSc.	Kesker	19720812 200501 2 001
32	Dr. Diah Indriani, SSi. MSi.	Biost & Kepend.	19760503 200212 2 001
33	Dr. Nunik Puspitasari, SKM. M.Kes.	Biost & Kepend.	19670924 199203 2 004

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIP
34	Dr. dr. Santi Martini, M.Kes.	Epidemiologi	19660927 199702 2 001
35	Dr. drg. Setya Haksama, M.Kes.	AKK	19650914 199601 1 001
36	Dr. R. Azizah, SH. M.Kes.	Kesling	19671231 199303 2 003
37	Sudarmaji, SKM. M.Kes.	Kesling	19721210 199702 1 001
38	Dr. Muji Sulistyowati, SKM. M.Kes.	PKIP	19731115 199903 2 002
39	Dr. Ratna Dwi Wulandari, SKM. M.Kes.	AKK	19751018 199903 2 002
40	Dr.dr. Windhu Purnomo, MS.	Biost & Kepend.	19540625 198303 1 002
41	Dr. Sri Widati, S.Sos. MSi	PKIP	19770116 200501 2 002
42	Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, SKM. M.Kes.	Gizi	19750531 200604 2 001
43	Ira Nurmala, SKM, MPH, Ph.D.	PKIP	19771017 200312 2 001
44	Dr. dr. Muhammad Atoillah Isfandiari. M.Kes	Epidemiologi	19760325 200312 1 002
45	Trias Mahmudiono, SKM. MPH, GCAS, Ph.D.	Gizi	19810324 200312 1 001
46	Pulung Siswantara, SKM, M.Kes	PKIP	19820424 200501 1 001
47	Corie Indria Prasasti, SKM. M.Kes.	Kesling	19810510 200501 2 001
48	Dr. Dra. Shrimarti Rukmini Devy, M.Kes.	PKIP	19660215 200212 2 002
49	Triska Susila Nindya, SKM, MPH	Gizi	19811003 200501 2 001
50	dr. Farapti, M.Gizi	Gizi	19810414 200812 2 001
51	Inge Dhamanti, SKM. M.Kes, M.PH, Ph.D.	AKK	19801224 200501 2 002
52	Dini Ririn Andrias, SKM, M.Sc	Gizi	19810105 200501 2 003

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIP
53	Hario Megatsari, SKM. M.Kes.	PKIP	19820912 200801 1 006
54	Nurul Fitriyah, SKM, MPH	Biost & Kepend.	19751121 200501 2 002
55	dr. Kurnia Dwi Artanti, M.Sc	Epidemiologi	19820411 200812 2 002
56	Tito Yustiawan, drg., M.Kes	AKK	19790521 201012 1 003
57	Dr. dr. Atik Choirul Hidajah, M.Kes.	Epidemiologi	19681102 199802 2 001
58	drh. Meirina Ernawati, M.Kes.	Kesker	19620512 199303 2 001
59	Yuly Sulistyorini, SKM. M.Kes.	Biost & Kepend.	19760724 200801 2 007
60	dr. Kusuma Scorpia L., MKM	Kesling	19801107 200812 2 003
61	Maya Saridewi, SKM. M.Kes.	AKK	19800927 200501 2 003
62	Khuliyah Candraning Diyanah, SKM, M.KL	Kesling	19861110 201212 2 002
63	Nuzulul Kusuma Putri, SKM, M.Kes	AKK	19880503 201404 2 004
64	Sigit Ari Saputro, S.KM, M.Kes	Biost & Kepend.	19890425 201404 1 002
65	dr. M. Farid Dimjati Lusno, M.KL	Kesling	19720424 200812 1 002
66	Muthmainnah, S.KM, M.Kes	PKIP	19880621 201504 2 005
67	Dani Nasirul Haqi, S.KM, M.KKK	K3	19871111 201504 1 005
68	Ayik Mirayanti Mandagi, SKM, M.Kes	Epidemiologi	19880122 201504 2 002
69	Syifa'ul Lailiyah, S.KM, M.Kes	AKK	19850819 201504 2 001
70	Riris Diana Rachmayanti, SKM, M.Kes	PKIP	19860904 201504 2 001
71	Ilham Akhsanu Ridlo, S.KM, M.Kes	AKK	19860323 201504 1 003
72	Rian Diana, S.P., M.Si	Gizi	19840505 201504 2 001

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIP
73	Septa Indra Puspikawati, SKM, MPH	Gizi	19890929 201504 2 003
74	Mahmud Aditya Rifqi, S.Gz, M.Si	Gizi	19881207 201504 1 003
75	Desak Made Sintha Kurnia Dewi, SKM, M.Kes	Biost & Kepend.	19850615 201504 2 005
76	Laura Navika Yamani, S.Si, M.Si, Ph.D.	Epidemiologi	198601082018032001
77	Erni Astutik, S.K.M., M.Epid	Epidemiologi	19890718 201504 3201
78	Dominikus Raditya Atmaka, S.Gz., M.PH	Gizi	199206182019027201
79	Shintia Yunita Arini, S.KM, M.KKK	K3	199306042019027401

DOSEN TETAP NON PNS

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIK
1	Susi Katikana Sebayang, SP., M.Sc, Ph.D.	Biost. & Kepend.	19730305 201504 3201
2	Diansanto Prayogo, SKM, M.Kes	AKK	19860412 201504 3101
3	Jayanti Dian Eka Sari, S.KM., M.Kes	PKIP	19840917 201504 3201
4	Aditya Sukma Pawitra, SKM, M.KL	Kesling.	19880409 201611 3101
5	Putri Ayuni Alayyannur, SKM, M.KKK	K3	19900602 201611 3201
6	Stefania Widya Setyaningtyas, S.Gz, M.PH	Gizi	198808302018083201
7	Qonita Rachmah, S.Gz, M.Sc	Gizi	199102152018083201
8	Zida Husnina, S.KM, M.PH	Kesling	198401112018083201
9	Eny Qurniyawati, S.ST, M.Kes	Epidemiologi	198808222019027201
10	Emyr Reisha Isaura, S.Gz., MPH, Ph.D	Gizi	198812032019083201
11	Anisa Lailatul Fitria, S.Gz., M.Sc	Gizi	199303242022013201

DOSEN HONORER

NO.	NAMA	DEPARTEMEN atau DIVISI	NIK
1	Dr.dr. Rachmat Hargono, MS. M PH.	PKIP	194904272021010308
2	Prof. Dr. Wasis Budiarto, Drs., M.S.	AKK	195208022017016101
3	Dr.dr.Sri Adiningsih, MS. MCN.	Gizi	195006262016076201
5	Prof.Dr.dr. H.J. Mukono, MS. MPH.	Kesling	194706172017106101
6	Prof. dr. Kuntoro, MPH. Dr.PH.	Biost & Kepend.	194808082018106101
7	Mulyono, SKM. M.Kes.	Kesker	195509192021010064
8	dr. Sho'im Hidayat, MS.	Kesker	195411272021010304

BAB XII
DAFTAR STAF PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 GIZI DI LINGKUNGAN FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	NIP
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Surabaya		
1	Agung Perbowo Darma Putra	198611192018035101
2	Puguh Suroto, S.Sos	197501292001121001
3	Heri Pranoto, SE	197403222007011001
4	Yudi Purniawan, ST	197710021999031004
5	Nosa Hastaranie, SE	197803162018035201
6	Pendik Santoso	198603082018035101
7	Chasanah Tri Mandasari	199301172018013201
8	Agus Siswanto	197308112007011001
9	Ahmad Triyono	197206112007011002
10	Mukhammad Hufron	197007042007011002
11	Rini Suprapti	197111082001122001
12	Nanik Sulistyarningsih, SE	197103152007012001
13	Purwanta, S.Sos	197005292007011001
14	Yusdi Tri Atmaja K., A.Md.	198406012018035101
15	Muriyani, SE	197704292007012001
Program Studi S1 Gizi		
1	Ekka Putri Arifianty, S.Gz	198705072018013201
2	Harlina Aisyatur Rahmah, A.Md	197104212007012002
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat SIKIA		
1	Irawati, S.H	197106052008102001
2	Chintya Devi, S.KM	3510166312960002
3	Supriyanto	3510150104950001